PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PENGGUNAAN METODE CERAMAH BERVARIASI DAN *OUTDOOR STUDY* MATERI PENELITIAN GEOGRAFI KELAS X MAN 1 PEKALONGAN

SKRIPSI

Untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

Tanti Marsidah

3201415012

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Januari 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Ir. Ananto Aji, M.S.

NIP. 196305271988111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi

Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si.

NIP. 19621019198831002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Februari 2020

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Drs. Apik Budi Santoso, M.Si	Sriyanto, S.Pd, M.Pd	Dr. Ir. Ananto Aji, M.S.
NIP. 196209041989011001	NIP. 197707222005011001	NIP. 196305271988111001

Mengetahui:

Dekan,

Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A.

NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan saduran dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2020

Tanti Marsidah

NIM. 3201415012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya" (Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Skripsi saya persembahkan kepada:

1. Orang tua dan kakak-kakak saya yang telah memberikan doa dan dukungan sampai saat ini.
2. Sahabat saya Nurul Fuadiyah, S.Pd., Chusnul Hanifah, S.Pd., dan Inti Wigiati S.Pd., yang banyak membantu saat saya mengalami kesusahan.
3. Sahabat-sahabat saya Dina Ariyani Kurniyasih, Megawati, Yudanti Anika Romadhoni, S.Pd, Rismatul Fatikha, SH., Risqi Amalia, Dyah Ayu Lestari, dan Eka Anisa, S.Pd., yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi.
4. Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2015.
5. Almamater UNNES

SARI

Marsidah, Tanti. 2019. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dan Outdoor Study Materi Penelitian Geografi Kelas X MAN 1 Pekalongan*. Skrispi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Ir. Ananto Aji, M.S. 106.
Kata Kunci: Perbandingan, Ceramah Bervariasi, *Outdoor Study*, Kendala

Penggunaan metode ceramah bervariasi mata pelajaran geografi di MAN 1 Pekalongan menyebabkan pembelajaran kurang aktif dan berdampak pada hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan data hasil belajar peserta didik yang sebagian besar nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM. Metode yang inovatif perlu diterapkan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik. Tujuan penelitian yaitu menjelaskan perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode ceramah variasi dengan metode *outdoor study* pada materi penelitian geografi, dan menganalisis kendala dalam pelaksanaan ceramah variasi dan *outdoor study* pada bab penelitian geografi di MAN 1 Pekalongan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS MAN 1 Pekalongan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Variabel penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan pembelajaran metodeceramah bervariasi dan metode outdoor study materi penelitian geografi kelas X. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi, tes, angket dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik analisis uji normalitas, homogenitas, uji persamaan dua rata-rata (t-test), uji peningkatan hasil belajar (*N-Gain*) dan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 0,29%, sedangkan kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,43% sehingga dapat disimpulkan kelas eksperimen lebih baik dibanding dengan kelas kontrol. Kendala pembelajaran ceramah variasi menurut guru yaitu ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran diskusi dengan baik, sedangkan kendala mengenai pembelajaran *outdoor study* menurut guru adalah pengkondisian peserta didik saat dalam perjalanan menuju lokasi pembelajaran kurang kondusif.

Saran, metode *outdoor study* perlu diterapkan oleh guru sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran geografi dan untuk manejemen waktu dalam pelaksanaan *outdoor study* perlu dipersiapkan dengan matang agar berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Sedangkan untuk metode ceramah perlu divariasikan dengan pembelajaran yang lebih inovatif sehingga membangkitkan siswa untuk belajar.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, ridho, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa antara Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dan *Outdoor Study* Materi Penelitian Geografi Kelas X MAN 1 Pekalongan". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Moh. Solehatul Mustofa, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, selaku Dekan yang telah membantu memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si. selaku Ketua Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, yang telah menyedikan fasilitas selama pembelajaran di jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang..
4. Dr. Ir. Ananto Aji, M.S. selaku dosen yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Apik Budi Santoso, M.Si. selaku Dosen Penguji Pertama yang telah menguji dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi.

6. Sriyanto, S.Pd, M.Pd. selaku Dosen Penguji Kedua yang telah menguji dan memberi masukan penyusunan skripsi.
7. Drs. H. Ahmad Najid, M.Pd.I selaku Kepala MAN 1 Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian.
8. Ranu Sepriawan, S.Pd. selaku Waka Kurikulum MAN 1 Pekalongan yang telah membantu kelancaran penelitian.
9. Abdillah Khafid, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Geografi MAN 1 Pekalongan yang telah membantu kelancaran penelitian.
10. Seluruh siswa kelas X IIS MAN 1 Pekalongan yang telah membantu selama proses penelitian sebagai subyek penelitian.
11. Megawati selaku teman yang telah menemani penelitian di MAN 1 Pekalongan.
12. Semua pihak yang tidak dapat sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Semarang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN KELULUSAN iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
MOTTO v
PERSEMBAHAN v
SARI vi
PRAKATA viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Batasan Istilah 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR 9
A. Deskriptif Teoritis 9
1. Hasil Belajar 9
2. Metode Ceramah Bervariasi 10
3. Metode Outdoor Study 12
4. Kompetensi Dasar Penelitian Geografi 16
B. Penelitian Terkait 19
C. Kerangka Berfikir 23
D. Hipotesis 25

BAB III METODE PENELITIAN 26
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....26
B. Populasi Penelitian 26
C. Sampel dan Teknik Sampling.....27
D. Variabel Penelitian 28
E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data.....28
F. Uji Instrumen Penelitian 31
1) Uji Validitas.....31
2) Uji Reliabilitas 33
3) Daya Beda Soal.....34
4) Tingkat Kesukaran.....35
G. Teknik Analisis Data.....37
1. Uji Normalitas.....37
2. Uji Homogenitas 38
3. Uji Persamaan Dua Rata-Rata (T-test).....39
4. Uji Peningkatan Hasil Belajar (*N-Gain*) 40
5. Statistik Deskriptif 41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....44
A. Hasil Penelitian 44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 44
2. Pelaksanaan Penelitian.....50
3. Analisis Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik 63
4. Analisis Kendala Pelaksanaan Ceramah Bervariasi dan Outdoor Study 85
5. Analisis Akhir Hasil Belajar Kognitif.....87
B. Pembahasan 92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....98
A. Simpulan 98
B. Saran 100
DAFTAR PUSTAKA.....101
LAMPIRAN.....104

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....20

Tabel 3.1 populasi penelitian 26

Tabel 3.2 Hasil Analisis Butir Soal.....32

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas Instrumen Tes 34

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Soal 34

Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda.....35

Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Beda Soal 35

Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....36

Tabel 3.8 Hasil Uji Taraf Kesukaran 36

Tabel 3.9 Kategori Peningkatan Hasil Belajar 40

Tabel 3.10 Kriteria Persentase Ranah Afektif dan Psikomotorik.....42

Tabel 3.11 Kriteria Angket Tanggapan Pesera Didik 43

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2019/2020 47

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan 48

Tabel 4.3 Sarana Prasarana 49

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....50

Tabel 4.5 Kinerja Guru pada Pembelajaran Ceramah Bervariasi 62

Tabel 4.6 Kinerja Guru pada Pembelajaran *Outdoor Study*.....63

Tabel 4.7 Nilai Kognitif *Pre-test* Kelas Kontrol.....64

Tabel 4.8 Nilai Kognitif *Pre-test* Kelas Eksperimen 65

Tabel 4.9 Nilai Kognitif *Post-test* Kelas Kontrol 66

Tabel 4.10 Nilai Kognitif *Post-test* Kelas Eksperimen.....67

Tabel 4.11 Hasil Belajar Afektif Kelas Kontrol 72

Tabel 4.12 Hasil Belajar Afektif Kelas Eksperimen.....75

Tabel 4.13 Hasil Belajar Psikomotorik Kelas Kontrol 79

Tabel 4.14 Hasil Belajar Psikomotorik Kelas Eksperimen.....80

Tabel 4.15 Analisis Hasil Tanggapan Peserta Didik Kelas Kontrol.....84

Tabel 4.16 Analisis Hasil Tanggapan Peserta Didik Kelas Eksperimen 84

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas 87

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas *Pre-test* 88

Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas *Post-test*.....88

Tabel 4.20 Hasil Uji Independent t test (*pre-test*).....89

Tabel 4.21 Hasil Uji Independent t test (*post-test*) 90

Tabel 4.22 Hasil Uji *N-Gain*.....91

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....24

Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian MAN 1 Pekalongan 45

Gambar 4.2 Peserta Didik Kelas Kontrol Mengerjakan Soal *pre-test* 51

Gambar 4.3 Peserta Didik Kelas Kontrol Mendiskusikan Penugasan Kelompok ...52

Gambar 4.4 Peserta Didik Kelas Kontrol Berkumpul Dengan Kelompok Masing-Masing.....53

Gambar 4.5 Peserta Didik Kelas Kontrol Mendiskusikan Penugasan Kelompok ..54

Gambar 4.6 Peserta Didik Kelas Kontrol Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok 55

Gambar 4.7 Peserta Didik Kelas Kontrol Mengerjakan Soal *Post-test* 56

Gambar 4.8 Peserta Didik Kelas Ekserimen Berkumpul Sesuai Kelompok Masing-Masing.....57

Gambar 4.9 Pelaksanaan *Outdoor Study* Kelas Ekserimen 58

Gambar 4.10 Pelaksanaan *Outdoor Study* Kelas Ekserimen 59

Gambar 4.11 Peserta Didik Pelaksanaan *Outdoor Study* Kelas Ekserimen Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok 60

Gambar 4.12 Peserta Didik Mengisi Angket Pembelajaran.....61

Gambar 4.13 Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen 68

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol 105

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....111

Lampiran 3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol 117

Lampiran 4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen 118

Lampiran 5. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Validitas 119

Lampiran 6. Lembar Observasi Kinerja Guru Kelas Kontrol.....120

Lampiran 7. Lembar Observasi Kinerja Guru Kelas Eksperimen 122

Lampiran 8. Kisi-Kisi Uji Coba Soal 124

Lampiran 9. Soal Uji Coba.....125

Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba 135

Lampiran 11. Hasil Nilai Uji Coba 136

Lampiran 12. Uji Validitas Soal.....137

Lampiran 13. Uji Reliabilitas.....139

Lampiran 14. Uji Taraf Kesukaran Butir Soal.....141

Lampiran 15. Uji Daya Beda Soal 143

Lampiran 16. Soal Kognitif *Pre-test* dan *Post-test* 145

Lampiran 17. Kunci Jawaban Soal *Pre-test* dan *Post-test* 155

Lampiran 18. Hasil Perhitungan Observasi Kinerja Guru Kelas Kontrol.....156

Lampiran 19. Hasil Perhitungan Observasi Kinerja Guru Kelas Eksperimen.....157

Lampiran 20. Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol.....158

Lampiran 21. Data Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen.....159

Lampiran 22. Hasil Uji Normalitas 160
Lampiran 23. Hasil Uji Homogenitas 161
Lampiran 24. Hasil Uji Independent Sample T-test.....162
Lampiran 25. Hasil Uji *N-Gain*.....163
Lampiran 26. Angket Tanggapan Peserta Didik Kelas Kontrol 164
Lampiran 27. Angket Tanggapan Peserta Didik Kelas Eksperimen.....165
Lampiran 28. Data Tabulasi Angket Tanggapan Peserta Didik Kelas Kontrol 166
Lampiran 29. Data Tabulasi Angket Tanggapan Peserta Didik Kelas Eksperimen 168
Lampiran 30. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol 170
Lampiran 31. Lembar Observasi Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol.....171
Lampiran 32. Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol 172
Lampiran 33. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen 174
Lampiran 34. Lembar Observasi Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....175
Lampiran 35. Hasil Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen.....176
Lampiran 36. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol .178
Lampiran 37. Lembar Observasi Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol....179
Lampiran 38. Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol.....180
Lampiran 39. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen.....182
Lampiran 40. Lembar Observasi Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen.....183
Lampiran 41. Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen.....184

Lampiran 42. Lembar Kerja Peserta Didik 186

Lampiran 43. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial 187

Lampiran 44. Surat Telah Melakukan Penelitian dari MAN 1 Pekalongan 188

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab". Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan dirinya yang nantinya akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing secara baik.

Pendidikan merupakan bagian penting dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan, karena pembangunan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas juga akan turut serta dalam menghadapi berbagai masalah yang ada di Negara Indonesia, tidak hanya menghadapi tetapi juga mengatasi dan menyelesaikan permasalahan tantangan perkembangan zaman untuk kedepannya. Pendidikan harus selalu ditingkatkan sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan.

Proses belajar memerlukan metode-metode khusus yang jelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran

merupakan aktivitas antara guru dan peserta didik ketika berinteraksi dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran dalam proses belajar antara lain: metode konvensional, metode diskusi, metode demostrasi, metode ceramah plus, metode inquiry, dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Pekalongan, memperoleh hasil bahwa pelaksanaan kegiatan mengajar masih menggunakan metode ceramah bervariasi. Ceramah bervariasi yang digunakan adalah ceramah dengan variasi diskusi dan tanya jawab yang menyebabkan pembelajaran menjadi kurang aktif dan cenderung bersifat pasif, sehingga secara keseluruhan peserta didik belum ikut berpartisipasi aktif di kelas bahkan cenderung bosan jika proses pembelajaran sedang berlangsung. Sama halnya dalam penelitian lain yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan metode ceramah dan menggunakan beberapa media pembelajaran seperti gambar, video, dan internet pada materi tertentu menjadikan siswa masih merasa bosan dan jenuh (Arifien, 2017). Hal ini juga berdampak pada hasil belajar peserta didik mata pelajaran geografi menjadi kurang maksimal, yang dibuktikan dengan data hasil belajar peserta didik tahun lalu dengan nilai rata-rata masih tergolong rendah yaitu 61,64. Dari data yang ada dapat disimpulkan bahwa lebih dari 70% peserta didik belum mencapai KKM (71). Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang bervariasi supaya pembelajaran di kelas tidak monoton.

Pelaksanaan pengajaran di kelas dengan metode ceramah ini peranan guru sangat dominan dibandingkan siswa, banyak metode pembelajaran yang

dapat digunakan oleh guru salah satunya adalah metode ceramah variasi yang disertai dengan sebuah media pembelajaran berupa diskusi dan tanya jawab (Murtadlo dalam Setyaningsih, 2016).

Media diartikan sebagi jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang belajar siswa. Sedangkan menurut Asosiasi Pendidikan Nasional memberikan batasan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik cetak, audio visusal, serta peralatannya (Rahadi dalam Hariyanto, 2011).

Ross (2007) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran setiap bidang studi diperlukan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran. Peranan guru dalam memilih sumber belajar dan media pembelajaran yang sesuai sangat berpengaruh kepada proses pembelajaran, baik yang dilakukan di kelas (*in door*) maupun di luar kelas (*outdoor).*

Kerja lapangan dapat memberi dampak positifpada memori jangka panjang karena sifat tak terlupakan dari pengaturan lapangan. Lebih penting lagi ada penguatan antara afektif dan kognitif, yang masing-masing mempengaruhi yang lain dan menyediakan jembatan untuk pengajaran yanglebih tinggi (Rickinson. et al. 2004).

Outdoor study merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menyuguhkan secara langsung keadaan alam sebenarnya agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi karena berinteraksi langsung dengan subjek pembelajaran yaitu berupa pabrik batik yang berada di sekitar lingkungan sekolah yang membuang limbah hasil produksi batiknya ke sungai langsung. Peserta didik dapat mengamati secara langsung pencemaran air

sungai yang berada dekat dengan pabrik batik tersebut. Dalam hal ini *outdoor study* cocok untuk digunakan dalam pelajaran geografi, karena *outdoor study* dirancang untuk melatih peserta didik mengintegrasi pengetahuan dan keterampilan, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan kerja sama. Materi yang akan disampaikan pada penelitian ini adalah materi kelas X semester Ganjil tentang penelitian geografi. Dalam materi penelitian geografi terdapat beberapa studi geografi antara lain geosfer, atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer. Pada pembelajaran materi penelitian geografi yang diteliti yaitu studi geografi hidrosfer yang nantinya akan dilaksanakan di lingkungan sekitar sekolah yaitu berupa pabrik batik yang proses pembuangan limbahnya langsung ke sungai dan menyebabkan pencemaran air sungai. Setelah pelaksanaan pembelajaran ini peserta didik akan membuat makalah berupa penelitian geografi mengenai pencemaran air yang terjadi pada sungai di dekat pabrik batik tersebut.

Lingkungan dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar, serta menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Dengan mengambil bahan belajar dari lingkungan, maka kecakapan dan kepandaian siswa. Kerja lapangan juga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari pelajaran geografi, karena kegiatan ini bermanfaat untuk pembakuan persepsi, pembangkit minat, dan perolehan pengetahuan secara bermakna (Suharyono dalam Santoso, 2015).

Pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode ceramah bervariasi diskusi dan metode *outdoor study* ini nantinya

dapat diketahui perbandingan hasil belajar peserta didik yang diharapkan pada pembelajaran *outdoor study* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul "Perbandingan hasil belajar siswa antara penggunaan metode ceramah bervariasi dan *outdoor study* materi penelitian geografi kelas X MAN 1 Pekalongan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya antara lain:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi materi pokok penelitian geografi antara pembelajaran ceramah bervariasi dengan *outdoor study*?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan ceramah bervariasi dan *outdoor study* pada materi langkah-langkah penelitian geografi di MAN 1 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menjelaskan perbedaan hasil belajar peserta didik antara penggunaan metode ceramah bervariasi dengan metode *outdoor study* pada materi langkah-langkah penelitian geografi.

2. Menganalisis kendala dalam pelaksanaan ceramah bervariasi dan *outdoor study* pada materi langkah-langkah penelitian geografi di MAN 1 Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Sebagai bahan referensi atau pendukung penelitian yang selanjutnya,
   b. Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran Geografi,
   c. Memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang dilaksanakan dalam dunia pendidikan khususnya mata pelajaran Geografi.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru

      Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru MAN 1 Pekalongan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam mengembangkan pembelajaran formal dengan strategi yang tepat dan dapat memotivasi peserta didik sehingga diperoleh hasil yang optimal.

   b. Bagi Peserta Didik

      Penelitian ini sebagai sarana untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan model pembelajaran koopertaif dapat memberi masukan atau sumbangan pikiran kepada sekolah untuk proses perbaikan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan mutu pendidikan dapat meningkat.

E. Batasan Istilah

Pada Penelitian yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dan *Outdoor Study* Materi Penelitian Geografi Kelas X MAN 1 Pekalongan" ini, peneliti membatasi permasalahan dengan memberikan penegasan pada variabel judul yang berfungsi untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian, agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami. Batasan istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

   Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Hamalik, 2003: 155). Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif dinilai dengan menggunakan lembar tes, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotorik dinilai dengan lembar observasi.

2. Metode Ceramah Bervariasi

   Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah digunakan sebagai alat

komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meskipun metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik, tetapi metode ini tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam kegiatan pengajaran. Apalagi dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti di pedesaan yang kurang fasilitas (Djamarah, & Zair: 2010). Dalam penelitian ini metode ceramah bervariasi yang digunakan adalah metode ceramah yang divariasikan dengan diskusi dan tanya jawab.

3. Metode *outdoor study*

   Belajar di luar kelas (*outdoor study*) berperan sebagai tempat siswa mengekspresikan keinginannya. Lingkungan ini merupakan tempat yang sangat menarik dimana siswa dapat berkembang (Sulasih, dkk:2017). Pembelajaran *outdoor study* dalam penelitian ini adalah guru mengajak peserta didik melaksanakan pembelajaran di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung, dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, yaitu berupa sungai yang tercemar di sekitar sekolah.

4. Materi langkah-langkah penelitian geografi

   Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi kelas X IIS semester ganjil kurikulum 2013 yaitu materi penelitian geografi dengan studi geografi berupa hidrosfer, yang nantinya akan dikaitkan dengan limbah pabrik-pabrik batik di lingkungan sekitar sekolah yang berdampak pada pencemaran sungai guna mendukung pembelajaran *outdoor study*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Deskriptif Teoritis

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensial kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran tidak dilihat secara fragmentasi atau terpisah, melainkan komprehensif (Suprijono, 2009:7). Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku, perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencangkup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 1990:3).

Klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah yaitu (Sudjana, 1990:22-23):

a) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektuan yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

b) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

c) Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penelitian hasil belajar. Dimana ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

2. Metode Ceramah Bervariasi

a. Pengertian Metode Ceramah Bervariasi

Metode ceramah divariasikan dengan metode yang lain disebut dengan ceramah bervariasi. Ada beberapa metode variasi metode ceramah yang mungkin dilakukan oleh guru yaitu, metode tanya jawab, diskusi, tugas, dan lain-lain. Metode ceramah ini wajar digunakan apabila:

a) Ingin mengajarkan topik baru

b) Tidak ada sumber bahan pelajaran pada siswa.

c) Menghadapi sejumlah siswa yang cukup banyak (Sudjana, 2010:78).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode ceramah yang divariasikan dengan metode diskusi.

b. Langkah-Langkah Metode Ceramah Bervariasi

Menurut Sudjana (2010:93) langkah-langkah pembelajaran metode ceramah yang divariasikan dengan metode diskusi sebagai berikut:

1) Tahap persiapan
   a) Mempersiapkan kondisi peserta didik
   b) Memberikan informasi / penjelasan tentang masalah tugas dalam diskusi (ceramah)
   c) Mempersiapkan sarana / prasarana untuk melakukan diskusi (tempat, peserta, dan waktu)
2) Tahap pelaksanaan

   Peserta didik melakukan diskusi
   a) Guru merangsang seluruh peserta berpartisipasi dalam diskusi
   b) Memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk aktif
   c) Mencatat tanggapan / saran dan ide-ide yang penting.
3) Tahap evaluasi / tindak lanjut

   Memberi tugas kepada peserta didik untuk:
   a) Membuat kesimpulan diskusi
   b) Mencatat hasil diskusi

3. Metode *Outdoor Study*

a. Pengertian *Outdoor Study*

Belajar di luar kelas (*outdoor study*) berperan sebagai tempat siswa mengekspresikan keinginannya. Lingkungan ini merupakan tempat yang sangat menarik dimana siswa dapat berkembang (Sulasih, Syamwil, dkk, 2017). Pembelajaran *outdoor* ialah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu seperti meninjau pabrik sepatu; suatu bengkel mobil; toko serba ada; suatu peternakan atau perkebunan; museum dan sebagainya.

Tujuan *outdoor study* dalam pembelajaran geografi adalah mengembangkan kesadaran akan pola hubungan areal dari lingkungan fisis dan membentuk keterampilan observasi, meneliti dan berkomunikasi serta mencatat informasi dan hubungan dengan apa yang harus dicari (Kartawidjaja dalam Santoso, 2016).

Teknik pembelajaran *outdoor* ini digunakan karena memiliki tujuan sebagai berikut: dengan melaksanakan pembelajaran outdoor diharapkan siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari obyek yang dilihatnya; dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang, serta dapat bertanya jawab mungkin dengan jalan demikian mereka mampu memecahkan

persoalan yang dihadapinya dalam pelajaran, ataupun pengetahuan umum. Juga mereka bisa melihat, mendengar, meneliti dan mencoba apa yang dihadapinya, agar nantinya dapat mengambil kesimpulan, dan sekaligus dalam waktu yang sama ia bisa mempelajari beberapa mata pelajaran.

b. Langkah-Langkah *Outdoor Study*

Agar pelaksanaan pembelajaran *outdoor* dapat efektif, maka pelaksanannya perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Masa persiapan guru perlu menetapkan
   a) Perumusan tujuan instruksional yang jelas.
   b) Pertimbangan pemilihan teknik itu.
   c) Keperluan menghubungi pemimpin yang akan dikunjungi untuk merundingkan segala sesuatunya.
   d) Penyusunan perencanaan yang masak dan menyiapkan sarana.
   e) Pembagian kelompok.
2) Masa pelaksanaan *outdoor study*
   a) Pemimpin rombongan mengatur segalanya dibantu petugas-petugas lain.
   b) Memenuhi tata tertib yang telah ditentukan bersama.
   c) Mengawasi para anggota kelompok siswa, begitu pula tugas-tugas kelompok sesuai dengan tanggung jawabnya.

d) Memberi petunjuk bila perlu.

3) Masa kembali dari *outdoor study*

a) Mengadakan diskusi mengenai segala hal hasil dari *outdoor study*.

b) Menyusun laporan atau paper atau kesimpulan yang diperoleh.

c) Tindak lanjut dari hasil kegiatan *outdoor study* seperti membuat grafik, gambar, model-model, alat-alat lain, dan sebagainya (Roestiyah, 2012:86-87).

c. Kelebihan dan Kekurangan *Outdoor Study*

Kelebihan penggunaan pembelajaran *outdoor study* (Widiasworo, 2017:91) sebagai berikut:

1) Siswa lebih termotivasi untuk belajar. *Outdoor study* memberikan kesempatan siswa untuk mempelajari pengetahuan pada obyek nyata secara langsung sehingga manfaat dari mempelajari materi tertentu akan lebih dirasakan oleh siswa.

2) Daya pikir siswa berkembang. Siswa dapat memaksimalkan penggunaan daya pikirnya karena suasana belajar lebih nyaman, santai namun tetap mengena. Materi yang konkret membuat siswa lebih bersemangat dalam berpikir karena merasa lebih mudah mempelajarinya.

3) Lebih mengembangkan kreativitas guru dan siswa. Aktivitas pembelajaran di alam terbuka akan mendorong guru untuk merencanakan dan membuat panduan belajar siswa seperti lembar kerja yang digunakan untuk menuntun siswa bekerja mencapai tujuan belajar yang diinginkan.
4) Melatih siswa untuk bersosialisasi langsung dengan masyarakat karena terjun langsung ke masyarakat sehingga mereka mempunyai keterampilan untuk dapat membawa diri, bergaul, dan berbicara di tengah-tengah masyarakat.
5) Kegiatan pembelajaran lebih komunikatif. Pembelajaran di alam terbuka akan memberikan suasana lebih santai dan kondisi pikiran yang tidak tegang sehingga memungkinkan komunikasi baik antara guru dengan siswa.
6) Menyeimbangkan antara pencapaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
7) Pembelajaran lebih dapat mengembangkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia. Penanaman nilai karakter sebagaimana yang dicanangkan oleh pemerintah dalam upaya pembentukan manusia Indonesia yang berkarakter akan semakin mudah ditanamkan.

Kekurangan penggunaan pembelajaran *outdoor*:

1) Pembelajaran *outdoor* biasanya dilakukan di luar sekolah, sehingga mungkin jarak tempat itu sangat jauh dari sekolah, maka perlu menggunakan transporthal itu pasti memerlukan biaya yang besar.
2) Membutuhkan waktu yang lebih panjang daripada jam sekolah.
3) Biaya yang tinggi kadang-kadang tidak terjangkau oleh siswa maka perlu bantuan dari sekolah.
4) Bila tempat pelaksanaannya jauh, guru perlu memikirkan segi keamanan, kemampuan fisik siswa untuk menempuh jarak tersebut.

4. Kompetensi Dasar Penelitian Geografi

a. Penelitian Geografi

Penelitian geografi merupakan salah satu jenis penelitian yang berkembang saat ini dengan melakukan penelitian yang sistematis terkontrol empiris, dan penyelidikan kritis dari proposisi hipotesis tentang hubungan yang diperkirakan antara gejala alam. Penelitian disebut sistematis bila mengikuti langkah-langkah atau tahapan yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah, menghubungkan masalah tersebut dengan teori yang ada, mengumpulkan data,

menganalisis dan menginterpretasi data, menarik kesimpulan dan menggabungkan kesimpulan.

Ciri khas penelitian geografi menggunakan konsep, prinsip dan pendekatan geografi dalam mendapatkan masalah penelitian terhadap gejala alam maupun sosial, dan memecahkan permasalahan dengan sudut pandang keruangan, kewilayahan dan kelingkungan.

Studi geografi berkenaan dengan segi praktis yaitu:

1) Permukaan bumi (geosfer)
2) Alam lingkungan (atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer)
3) Umat manusia dengan kehidupannya (antroposfer)
4) Penyebaran keruangan gejala alam dan kehidupannya termasuk persamaan dan perbedaan
5) Analisis hubungan keruangan gejala-gejala geografi di permukaan bumi.

b. Langkah-langkah Penelitian Geografi

Langkah-langkah dalam penelitian geografi antara lain sebagai berikut:

1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian
2) Menentukan konsep dan hipotesis serta menggali kepustakaan
3) Pembuatan kuesioner penelitian

4) Pengambilan sampel penelitian
5) Pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang relevan dan dibutuhkan
6) Evaluasi data untuk mendapatakan akurasinya dan objekvitasnya
7) Analisa data untuk memaknai data dan interpretasinya
8) Membuat laporan penelitian.

c. Sistematika Laporan Penelitian

1) Bagian pembukaan
   a) Lembar judul penelitian yang berisi: judul penelitian, peneliti, nama sekolah, dan tahun
   b) Lembar pengesahan yang berisi: judul penelitian, peneliti, lokasi penelitian, dan tanda tangan peneliti serta kepala sekolah
   c) Abstrak berupa uraian singkat yang berisi esensi penelitian, yaitu: permasalahan, tujuan, prosedur pelaksanaan, dan hasil penelitian (satu spasi dan hanya satu lembar).
   d) Kata pengantar
   e) Daftar isi
   f) Daftar tabel
   g) Daftar gambar
   h) Daftar lampiran.

2) Bagian isi

a) Bab 1: pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian

b) Bab 2: kajian teori atau pustaka yang berisi uraian teori terkait dan temuan penelitian yang relevan. Pada bagian akhir dikemukakan anggapan dasar dan hipotesis.

c) Bab 3: metode penelitian atau prosedur penelitian yang berisi tentang metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

d) Bab 4: hasil penelitian dan pembahasan yang berisi uraian secara empiris dan kaitannya dengan teori yang digunakan

e) Bab 5: kesimpulan dan saran.

3) Bagian pendukung

Daftar pustaka yang ditulis dengan berpedoman pada tata cara penulisan yang berlaku dan memuat semua pustaka yang digunakan.

B. Penelitian Terkait

Penelitian yang terkait yaitu penelitian sebelumnya yang dianggap cukup relevan atau berkaitan dengan subjek dengan judul atau topik yang akan

diteliti yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan dilakukan. Topik penelitian yang akan dilakukan dengan beberapa penelitian terkait ini sama-sama mengkaji mengenai metode pembelajaran ceramah bervariasi dan metode pembelajaran *outdoor study* yang dilaksanakan di sekolah dengan rumusan masalah, tujuan, variabel dan sasaran yang berbeda.

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Amaliyah Mu'milah (2015)	Studi Komparasi Pembelajaran Menggunakan Metode *Outdoor Study* dengan Metode Konvensional Bermediakan *Slide Power Point* Materi Lingkungan Hidup Siswa Kelas XI IIS SMA N 01 Kersana.	Pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *control group pre-test-post-test.*	Berdasarkan uji t-test dengan taraf signifikan menunjukkan ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara pembelajaran menggunakan *outdoor study* dengan metode konvensional bermediakan *slide power point*.
2	Dewi Purnamasari (2015)	Komparasi Hasil Belajar Penggunaan Metode Pembelajaran *Problem Based Learnin*g Dengan Metode Ceramah Bervariasi Pada Mata Pelajaran Georafi Di SMA Negeri	Pendekatan kuantitatif dengan jenis *Clasiccal Experiment Desin*	Hasil perhitungan t-test dengan taraf signifikansi 5% diperoleh data t(hitun)= 1,75 > t(tabel)=1,67 (ada perbedaan hasil belajar siswa). Nilai rata-rata dengan metode PBL = 81,07 dan nilai rata-rata metode ceramah bervariasi 77,87

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
		1 Kendal Kabupaten Kendal Tahun 2015		
3	Fakar Farada Abidin (2017)	Efektivitas Pembelajaran *Outdoor Learning Process* Pada Materi Ekosistem	Penelitian *Pre-Experimental*	Hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran ini menunjukkan ketuntasan belajar klasikal
4	Friska Octavia Rosa (2015)	Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik	Penelitian Kualitatif	Kemampuan rata-rata siswa pada ranah kognitif dan afektif berada pada kategori cukup baik, sedangkan pada ranah psikomotorik berada pada kategori terampil.
5	Siti Hayani (2015)	Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar *Outdoor Study* Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Lingkungan Hidup Kelas XI IIS di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan	Pendekatan kuantitatif dengan analisis data uji regresi linear sederhana	1. Berdasarkan uji regresi yang diperoleh menunjukkan persamaan regresi tidak signifikan. 2. Besarnya pengaruh pemanfaatan lingkungan terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,43% dan selebihnya hasil belajar dipengaruhi faktor lain sebesar 99,57%.
6	Wiwi Setia (2015)	Pemanfaatan Objek Wisata Linggo Asri (Kali Paingan)	pendekatan kuantitatif dengan *Pre Eksperimental Design*	1. Hasil analisis uji normalitas diperoleh nilai sebesar t tabel= 7,81>t hitung=

No	Penulis	Judul	Metode Penelitian	Hasil
		Sebagai Sumber Belajar *Outdoor Study* Pada Pokok Bahasan Materi Litosfer Kelas X SMA Negeri 1 Kesesi Tahun 2014/2015.		1,031 untuk α=5% dan dk=6-3=3 menunjukkan data berdistribusi normal 2. Hasil belajar menggunakan metode *outdoor study* lebih baik.

Kelebihan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini tidak hanya meneliti mengenai perbandingan hasil belajar peserta didik saja, melainkan juga membahas kendala-kendala yang muncul dalam proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi (diskusi dan tanya jawab) dan metode *outdoor study*. Pada penelitian terdahulu cenderung hanya menganalasis hasil belajar kognitifnya saja, sedangkan pada penelitian ini menganalisis 3 aspek sekaligus yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Pada aspek kognitif yang dianalisis meliputi: mengingat (C1), memahami (C2) dan menganalisis (C4). Pada aspek afektif yang dianalisis meliputi: aspek minat, aspek sikap dan aspek nilai. Sedangkan pada aspek psikomotorik yang dianalisis meliputi: aspek keterampilan belajar, aspek keterampilan berkomunikasi, aspek keterampilan memecahkan masalah, dan aspek keterampilan menyajikan hasil penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran geografi yang dilakukan di MAN 1 Pekalongan masih menggunakan metode ceramah bervariasi yaitu metode ceramah yang divariasikan dengan diskusi kelompok dan tanya jawab, yang berdampak pada pembelajaran siswa yang kurang optimal, karena dengan pelaksanaan pembelajaran ini siswa kurang berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik akan menjadi lebih optimal jika dibangun melalui disain dan skenario pembelajaran yang tepat. Salah satu alternatif dalam pembelajaran geografi yang dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*.

Model pembelajaran *outdoor study* memiliki tiga tahap pembelajaran yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap tindak lanjut. Tahap persiapan dilakukan dengan guru menyiapkan semua bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran, serta melakukan pengecekkan terhadap kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran *outdoor study*. Selanjutnya tahap pelaksanaan guru akan mengarahkan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran *outdoor study* dengan mengamati lingkungan sekitar bersama kelompok masing-masing. Dan terakhir yaitu pada tahap tindak lanjut guru akan mengarahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan masing-masing kelompok dan evaluasi.

Berdasarkan uraian tersebut, disajikan secara ringkas bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

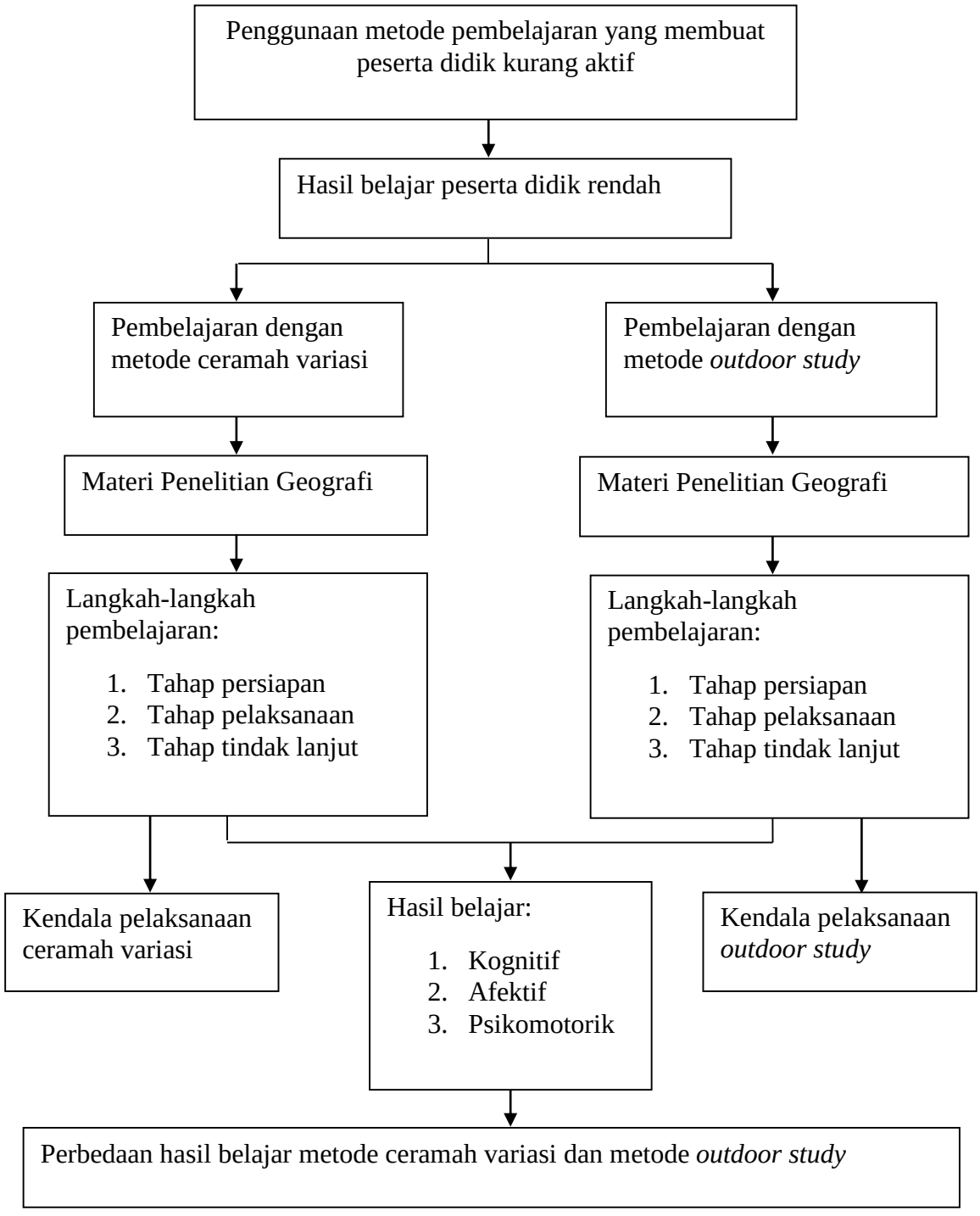

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Hasil belajar siswa pada penggunaan metode *outdoor study* materi penelitian geografi kelas X MAN 1 Pekalongan lebih baik dibandingkan metode ceramah bervariasi.

H0: Hasil belajar siswa pada penggunaan metode *outdoor study* materi penelitian geografi kelas X MAN 1 Pekalongan tidak lebih baik dari metode ceramah bervariasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MAN 1 Pekalongan secara astronomis terletak pada 6°54’11,058’’ LS dan 109º39’50,472 BT. Sedangkan secara administratif terletak di Jalan Bina Griya Raya Nomor 64 Medono Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Pekalongan pada tanggal 15 November 2019 sampai 25 November 2019 pada peserta didik kelas X IIS 3 dan kelas X IIS 4 tahun ajaran 2019/2020 dengan alokasi waktu tiga kali pertemuan.

B. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS MAN 1 Pekalongan tahun ajaran 2019 / 2020 yang berjumlah 136 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa kelas X

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	X IIS 1	36
2	X IIS 2	36
3	X IIS 3	32
4	X IIS 4	32
Jumlah		136

Sumber: Data Sekolah Tahun 2019.

C. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS MAN 1 Pekalongan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 124).

Penentuan kelas yang akan dijadikan sampel memiliki pertimbangan ciri-ciri sebagai berikut:

a. Jumlah peserta didik setiap kelas sama.
b. Buku yang digunakan peserta didik sama.
c. Peserta didik diampu oleh guru yang sama.
d. Kurikulum yang digunakan sama.

Setelah dilakukan pertimbangan dengan menggunakan syarat atau ciri-ciri seperti di atas, maka dalam penelitian ini diambil dua kelas yaitu kelas X IIS 3 dan X IIS 4. Dari dua kelas yang telah ditentukan, salah satu kelas akan dijadikan kelas eksperimen dan satu kelas lainnya dijadikan kelas kontrol. Untuk menentukan kelas ekperimen dan kelas kontrol maka digunakan teknik *simple random sampling* atau dipilih secara acak, yaitu dengan membuat dua lintingan yang berisi tulisan kelas X IIS 3 dan X IIS 4 lalu di acak sehingga diperoleh sampel yaitu kelas X IIS 4 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah bervariasi dan X IIS 3 sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan metode *outdoor study*.

D. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain (Sugiyono, 2013: 61).

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan pembelajaran metode ceramah bervariasi dan metode *outdoor study* materi penelitian geografi kelas X. Sub variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa, hasil afektif siswa (sikap), hasail psikomotorik siswa (keterampilan) dalam pembelajaran, kinerja guru terhadap pelaksanaan pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran geografi dengan menggunakan metode ceramah bervariasi disksui dan tanya jawab dan *outdoor study*, serta kendala pelaksanaan pembelajaran ceramah bervariasi dan *outdoor study.*

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan dokumen. Dokumen terdiri atas catatan publik dan pribadi yang didapatkan peneliti tentang tempat atau partisipasi dalam suatu penelitian (Grewsell,2015: 440). Tujuan metode dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk memperoleh data penunjang berupa: data daftar nama peserta didik, data nilai akhir semester gasal kelas X IIS tahun pelajaran 2019 / 2020, data visi misi sekolah, dan data foto saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk memperoleh data daftar nama

peserta didik, data nilai peserta didik, dan data visi misi sekolah peneliti langsung menghubungi pihak sekolah. Sedangkan untuk memperoleh data berupa foto diambil saat proses pembelajaran berlangsung. Metode dokumentasi ini dilakukan oleh

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengetahui perkembangan keaktifan peserta didik pada setiap pertemuan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selain itu, metode observasi ini juga digunakan untuk mengetahui aktivitas guru yang berlangsung selama proses pembelajaran.

Tujuan peneliti menggunakan metode observasi agar peneliti dapat melihat gambaran nyata mengenai kondisi kelas dan kemampuan geografi peserta didik. Metode observasi dilakukan agar mempermudah peneliti untuk melihat permasalahan yang ada di dalam lingkup sekolah tersebut. Untuk memaksimalkan observasi ini, peneliti akan menggunakan alat bantu catatan kecil dan juga kamera.

c. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data akhir peserta pada materi pokok penelitian geografi. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posstest* untuk

mendapatkan data nilai kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Sebelumnya soal tes tersebut terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas uji coba. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keabsahan tes yang meliputi validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda dari tiap-tiap butir soal.

d. Angket

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan metode pembelajaran *outdoor study*dan metode pembelajaran ceramah bervariasi pada materi pokok penelitian geografi. Pada penilaian angket ini diterapkan rentang skor 1 sampai 4. Kriteria yang menggambarkan nilai aspek rendah diberi skor 1, sedangkan kriteria yang menggambarkan nilai aspek tinggi diberi skor 4.

e. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai tanggapan guru tentang kendala dalam pelaksanaan pembelajaran metode ceramah bervariasi dan pelaksanaan pembelajaran metode *outdoor study* yang dilaksanakan di sekitar lingkungan sekolah. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dalam melaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman yang berupa garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan lebih lanjut. Adapun narasumber dari wawancara ini adalh guru geografi MAN 1 Pekalongan.

F. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

a) Instrumen Tes

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen tes hasil belajar peserta didik dilakukan validitas isi terlebih dahulu oleh dosen pembimbing dan guru. Validitas ini bertujuan untuk memperhatikan kesesuaian instrumen tes dengan indikator hasil belajar peserta didik dan ejaan serta struktur kalimat yang digunakan. Sejalan dengan itu, untuk mengetahui validitas butir tes kemampuan hasil belajar peserta didik dilakukan uji coba perhitungan validitas dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah sebagai berikut (Arikunto, 2013: 87)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi tiap butir soal

N : banyak subjek uji coba

$\sum X$: jumlah skor butir

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total, dan

$\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dan skor total.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal maka selanjutnya nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dapat dikatakan valid dan sebaliknya (Arikunto, 2013: 89). Hasil perhitungan uji validitas dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Hasil Analisis Butir Soal

Kategori Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29,30	25 soal
Tidak Valid	4, 9, 16, 22, 24	5 soal

Sumber: Analisis Uji Coba Soal Tes Tahun 2019.

Berdasarkan hasil validitas soal uji coba pada tabel 3.2 diperoleh nilai r_{tabel} adalah sebesar 0,362 dengan taraf signifikan 5%, dari data tersebut diketahui bahwa 25 soal pilihan ganda dikatakan valid dan 5 soal pilihan ganda dikatakan tidak valid. Sehingga 25 soal pilihan ganda yang valid akan digunakan untuk soal *pre-test* dan *post-test*.

b) Uji Validitas Lembar Observasi Afektif dan Psikomotorik

Uji validitas untuk lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas lembar observasi afektif dan lembar observasi psikomotorik peserta didik, serta penilaian perangkat pembelajaran. Pengujian ini disebut pengujian konstruk yaitu menggunakan pendapat ahli (Sugiyono, 2015: 173). Ahli dalam

pengujian validitas lembar observasi afektif dan lembar observasi psikomotorik, penilaian perangkat pembelajaran pada penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi dan guru mata pelajaran geografi kelas X MAN 1 Pekalongan.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* dalam bahasa inggris, berasal dari kata asal r*eliable* yang artinya dapat dipercaya (Arikunto, 2010: 210). Reliabilitas soal pilihan ganda ditentukan dengan menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut (Arikunto, 2010: 230).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas secara keseluruhan

p : proporsi subjek yang menjawab item benar

q : proporsi subjek yang menjawab item salah $q = 1 - p_i$

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

k : banyaknya butir pertanyaan

V_t : varians total

Kriteria reliabilitas instrumen butir soal disajikan dalam bentuk tabel 3.3.

Tabel 3.3. Kriteria Reliabilitas Instrumen Tes

Besarnya Koefisien r	Kriteria
$0{,}00 \leq r_11 \leq 0{,}20$	Sangat rendah
$0{,}20 \leq r_11 \leq 0{,}40$	Rendah
$0{,}40 \leq r_11 \leq 0{,}60$	Sedang
$0{,}60 \leq r_11 \leq 0{,}80$	Tinggi
$0{,}80 \leq r_11 \leq 1{,}00$	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono (2017: 257)

Berdasarkan hasil uji instrumen yang berjumlah 30 soal pilihan ganda diperoleh reliabilitas sebesar 0,835 yaitu bersifat reliabel sangat tinggi. Hasil analisis reliabilitas soal ditunjukkan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Soal

N	30
n-1	29
∑pq	6,15
Vt	31,92
KR-20	0,835
Kriteria KR-20	Reliabel Sangat Tinggi

Sumber: Analisis Data Penelitian 2019

3) Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang pandai (berkemampuan tinggi) dan peserta didik yang tidak pandai (berkemampuan rendah) (Arikunto, 2013: 226). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Daya beda untuk tes pilihan ganda dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

D = daya beda butir

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

Kriteria daya pembeda soal yang digunakan sebagai instrumen disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria Daya Pembeda

Daya Pembeda	Kriteria
$0{,}70 \leq DP \leq 1{,}00$	Baik sekali
$0{,}40 \leq DP \leq 0{,}70$	Baik
$0{,}20 \leq DP \leq 0{,}40$	Cukup
$0{,}00 \leq DP \leq 0{,}20$	Jelek

Sumber: Arikunto, 2009.

Hasil perhitungan daya pembeda soal dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Uji Daya Beda Soal

Kategori Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Jelek	4, 9, 16, 22, 24	5
Cukup	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 26, 27, 28, 29, 30	22
Baik	20, 23, 25	3
Baik Sekali	-	0

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2019.

4) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab soal. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Soal dengan

indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah (Arikunto, 2013:223). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa

Kriteria pengujian tingkat kesukaran butir soal disajikan pada tabel 3.7:

Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Interval	Kriteria
$00{,}00 \leq 0{,}30$	Sukar
$0{,}30 \leq 0{,}70$	Sedang
$0{,}70 \leq 1{,}00$	Mudah

Sumber: Arikunto, 2009.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada Tabel 3.8:

Tabel 3.8 Hasil Uji Taraf Kesukaran

Kriteria Soal	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sukar	1, 3, 4, 9, 14, 16, 17, 27	8
Sedang	2, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 30	18
Mudah	6, 7, 15, 24	4

Sumber: Analisis Data Penelitian, 2019.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0: sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1: sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji normalitas untuk mengetahui data hasil belajar kognitif (*pre-test dan post-test*) berdistribusi normal atau tidak normal. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Kuadrat. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut:

1) Menyusun data dalam tabel frekuensi
   a) Menentukan data terbesar dan data terkecil untuk mencari rentang. Rentang = data terbesar-data terkecil
   b) Menentukan banyaknya kelas interval (k) dengan menggunakan aturan Struges, yaitu $k = 1 - 3{,}3logn = banyaknya\ objek\ penelitian$
   c) Menentukan panjang kelas interval.

$$interval = \frac{rentang}{banyak\ kelas\ interval}$$

2) Menghitung rata-rata $(\bar{x})$ dan simpangan baku (s)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} \text{dan} s = \sqrt{\frac{f_i x_i - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

3) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

4) Menghitung nilai Z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

5) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalihkan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

6) Menghitung statistik Chi-Kuadrat dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

x^2= Harga Chi-Kuadrat

k = Jumlah Kelas Interval

O_i= Frekuensi hasil pengamatan

E_i= Frekuensi yang diharapkan

7) Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi-Kuadrat dengan dk=k-3 dan taraf signifikansi 5%

8) Menarik kesimpulan, H_0 ditolak jika $x^2 \geq x^2(1-a)(k-3)$ dalam hal lainnya H_0 diterima (Sudjana, 2010).

2. Uji Homogenitas

Uji ini untuk mengetahui apakah kelas dalam populasi mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kelas dalam populasi tersebut mempunyai varian yang sama maka kelas tersebut dikatakan homogeny. Pengujian ini dibantu menggunakan *SPSS versi 20*. Dalam penelitian ini

uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bilai *pre-test* dan *post-test* mempunyai varian yang sama atau tidak. Menurut Siregar, 2004 (dalam Muhamad, 2016: 29) rumus homogenitas sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{A^2}}{S_{B^2}}$$

Keterangan:

S_{A^2}= Varians terbesar

S_{B^2}= Varians terkecil

Homogen jika $p - value \geq \alpha = 0{,}05$ pada taraf signifikansi 5%

3. Uji Persamaan Dua Rata-Rata (T-test)

Penggunaan t-test bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran ceramah variasi. Besarnya t hitung dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$= Nilai rata-rata (nilai kognitif peserta didik) kelas yang menggunakan metode *outdoor study*

$\bar{X}_2$= Nilai rata-rata (nilai kognitif peserta didik) kelas yang menggunakan metode ceramah variasi

S= Varian hasil belajar peserta didik

n_1= Jumlah sampel kelas yang menggunakan model *outdoor study*

n_2= Jumlah sampel kelas yang menggunakan model ceramah variasi.

4. Uji Peningkatan Hasil Belajar (*N-Gain*)

Keefektifan pembelajaran dapat diperoleh dari hasil belajar yang dilakukan dengan menggunakan uji gain untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar sebelum diberi perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Rumus Uji *N-Gain* sebagai berikut:

$$< g >= \frac{< Spost > - < Spre >}{100\% - < Spre >}$$

Keterangan:

<Spre> = Skor rata-rata tes awal (100%)

<Spost> = Skor rata-rata tes akhir awal (100%)

Kategori peningkatan hasil belajar ditunjukkan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9 Kategori Peningkatan Hasil Belajar

<g> (gain)	Kriteria
$< g >< 0{,}3$	Rendah
$0{,}3 \leq < g > \leq 0{,}7$	Sedang
$< g >> 0{,}7$	Tinggi

Indikator peningkatan hasil belajar dengan uji *N-Gain* nilai *pre-test* dan *poss-test* jika nilai $N - gain \geq 0{,}3$dengan kriteria sedang. Setelah diuji *N-Gain*, maka data nilai *pre-test* dan *poss-test* dianalisis dengan uji t. sebelum melakukan uji t, maka dilakukan terlebih dahulu tahap analisis uji normalitas dan homogenitas dengan tujuan agar nilai *pre-test* dan

post-test terdistribusi normal dan homogen. Uji t digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dari hasil nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan perbedaan signifikan atau tidak.

5. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan data dan penyajian suatu nilai hasil pengamatan (data) sehingga memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data tersebut (Santoso, 2009: 2). Metode ini digunakan untuk menganalisis data hasil belajar peserta didik pada ranah afektif, ranah psikomotorik, dan angket tanggapan peserta didik. Langkah-langkah analisis tersebut sebagai berikut:

a. Membuat tabel distribusi jawaban angket
b. Menentukan skor responden
c. Menjumlah skor responden
d. Menentukan skor dengan rumus:

$$p = \frac{\sum Jumlah\ jawaban\ siswa}{\sum Nilai\ tertinggi\ jawaban\ siswa} \times 100\%$$

Menentukan kategori deskriptif presentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

a. Menentukan skor maksimal $= \frac{skor\ maksimal}{skor\ minimal} \times 100\%$

$$= \frac{4}{4} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

b. Menentukan skor minimal $= \frac{skor\ minimal}{skor\ maksimal} \times 100\%$

$$= \frac{1}{4} \times 100\%$$

$$= 25\%$$

c. Menghitung rentang skor (range) $= skor\ maksimal - skor\ minimal$

$$= 100\% - 25\%$$

$$= 75\%$$

d. Menghitung Interval $= \frac{range}{banyak\ kriteria}$

$$= \frac{75}{4}$$

$$= 18{,}75$$

e. Persentase yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam kriteria penilaian aktivitas peserta didik, dimana kriteria yang digunakan adalah sangat baik (SB), baik (B), cukup baik (CB), dan kurang baik (KB).

Tabel 3.10 Kriteria Persentase Ranah Afektif dan Psikomotorik

No	Persentase	Kriteria	Skor
1	82% <x< 100%	Sangat Baik	4
2	63% <x< 82%	Baik	3
3	44% <x< 63%	Cukup Baik	2
4	25% <x< 44%	Kurang Baik	1

f. Sedangkan untuk menganalisis tanggapan peserta didik, presentase dimasukkan dalam kriteria sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), dan kurang setuju (KS).

Tabel 3.11 Kriteria Angket Tanggapan Peserta Didik

Kriteria	**Interval Presentase (%)**
Sangat Setuju	81,26% - < 100%
Setuju	62,51% - < 81,25%
Cukup Setuju	43,76% - < 62,50%
Kurang Setuju	25% - < 43,75%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah bervariasi diskusi, tanya jawab dan metode *outdoor study*, perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi diskusi, tanya jawab dan metode *outdoor study*, serta kendala dalam pelaksanaan kedua metode tersebut.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

MAN 1 Pekalongan adalah salah satu madrasah rintisan madrasah *boarding school*. Di tahun 2015/2016 MAN 1 Pekalongan sudah mulai membuka asrama bagi santri wanita untuk menjadi siswa yang unggul berprestasi. Sedangkan pembukaan asrama bagi santri laki-laki dibuka pada tahun 2018/2019. MAN 1 Pekalongan secara astronomis berada pada 6º54’11,058’’ LS dan 109º39’50,472 BT. Sedangkan secara administratif terletak di Jalan Bina Griya Raya Nomor 64 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah kode pos 51111. MAN 1 Pekalongan berbatasan dengan Podosugih di bagian Utara, Kebulen di bagian Timur, Pringlangu di bagian selatan, dan Tegalrejo di bagian Barat.

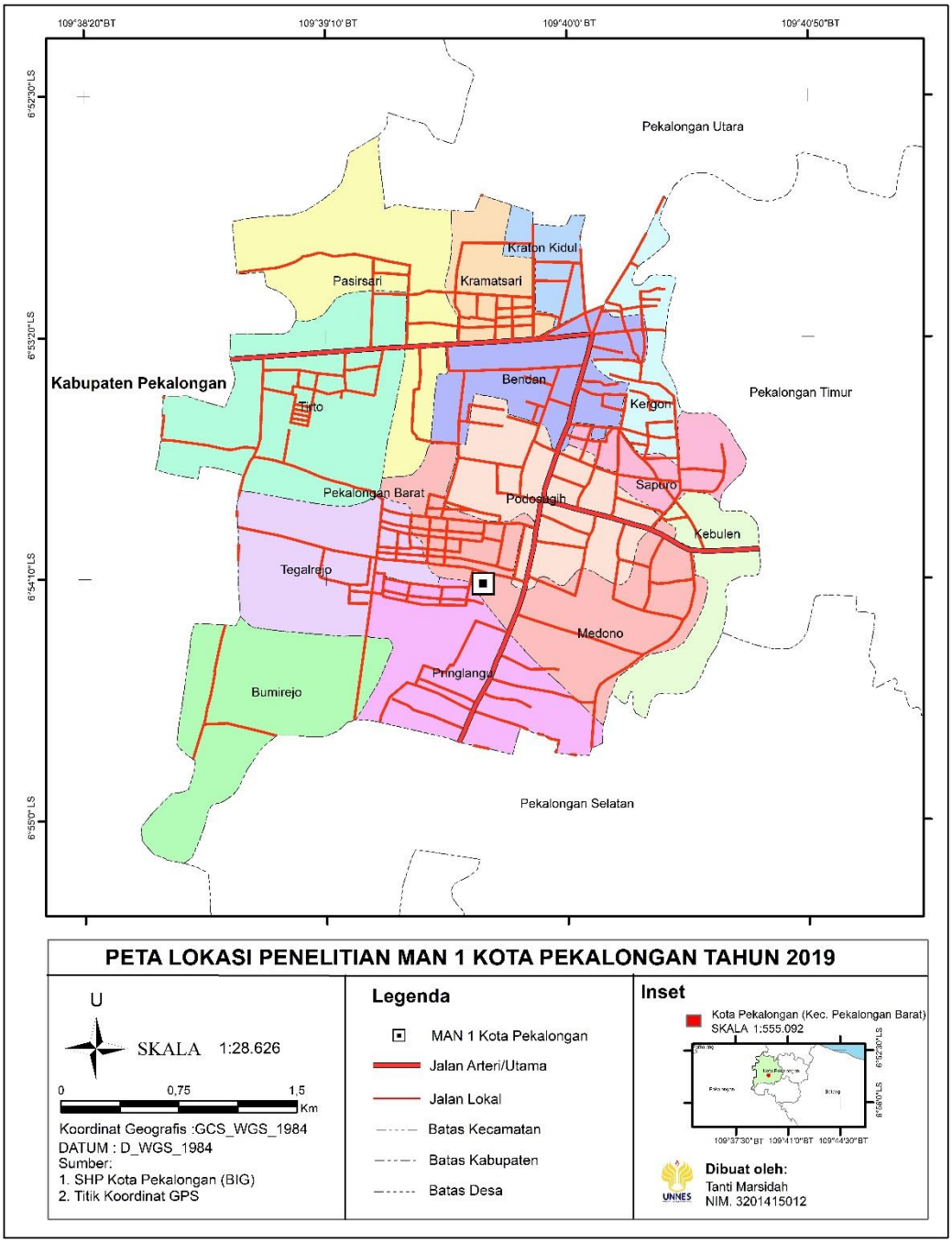

Gambar 4.1. Peta Lokasi Penelitian

b. Gambaran Umum Sekolah

MAN 1 Pekalongan beroperasi mulai Tahun 1950. MAN 1 Pekalongan sudah terakreditasi A dengan NPSN 20363028 dan NSS 131133750004.

1) Visi Sekolah

Setiap sekolah memiliki gagasan tertulis mengenai tujuan yang ingin dicapai, setiap gagasan tersebut tertulis dalam bentuk visi sekolah. Adapun visi MAN 1 Pekalongan yaitu: “Madrasah Religius, Unggul Berprestasi dan Berwawasan Lingkungan”.

2) Misi Sekolah

Adapun misi MAN 1 Pekalongan sebagai berikut:

a. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas di bidang pendidikan agama dan umum.
b. Terlaksananya dan terwujudnyaprestasi unggul dalam program pengembangan diri dan keterampilan.
c. Mengamalkan dan mengembangkan nilai – nilai agama Islam dan mengembangkan sikap keagamaan dalam kehidupan bermasyarakat.
d. Mengamalkan dan mengembangkan sikap peduli lingkungan untuk terbentuknya lingkungan yang bersih, sehat, segar, hijau dan indah.
e. Mengamalkan dan mengembangkan nilai-nilai pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan bermasyarakat.

f. Mengembangkan budaya kreatif dan kompetitif dalam upaya pencapaian dan peningkatan prestasi.

3) Jumlah Siswa, Tenaga Pengajar dan Administrasi

Jumlah siswa, tenaga pengajar dan administrasi di MAN 1 Pekalongan akan dijabarkan pada tabel di bawah ini:

a) Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2019/2020

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2019/2020

Jurusan	Kelas			Jumlah
	X	XI	XII	
MIA	204	252	172	628
IIS	136	180	216	532
AGAMA	64	72	64	200

Sumber: Data Penelitian 2019.

MAN 1 Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Pada setiap tingkat pendidikannya MAN 1 Pekalongan memiliki tiga jurusan yaitu MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) dan Agama. Pada tabel 4.1 di atas diketahui bahwa jumlah siswa jurusan MIA dari kelas X sampai kelas XII adalah 628 siswa, jumlah siswa jurusan IIS dari kelas X sampai kelas XII adalah 532 siswa, dan untuk jurusan agama dari kelas X sampai kelas XII adalah 200 orang.

b) Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di MAN 1 Pekalongan sebanyak 113 orang dengan 56 orang

sebagai tenaga di bawah naungan kemenag dan 52 orang sebagai tenaga non PNS, dengan rincian yaitu tenaga pendidik dengan jumlah 80 orang, pustakawan dengan jumlah 3 orang, laboran dengan jumlah 1 orang, dan staf tata usaha dengan 24 orang.jumlah pendidik dan tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan

No	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah	
		Kemenag	Non PNS
1	Tenaga Pendidik / Guru	51	29
2	Pustakawan	-	3
3	Laboran	-	1
4	Staf Tata Usaha	5	19
Jumlah		56	52

Sumber: Data Penelitian 2019

4) Sarana Prasarana

Sarana prasarana MAN 1 Pekalongan ada beberapa macam, dari semua sarana dan prasarana yang ada hampir semuanya dalam kondisi baik dan masih digunakan, namun ada beberapa sarana dan prasarana yang dalam kondisi yang kurang baik dan sudah tidak digunakan yaitu sarana dan prasarana kamar mandi siswa, untuk jumlah kamar mandi siswa sendiri ada sekitar 25, 20 kamar mandi dalam kondisi baik dan masih digunakan dan sisanya (5 kamar mandi) sudah tidak digunakan lagi. Sarana dan prasarana MAN 1 Pekalongan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Sarana Prasarana MAN 1 Pekalongan

No	Jenis Ruang	Jumlah (Ruang)
1	Asrama	1
2	Dapur	1
3	Gedung Otomotif	1
4	Gedung PPHP	1
5	Gedung Tata Busana	1
6	Gudang	3
7	Kamar Mandi Guru	2
8	Kamar Mandi Siswa	25
9	Kamar Mandi TU	2
10	Kantin	8
11	Laboratorium Bahasa	2
12	Laboratorium Biologi	1
13	Laboratorium Fisika	1
14	Laboratorium Kimia	1
15	Laboratorium Komputer	2
16	Mushola	1
17	Parkiran Guru	1
18	Parkiran Siswa	1
19	Perpustakaan	1
20	Pos Satpam	1
21	Ruang BP/BK	1
22	Ruang Kantor	2
23	Ruang Kelas	39
24	Ruang OSIS	1
25	Ruang Pertemuan	1
26	Ruang UKS	1
27	Ruang Waka	1
28	Tendon Air	1

Sumber: Data Penelitian 2019/2020

5) Kurikulum

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di MAN 1 Pekalongan mengacu pada kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas X IIS 1 digunakan untuk kelas uji coba, kelas X IIS 4 digunakan untuk kelas kontrol, dan kelas X IIS 3 digunakan untuk kelas eksperimen. Jadwal pelaksanaan penelitian ada pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jadwal pelaksanaan penelitian

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	2 Agustus 2019	Observasi sarana prasarana sekolah, kurikulum, dan diskusi mengenai jadwal pengambilan data bersama guru pengampu mata pelajaran Geografi.
2	15 November 2019 sampai 25 November 2019	Pelaksanaan penelitian tentang perbandingan hasil belajar siswa pada penggunaan metode ceramah bervariasi dan *outdoor study* materi penelitian geografi kelas X MAN 1 Pekalongan.
3	26 November 2019 sampai selesai	Pengolahan data penelitian

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2019

b. Pelaksanaan Pembelajaran Ceramah Bervariasi dan *Outdoor Study*.

1) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Ceramah Bervariasi (Kelas Kontrol)

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan (termasuk *pre-test, post-test* dan angket tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan).

a) Pembelajaran pertemuan 1

Pembelajaran dengan metode ceramah bervariasi dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap persiapan yaitu dimulai dengan guru mengecek kehadiran siswa dan juga mengecek kesiapan siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan *pre test* dengan membagikan soal yang telah di uji kevalidannya berjumlah 25 soal pilihan ganda beserta lembar jawab yang nantinya digunakan siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan waktu 40 menit.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.2. siswa mengerjakan soal *pre-test*

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini dilakukan guru dengan memberikan penjelasan mengenai materi penelitian geografi pada siswa. Kemudian guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan mengkoordinasi siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-

masing, lalu menyampaikan rencana pembelajaran yaitu melakukan pembelajaran dengan metode ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab. Siswa diberikan tugas kelompok untuk melakukan sebuah diskusi kelompok dengan tema pencemaran air, guru memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk mendiskusikan penugasan yang telah diberikan. Guru membimbing dan mengawasi siswa selama proses diskusi kelompok.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.3. siswa mendiskusikan penugasan kelompok.

Tahap ketiga yaitu tahap tindak lanjut akan dilakukan pada pertemuan ketiga, karena dalam tahap tindak lanjut ini salah satu kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan kelompok lain akan menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi.

b) Pembelajaran pertemuan 2

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap persiapan yaitu dimulai dengan guru melakukan pengecekan kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung. Kemudian guru mengkoordinasikan siswa untuk berkumpul sesuai kelompok yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.4. peserta didik berkumpul dengan kelompok masing-masing.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Guru mengkoordinasikan masing-masing kelompok untuk melanjutkan diskusi yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya, guru membimbing siswa dalam proses pengamatan dan diskusi kelompok. Selanjutnya guru menjelaskan teknis penyusunan laporan hasil diskusi yang

akan dikumpulkan dan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.5. siswa mendiskusikan penugasan kelompok.

Tahap ketiga yaitu tahap tindak lanjut akan dilakukan pada pertemuan ketiga, karena dalam tahap tindak lanjut ini salah satu kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan kelompok lain akan menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi.

c) Pembelajaran Pertemuan 3

Pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan guru melakukan pengecekan kehadiran siswa dan melakukan pengecekan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru memberitahukan pada semua kelompok untuk

mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain menanggapi secara bergantian.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.6. peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

Setelah proses pembelajaran diskusi selesai, guru melakukan evaluasi dengan mengadakan *post test* untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi penelitian geografi. Selain itu guru juga memberikan angket tanggapan siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.7. siswa mengerjakan soal *post-test*.

2) Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode *Outdoor Study* (Kelas Eksperimen)

Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan (termasuk *pre-test, post-test* dan angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan).

a) Pembelajaran Pertemuan 1

Pembelajaran dengan metode *outdoor study* dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut. Pelaksanaan pembelajaran pada tahap persiapan yaitu dimulai dengan guru mengecek kehadiran siswa dan juga mengecek kesiapan siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan *pre test* dengan membagikan soal yang telah di uji kevalidannya berjumlah 25 soal pilihan ganda beserta

lembar jawab yang nantinya digunakan siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan waktu 40 menit. Kemudian guru menjelaskan pembelajaran pada pertemuan ini akan dilakukan di *outdoor* dan guru membagi siswa menjadi 4 kelompok dan mengkoordinasi peserta didik untuk menuju tempat pembelajaran *outdoor study* dilaksanakan.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.8. siswa berkumpul sesuai kelompok masing-masing.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini dilakukan dengan guru mengkoordinasi siswa sesuai dengan kelompok masing-masing untuk kondusif dalam proses pembelajaran *outdoor study* untuk melakukan pengamatan dan diskusi kelompok. Selanjutnya guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari dan memberikan penugasan kepada masing-masing kelompok untuk melakukan pengamatan terkait pencemaran air yang

ada di lingkungan tersebut. Guru membimbing dan mengawasi dalam setiap proses diskusi kelompok. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari. Kemudian guru mengkoordinasikan siswa untuk kembali ke sekolah.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.9. Pelaksanaan *outdoor study*.

Tahap ketiga yaitu tahap tindak lanjut akan dilakukan pada pertemuan ketiga, karena dalam tahap tindak lanjut ini salah satu kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan kelompok lain akan menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi..

b) Pembelajaran Pertemuan 2

Pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan guru melakukan pengecekan kehadiran siswa dan melakukan pengecekan kesiapan siswa dalam pelaksanaan

pembelajaran. Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompoknya dan mengkoordinasikan siswa menuju tempat pembelajaran *outdoor study* yang dilaksanakan seperti pada pertemuan sebelumnya.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini dilakukan dengan guru mengkoordinasi siswa sesuai dengan kelompok masing-masing untuk kondusif dalam proses pembelajaran *outdoor study* untuk melanjutkan pengamatan dan diskusi kelompok yang belum selesai pada pertemuan sebelumnya. Guru membimbing siswa dalam proses pengamatan dan diskusi kelompok. Selanjutnya guru menjelaskan teknis penyusunan laporan hasil diskusi yang akan dikumpulkan dan dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya. Kemudian guru mengkoordinasikan siswa untuk kembali ke sekolah.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.10. Pelaksanaan *outdoor study*.

Tahap ketiga yaitu tahap tindak lanjut akan dilakukan pada pertemuan ketiga, karena dalam tahap tindak lanjut ini salah satu kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, dan kelompok lain akan menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang melakukan presentasi.

c) Pembelajaran Pertemuan 3

Pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik dan melakukan pengecekan kesiapan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru memberitahukan pada semua kelompok untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka. Salah satu kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain menanggapi secara bergantian.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.11. siswa mempresentasikan hasil diskusi.

Setelah proses pembelajaran diskusi selesai, guru melakukan evaluasi dengan mengadakan *post test* untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi penelitian geografi. Selain itu guru juga memberikan angket tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*.

Sumber: Data Penelitian 2019

Gambar 4.12. siswa mengisi angket pembelajaran.

c. Analisis Deskriptif Kinerja Guru dalam Pembelajaran Ceramah Bervariasi dan *Outdoor Study*.

1) Kinerja guru pada pembelajaran ceramah bervariasi (kelas kontrol)

Tahapan paling baik mengenai kinerja guru pada pembelajaran ceramah bervariasi kelas kontrol terdapat pada tahap pelaksanaan dengan persentase tertinggi yaitu 90% dalam kriteria sangat baik. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa kinerja guru pada pembelajaran ceramah bervariasi sebagai berikut: pada tahap persiapan kriteria baik sebesar

75%, dan kriteria sangat baik sebesar 25%. Hal ini dapat disimpulkan kriteria baik memiliki persentase tertinggi. Pada tahap pelaksanaan kriteria baik sebesar 10% dan kriteria sangat baik sebesar 90%, dimana persentase tertinggi dimiliki oleh kriteria sangat baik. Pada tahap tindak lanjut kriteria baik sebesar 42,85%, dan kriteria sangat baik sebesar 57,14%, dimana persentase tertinggi adalah pada kriteria sangat baik. Rekapitulasi kinerja guru dalam pembelajaran ceramah bervariasi pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Kinerja Guru pada Pembelajaran Ceramah Bervariasi

Tahapan	Kriteria			
	Tidak Baik (%)	Cukup Baik (%)	Baik (%)	Sangat Baik (%)
Persiapan	0	0	75	25
Pelaksanaan	0	0	10	90
Tindak Lanjut	0	0	42,85	57,14

(Sumber: Analisis Kinerja Guru Kelas Kontrol, 2019)

2) Kinerja guru pada pembelajaran *outdoor study* (kelaseksperimen)

Tahapan paling baik mengenai kinerja guru pada pembelajaran *outdoor study* terdapat pada tahap tindak lanjut dengan persentase tertinggi yaitu 85,71% dalam kriteria sangat baik. Selain itu, dapat diketahui pula bahwa kinerja guru pada pembelajaran *outdoor study* sebagai berikut: pada tahap persiapan kriteria baik sebesar 50%, dan kriteria sangat baik

sebesar 50%. Hal ini dapat disimpulkan kriteria baik dan sangat baik memiliki persentase yang sama. Pada tahap pelaksanaan kriteria baik sebesar 30% dan kriteria sangat baik sebesar 70%, dimana persentase tertinggi dimiliki oleh kriteria sangat baik. Pada tahap tindak lanjut kriteria baik sebesar 14,28%, dan kriteria sangat baik sebesar 85,71%, dimana persentase tertinggi adalah pada kriteria sangat baik. Rekapitulasi kinerja guru dalam pembelajaran *outdoor study* kelas keksperimen dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Kinerja Guru pada Pembelajaran *Outdoor Study*

Tahapan	Kriteria			
	Tidak Baik (%)	Cukup Baik (%)	Baik (%)	Sangat Baik (%)
Persiapan	0	0	50	50
Pelaksanaan	0	0	30	70
Tindak Lanjut	0	0	14,28	85,71

(Sumber: Analisis Kinerja Guru Kelas Eksperimen, 2019)

3. Analisis Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

a. Analisis Hasil Belajar Kognitif

Penilaian hasil belajar kognitif pada mata pelajaran geografi peserta didik mengacu pada standar KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 71.

1) Analisis hasil belajar kognitif (*pre test*) peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi.

Hasil belajar kognitif (*pre test*) dengan menggunakan metode ceramah bervariasi diskusi pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai kognitif *pre-test* peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi (kelas kontrol)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	40-44	4	12,50
2	45-49	5	15,62
3	50-54	4	12,50
4	55-59	6	18,76
5	60-64	5	15,62
6	65-69	2	6,25
7	70-74	4	12,50
8	75-79	2	6,25
Jumlah		32	100
Nilai Tertinggi		76	
Nilai Terendah		44	
Rata-rata		57,87	

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 nilai tertinggi *pre-test* di kelas kontrol dengan pembelajaran ceramah variasi diskusi adalah 76, sedangkan nilai terendah sebesar 44. Rata-rata nilai sebesar 57,87 dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 6 peserta didik (18,75%), sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 26 peserta didik (81,25%).

2) Analisis hasil belajar kognitif (*pre test*) peserta didik pada pembelajaran *outdoor study*.

Hasil belajar kognitif (*pre test*) dengan menggunakan metode *outdoor study* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Nilai kognitif *pre-test* peserta didik pada pembelajaran *outdoor study* (kelas eksperimen)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	42-47	1	3,12
2	48-53	8	25,00
3	54-59	6	18,75
4	60-65	4	12,50
5	66-71	5	15,62
6	72-77	6	18,75
7	78-83	2	6,26
Jumlah		32	100
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		44	
Rata-rata		61,25	

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai tertinggi *pre-test* di kelas eksperimen dengan pembelajaran *outdoor study* adalah 80, sedangkan nilai terendah sebesar 44. Rata-rata nilai sebesar 61,25 dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 8 peserta didik (25%), sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 24 peserta didik (75%).

3) Analisis hasil belajar kognitif (*post test*) peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi.

Hasil belajar tertinggi *post-test* di kelas kontrol dengan pembelajaran ceramah variasi diskusi adalah 84, sedangkan nilai terendah sebesar 56. Rata-rata nilai sebesar 70,12 dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 17 peserta didik (53,12%), sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 15 peserta didik (46,88%). Hasil

belajar kognitif (*post-test*) dengan menggunakan metode ceramah bervariasi diskusi pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Nilai kognitif *post-test* peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi (kelas kontrol)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	55-59	2	6,26
2	60-64	8	25,00
3	65-69	5	15,62
4	70-74	6	18,75
5	75-79	6	18,75
6	80-84	5	15,62
Jumlah		32	100
Nilai Tertinggi		84	
Nilai Terendah		56	
Rata-rata		70,12	

Sumber: Hasil Penelitian 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 hhh

4) Analisis hasil belajar kognitif (*post test*) peserta didik pada pembelajaran *outdoor study*.

Hasil belajar tertinggi *post-test* di kelas eksperimen dengan pembelajaran *outdoor study* adalah 96, sedangkan nilai terendah sebesar 60. Rata-rata nilai sebesar 78,12 dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 25 peserta didik (78,12%), sedangkan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 7 peserta didik (21,88%). Hasil belajar kognitif (*post test*) dengan menggunakan metode *outdoor study* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Nilai kognitif *post-test* peserta didik pada pembelajaran *outdoor study* (kelas eksperimen)

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	60-64	3	9,38
2	65-69	4	12,50
3	70-74	3	9,38
4	75-79	4	12,50
5	80-84	13	40,62
6	85-89	1	3,12
7	90-94	3	9,38
8	95-100	1	3,12
Jumlah		32	100
Nilai Tertinggi		96	
Nilai Terendah		60	
Rata-rata		78,12	

Sumber: Data Penelitian 2019

Rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebelum diberi perlakukan (*pre-test*) sebesar 57,87, dan untuk rata-rata hasil belajar kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*post-test*) sebesar 70,12. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas kontrol setelah diberi perlakuan meningkat sebesar 0,29%. Sedangkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) sebesar 61,25, dan untuk rata-rata hasil belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*post-test*) sebesar 78,12. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan meningkat sebesar 0,43%. Jadi, rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.13

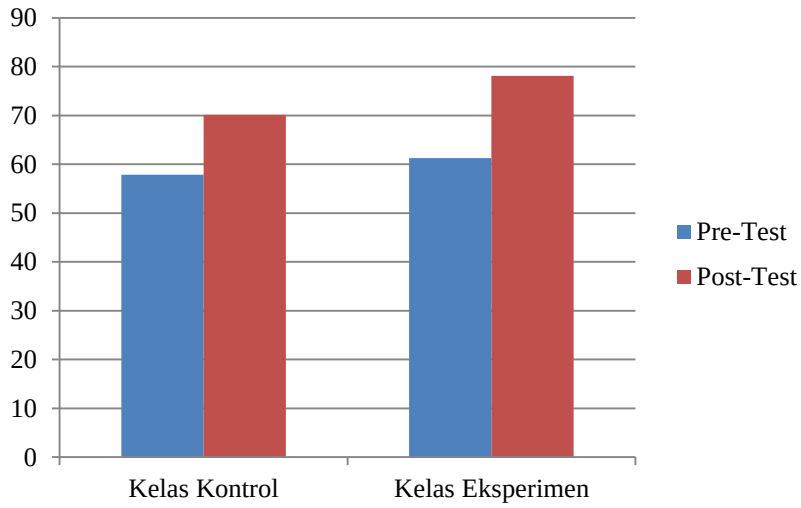

Gambar 4.13 Perbandingan hasil belajar kognitif *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Menurut Hursen, Cigdem dan Didem Islek (2017: 9) adanya keharusan bagi guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman di luar sekolah sebagai pendidikan lingkungan. Hasil nilai *post-test* mengenai penggunaan lingkungan alam dan museum sebagai lingkungan pendidikan menjadi lebih kompeten.

Metode *outdoor study* merupakan metode dengan pembelajaran yang berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran sehingga mudah diterima oleh peserta didik karena pembelajaran ini dirasa menyenangkan bisa berbaur langsung dengan alam lingkungan, namun untuk sebagian peserta didik yang *introvert* pembelajaran *outdoor study* ini akan sulit diterima karena mereka cenderung untuk belajar

dalam tempat yang tenang (Cintami dan Mukminan, 2018: 169).

b. Analisis Hasil Belajar Afektif

Penilaian hasil belajar afektif peserta didik terdapat 3 aspek yaitu aspek sikap, aspek minat, dan aspek nilai. Indikator aspek sikap terdiri dari perhatian peserta didik terhadap guru, mendengarkan penjelasan guru, respon peserta didik terhadap pertanyaan guru, dan penghargaan terhadap guru. Indikator aspek minat terdiri dari penerimaan pelajaran dari guru, keinginan untuk belajar, menyukai pembelajaran, dan keaktifan peserta didik dalam mengerjakan tugas. Indikator aspek nilai terdiri dari keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan, keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapat, dan bekerjasama dalam kelompok. Kriteria penilaiannya meliputi 4 skor yaitu skor 1 (kurang), skor 2 (cukup), skor 3 (baik), skor 4 (sangat baik).

1) Analisis Hasil Belajar Afektif Peserta Didik pada Pembelajaran Ceramah Bervariasi

Rata-rata hasil belajar afektif peserta didik dengan menggunakan metode ceramah bervariasi pada kriteria baik. Pada aspek sikap yang pertama yaitu perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru sebesar 78,90% dengan kriteria baik, hal ini diketahui dari sikap peserta didik yang memperhatikan penjelasan dari guru. Aspek kedua yaitu keinginan untuk

mendengarkan guru sebesar 71,09% dengan kriteria baik, hal ini diketahui dari sikap peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru. Aspek sikap yang ketiga yaitu perhatian peserta didik terhadap pertanyaan dari guru sebesar 71,87% dengan kriteria baik, hal ini diketahui dari sikap peserta didik yang mendengarkan dengan seksama pertanyaan dari guru. Aspek sikap keempat yaitu penghargaan terhadap guru sebesar 68,75% dengan kriteria baik, hal ini diketahui dari sikap tertib serta patuh peserta didik terhadap guru.

Aspek minat yang pertama yaitu kemauan peserta didik untuk menerima pelajaran sebesar 68,75% (baik), ditandai dengan peserta didik yang tertib dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik. Aspek minat kedua yaitu kemauan peserta didik untuk belajar dengan menggunakan metode ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab sebesar 75,78% (baik), hal ini diketahui dari peserta didik yang antusias dengan pembelajaran ceramah bervariasi namun ada sebagian peserta didik yang tidak mendengarkan pembelajaran. Aspek minat ketiga yaitu peserta didik menyukai pembelajaran dengan metode ceramah bervariasi sebesar 78,12% (baik) hal ini diketahui dari peserta didik yang mampu mengikuti pembelajaran secara runtut dan baik. Aspek minat yang keempat yaitu keaktifan dalam mengerjakan tugas sebesar

66,40% (baik) hal ini diketahui dari peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tenang.

Aspek nilai yang pertama yaitu keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan sebesar 71,87% (baik), hal ini diketahui dari beberapa peserta didik yang aktif mengajukan pertanyaan saat pelajaran berlangsung, namun sebagian lainnya bersikap pasif. Aspek nilai yang kedua yaitu keaktifan dalam menyampaikan pendapat sebesar 74,21% (baik), hal ini diketahui dari peserta didik yang berani mengutarakan pendapatnya saat diskusi kelompok dimulai. Sedangkan aspek nilai yang ketiga yaitu bekerjasama dalam kelompok sebesar 79,68% (baik), hal ini diketahui dari kekompakan peserta didik dalam bekerjasama dalam kelompok yang aktif, namun ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti proses kerja kelompok dengan baik . Rata-rata perhitungan hasil belajar afektif peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab pada kelas kontrol disajikan dalam tabel 4.11.

Tabel 4.11 Hasil belajar afektif peserta didik metode ceramah bervariasi

Aspek	Afektif	Persentase (%)	Kriteria
Sikap	1. Perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru	78,90	Baik
	2. Keinginan untuk mendengarkan guru	71,09	Baik
	3. Perhatian peserta didik terhadap pertanyaan dari guru	71,87	Baik
	4. Penghargaan terhadap guru	68,75	Baik
Minat	1. Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru	68,75	Baik
	2. Kemauan untuk belajar dengan menggunakan metode ceramah bervariasi	75,78	Baik
	3. Menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi	78,12	Baik
	4. Keaktifan dalam mengerjakan tugas	66,40	Baik
Nilai	1. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan	71,87	Baik
	2. Keaktifan dalam menyampaikan pendapat	74,21	Baik
	3. Bekerjasama dalam kelompok	79,68	Baik

Sumber: Analisis Data Penelitian

2) Analisis Hasil Belajar Afektif Peserta Didik pada Pembelajaran *Outdoor Study*

Rata-rata hasil belajar afektif peserta didik dengan menggunakan metode *outdoor study* pada kriteria baik. Pada aspek sikap yang pertama yaitu perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru sebesar 85,93% dengan kriteria sangat baik, hal ini diketahui dari sikap peserta didik yang memperhatikan penjelasan dari guru. Aspek kedua yaitu keinginan untuk mendengarkan guru sebesar 82,03% dengan kriteria sangat baik, hal ini diketahui dari sikap peserta didik yang mendengarkan penjelasan guru. Aspek sikap yang ketiga yaitu perhatian peserta didik terhadap pertanyaan dari guru sebesar 80,46% dengan kriteria baik, hal ini diketahui dari sikap peserta didik yang mendengarkan dengan seksama pertanyaan dari guru. Aspek sikap keempat yaitu penghargaan terhadap guru sebesar 74,21% dengan kriteria baik, hal ini diketahui dari sikap tertib serta patuh peserta didik terhadap guru.

Aspek minat yang pertama yaitu kemauan untuk menerima pelajaran sebesar 71,87% (baik), ditandai dengan peserta didik yang tertib dalam melaksanakan pembelajaran. Aspek minat kedua yaitu kemauan untuk belajar dengan menggunakan metode ceramah variasi sebesar 78,90% (baik), hal ini diketahui dari peserta didik yang antusias dengan

pembelajaran *outdoor study* namun dalam pengkodisian peserta didik dalam pembelajaran outdoor study lumayan sulit. Aspek minat ketiga yaitu menyukai pembelajaran dengan *outdoor study*sebesar 75,78% (baik) hal ini diketahui dari peserta didik yang mampu mengikuti pembelajaran secara runtut dan baik. Aspek minat yang keempat yaitu keaktifan dalam mengerjakan tugas sebesar 81,25% (sangat baik) hal ini diketahui dari peserta didik yang mengerjakan tugas kelompok untuk mengamati lingkungan sekitar dengan baik dan tenang.

Aspek nilai yang pertama yaitu keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan sebesar 74,43% (baik), hal ini diketahui dari beberapa peserta didik yang aktif mengajukan pertanyaan saat pelaksanaan pengamatan lingkunganberlangsung. Aspek nilai yang kedua yaitu keaktifan dalam menyampaikan pendapat sebesar 80,46% (baik), hal ini diketahui dari peserta didik yang berani mengutarakan pendapatnya saat diskusi kelompok dimulai. Sedangkan aspek nilai yang ketiga yaitu bekerjasama dalam kelompok sebesar 80,46% (baik), hal ini diketahui dari kekompakan peserta didik dalam bekerjasama dalam kelompok yang aktif, namun ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti proses kerja kelompok dengan baik. Rata-rata perhitungan hasil belajar afektif peserta didik pada

pembelajaran *outdoor study* kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil belajar afektif peserta didik pembelajaran *outdoor study*

Aspek	Afektif	Persentase (%)	Kriteria
Sikap	1. Perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru	85,93	Sangat baik
	2. Keinginan untuk mendengarkan guru	82,03	Sangat baik
	3. Perhatian peserta didik terhadap pertanyaan dari guru	80,46	Baik
	4. Penghargaan terhadap guru	74,21	Baik
Minat	1. Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru	71,87	Baik
	2. Kemauan untuk belajar dengan menggunakan metode ceramah bervariasi	78,90	Baik
	3. Menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi	75,78	Baik
	4. Keaktifan dalam mengerjakan tugas	81,25	Sangat baik
Nilai	1. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan	73,43	Baik
	2. Keaktifan dalam menyampaikan pendapat	80,46	Baik
	3. Bekerjasama dalam kelompok	80,46	Baik

Sumber: Analisis Data Penelitian

c. Analisis Hasil Belajar Psikomotorik

Penilaian hasil belajar psikomotorik peserta didik terdapat 4 aspek yaitu aspek keterampilan belajar, aspek keterampilan berkomunikasi, aspek keterampilan memecahkan masalah, dan aspek keterampilan menyajikan hasil penelitian. Indikator aspek keterampilan belajar adalah terampil dalam menjelaskan materi. Indikator aspek keterampilan berkomunikasi adalah terampil dalam mengemukakan pendapat dan terampil dalam merespon serta menjawab pertanyaan. Indikator aspek keterampilan memecahkan masalah adalah terampil dalam memecahkan masalah. Indikator aspek keterampilan menyajikan hasil penelitian adalah terampil dalam menyajikan hasil penelitian. Kriteria penilaiannya meliputi 4 skor yaitu skor 1 (kurang), skor 2 (cukup), skor 3 (baik), skor 4 (sangat baik).

1) Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik pada Pembelajaran Ceramah Bervariasi

Rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik ada pada kategori baik. Pada aspek terampil dalam menjelaskan mengenai penelitian geografi yang pertama yaitu peserta didik mampu menjelaskan penelitian geografi dengan presentase 84,37% (sangat baik), hal ini dapat diketahui dari pemahaman peserta didik mengenai materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada aspek yang kedua yaitu peserta didik mampu

mengkomunikasikan materi penelitian geografi sub bab pencemaran air dengan presentase 75,78% (baik), hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang memahami materi pencemaran air saat ditanya oleh guru.

Aspek terampil dalam mengemukakan pendapat yang pertama yaitu peserta didik aktif dalam mengemukakan pendapat dengan persentase 74,21% (baik), hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang mampu mengemukakan pendapatnya saat ada pertanyaan dari teman maupun guru, namun ada juga beberapa peserta didik yang tidak bisa mengemukakan pendapatnya. Aspek yang kedua yaitu peserta didik aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan dengan persentase 64,84% (baik), hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang mampu menyampaikan gagasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru, namun beberapa peserta didik yang lain kurang aktif.

Aspek terampil dalam menjawab dan merespon pertanyaan yang pertama yaitu peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan dengan persentase 74,21% (baik), hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang dengan antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun sebagian peserta didik hanya diam dan tidak merespon pertanyaan guru. Aspek yang kedua yaitu peserta didik aktif

dalam memberikan tanggapan saat diskusi dengan persentase 75,78% (baik), hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik yang mampu memberikan tanggapan saat dilakukannya diskusi, namun ada juga peserta didik yang pasif dalam hal ini.

Aspek terampil dalam memecahkan masalah yang pertama yaitu peserta didik mampu memecahkan masalah dengan persentase 74,21% (baik), hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang aktif dalam memecahkan masalah saat proses diskusi dengan kelompok masing-masing, dalam hal ini ada beberapa peserta didik yang hanya diam, bahkan ada juga yang bermain gadged. Sedangkan pada aspek yang kedua yaitu peserta didik mampu menemukan solusi dalam permasalahan dengan persentase 73,43% (baik), hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik yang aktif dalam menemukan solusi dari permasalah yang ada dalam kelompok.

Aspek terampil dalam menyajikan hasil penelitian yang pertama yaitu aspek peserta didik dapat menyajikan hasil penelitian secara runtut dengan persentase 65,62% (baik), hal ini dapat dilihat dari makalah hasil diskusi yang sudah hampir runtut namun ada beberapa yang kurang. Sedangkan aspek yang kedua yaitu peserta didik mampu mempresentasikan hasil penelitian, hal ini dilihat dari kemampuan peserta didik saat menyampaikan hasil penelitian kelompoknya, namun masih

terfokus pada makalah yang dibuat. Rata-rata perhitungan hasil belajar psikomotorik peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi diskusi kelas kontrol disajikan pada tabel 4.13.

Tabel 4.13 Hasil belajar psikomotorik peserta didik metode ceramah bervariasi

Indikator	Persentase (%)	Kategori
1. Peserta didik mampu menjelaskan penelitian geografi	84,37	Sangat baik
2. Peserta didik mampu mengkomunikasikan materi penelitian geografi sub bab pencemaran air	75,78	Baik
3. Peserta didik aktif mengemukakan pendapat	74,21	Baik
4. Peserta didik aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan	64,84	Baik
5. Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan	74,21	Baik
6. Peserta didik aktif dalam memberi tanggapan saat diskusi	75,78	Baik
7. Peserta didik mampu memecahkan masalah	74,21	Baik
8. Peserta didik mampu menemukan solusi dalam permasalahan	73,43	Baik
9. Peserta didik dapat menyajikan hasil penelitian secara runtut	65,62	Baik
10. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil penelitian	73,43	Baik

Sumber: Analisis Data Penelitian 2019

2) Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik pada Pembelajaran *Outdoor Study*

Rata-rata perhitungan hasil belajar psikomotorik peserta didik pada pembelajaran *outdoor study* kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.14.

Tabel 4.14 Hasil belajar psikomotorik peserta didik pembelajaran *outdoor study*

Indikator	Persentase (%)	Kategori
1. Peserta didik mampu menjelaskan penelitian geografi	83,59	Sangat baik
2. Peserta didik mampu mengkomunikasikan materi penelitian geografi sub bab pencemara air	81,25	Sangat baik
3. Peserta didik aktif mengemukakan pendapat	75,78	Baik
4. Peserta didik aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan	76,56	Baik
5. Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan	77,34	Baik
6. Peserta didik aktif dalam memberi tanggapan saat diskusi	75,00	Baik
7. Peserta didik mampu memecahkan masalah	78,12	Baik
8. Peserta didik mampu menemukan solusi dalam permasalahan	75,78	Baik
9. Peserta didik dapat menyajikan hasil penelitian secara runtut	78,90	Baik
10. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil penelitian	76,56	Baik

Sumber: Analisis Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui rata-rata hasil belajar psikomotorik peserta didik ada pada kategori baik. Pada aspek terampil dalam menjelaskan mengenai penelitian geografi yang pertama yaitu peserta didik mampu menjelaskan penelitian geografi dengan presentase 83,59% (sangat baik), hal ini dapat diketahui dari pemahaman peserta didik mengenai materi yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada aspek yang

kedua yaitu peserta didik mampu mengkomunikasikan materi penelitian geografi sub bab pencemaran air dengan presentase 81,25% (sangat baik), hal ini dapat dilihat dari sebagian besar peserta didik yang memahami materi pencemaran air saat ditanya oleh guru.

Aspek terampil dalam mengemukakan pendapat yang pertama yaitu peserta didik aktif dalam mengemukakan pendapat dengan persentase 75,78% (baik), hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang mampu mengemukakan pendapatnya saat ada pertanyaan dari teman maupun guru, namun ada juga beberapa peserta didik yang tidak bisa mengemukakan pendapatnya saat ditanya oleh guru. Aspek yang kedua yaitu peserta didik aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan dengan persentase 76,56% (baik), hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang mampu menyampaikan gagasan mengenai materi yang disampaikan oleh guru, namun beberapa peserta didik yang lain kurang aktif.

Aspek terampil dalam menjawab dan merespon pertanyaan yang pertama yaitu peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan dengan persentase 77,34% (baik), hal ini dapat dilihat dari beberapa peserta didik yang dengan antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, namun

sebagian peserta didik hanya diam dan tidak merespon pertanyaan guru. Aspek yang kedua yaitu peserta didik aktif dalam memberikan tanggapan saat diskusi dengan persentase 75% (baik), hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik yang mampu memberikan tanggapan saat dilakukannya diskusi, namun ada juga peserta didik yang pasif dalam hal ini.

Aspek terampil dalam memecahkan masalah yang pertama yaitu peserta didik mampu memecahkan masalah dengan persentase 78,12% (baik), hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang aktif dalam memecahkan masalah saat proses diskusi dengan kelompok masing-masing, dalam hal ini ada juga beberapa peserta didik yang hanya diam dan tidak ikut serta memecahkan permasalahan dalam kelompoknya. Sedangkan pada aspek yang kedua yaitu peserta didik mampu menemukan solusi dalam permasalahan dengan persentase 75,78% (baik), hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik yang aktif dalam menemukan solusi dari permasalah yang ada dalam kelompok.

Aspek terampil dalam menyajikan hasil penelitian yang pertama yaitu aspek peserta didik dapat menyajikan hasil penelitian secara runtut dengan persentase 78,90% (baik), hal ini dapat dilihat dari makalah hasil diskusi yang sudah hampir runtut namun ada beberapa yang kurang. Sedangkan aspek

yang kedua yaitu peserta didik mampu mempresentasikan hasil penelitian dengan persentase 76,56%, hal ini dilihat dari kemampuan peserta didik saat menyampaikan hasil penelitian kelompoknya, namun masih terfokus pada makalah yang dibuat.

d. Perhitungan Hasil Tanggapan Peserta Didik Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah Bervariasi dan Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study*

Perhitungan hasil tanggapan peserta didik dilihat dari angket yang telah dibagikan ke peserta didik pada kedua kelas yaitu kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi dan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*. Kriteria penilaiannya meliputi 4 skor yaitu skor 1 (tidak setuju), skor 2 (kurang setuju), skor 3 (setuju), skor 4 (sangat setuju).

1) Analisis Tanggapan Peserta Didik Kelas Kontrol

Hasil analisis rata-rata tanggapan peserta didik pada kelas kontrol yang dilaksanakan di kelas X IIS 4 dengan menggunakan metode ceramah bervariasi, perhitungan rata-ratanya menunjukkan hasil sebesar 71,25 yang termasuk dalam kriteria setuju. Perhitungan hasil tanggapan peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab disajikan pada tabel 4.15.

Tabel 4.15 Analisis hasil tanggapan peserta didik kelas kontrol

Kriteria	**Interval**	**Jumlah**
Sangat Setuju	81,26-100	8
Setuju	62,51-81,26	19
Cukup Setuju	43,76-62,51	5
Kurang Setuju	25-43,76	0

Sumber: Analisis Data Penelitian

2) Analisis Tanggapan Peserta Didik Kelas Eksperimen

Hasil analisis tanggapan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diketahui bahwa rata-rata kelas kontrol dan eksperimen masuk dalam kategori setuju, namun terdapat perbedaan yang tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 3,54%. Perhitungan hasil tanggapan peserta didik pada pembelajaran *outdoor study* kelas eksperimen disajikan pada tabel 4.16.

Tabel 4.16 Analisis hasil tanggapan peserta didik kelas eksperimen

Kriteria	Interval	Jumlah
Sangat Setuju	81,26-100	8
Setuju	62,51-81,26	21
Cukup Setuju	43,76-62,51	3
Kurang Setuju	25-43,76	0

Sumber: Analisis Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 mengenai hasil tanggapan peserta didik pada kelas eksperimen yang dilaksanakan di kelas X IIS 3 dengan menggunakan metode *outdoor study*, perhitungan rata-ratanya menunjukkan hasil sebesar 74,79 yang termasuk dalam kriteria setuju.

Respon yang baik menandakan bahwa pembelajaran tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini bisa dibuktikan dengan antusiasme belajar siswa serta keaktifan siswa dalam belajar. Siswa merasa pada pembelajaran ceramah bervariasi bermediakan s*lide power* point membuat siswa lebih terampil, sedangkan pembelajaran *outdoor study* membuat siswa lebih terampil dan mengenali lingkungan sekitar (Sriyanto, 2018) .

4. Analisis Kendala Pelaksanaan Ceramah Bervariasi dan *Outdoor Study*

Kendala pelaksanaan ceramah bervariasi dan *outdoor study* yang dilaksanakan di MAN 1 Pekalongan dirumuskan berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran geografi kelas X IIS yaitu Bapak Abdillah Khafid, S.Pd.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan guru Geografi MAN 1 Pekalongan yaitu Bapak Abdillah Khafid, S.Pd. :

a. Tanggapan Guru Terkait Kendala Ceramah Bervariasi

Pelaksanaan pembelajaran dengan meggunakan metode ceramah bervariasi diskusi membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif. Untuk alokasi waktu bergantung pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat dan disesuaikan dengan cakupan materi yang akan dibahas, menurut beliau alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam RPP dengan pelaksanaan

pembelajaran ceramah variasi diskusi sudah cukup. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah variasi diskusi ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menuntut peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran untuk memecahkan permasalahan secara berkelompok. Sedangkan kendala yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah beberapa peserta didik ada yang tidak mengikuti pembelajaran diskusi dengan baik.

b. Tanggapan Guru Terkait Kendala *Outdoor Study*

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode *outdoor study* dilaksanakan di pabrik batik dekat sekolah. Kendala yang muncul dalam proses pembelajaran adalah: faktor alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Menurut beliau pelaksanaan *outdoor study* dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap pertemuan kurang cukup karena untuk mengkodisikan peserta didik di lapangan membutuhkan waktu yang lumayan banyak. Sedangkan minat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode *outdoor study* ini lebih tinggi dari pelaksanaan pembelajaran yang biasa dilaksanakan dalam proses belajar di dalam kelas, karena peserta didik bisa belajar secara langsung dengan lingkungan sekitar yang berdampak pada hasil

belajar peserta didik yang mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *post-test* peserta didik.

5. Analisis Akhir Hasil Belajar Kognitif

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data hasil penelitian kognitif peserta didik (*pre-test* dan *post-test*) berdistribusi normal atau tidak. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Sedangkan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi < 0,05. Berikut disajikan data hasil uji normalitas *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.17 Hasil uji normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	*Pre-test* Eksperimen (Outdoor Study)	.156	32	.047	.937	32	.063
	Post-test Eksperimen (Outdoor Study)	.146	32	.082	.968	32	.458
	Pre-test Kontrol (Ceramah Variasi)	.159	32	.038	.936	32	.057
	Post-test Kontrol (Ceramah Variasi)	.126	32	.200*	.959	32	.253

Sumber: Analisis Data Penelitian

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas dalam populasi mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kelas dalam populasi memiliki varians yang sama maka kelas

tersebut dikatakan homogen. Jika nilai signifikansi atau Sig. < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua data tidak sama. Namun jika nilai signifikansi atau Sig. > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua data sama (homogen). Berikut adalah hasil uji homogenitas *pre-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.18 Hasil uji homogenitas *pre-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.243	1	62	.624

Sumber: Analisis Data Penelitian 2019

Berdasarkan data hasil uji homogenitas di atas, diperoleh nilai Sig. 0,624 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar (*pre-test*) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sama (homogen).

Tabel 4.19 Hasil uji homogenitas *post-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.273	1	62	.603

Sumber: Analisis Data Penelitian 2019

Berdasarkan data hasil uji homogenitas *post-test* diperoleh Sig. 0,603 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar (*post-test*) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sama (homogen).

c. Uji Independent Sample t Test

Uji perbedaan rata-rata atau uji t pada analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil belajar kelas kontrol sama

dengan kelas eksperimen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t sampel independent yaitu apabila nilai Sig. (2 tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar *pre-test* dan *post-test*. Berikut ini disajikan hasil uji independent sampel t test untuk *pre-test* dan *post-test*:

Tabel 4.20 Hasil Uji Independent T Test (*Pre-test*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.243	.624	1.341	62	.185	3.500	2.610	-1.718	8.718
	Equal variances not assumed			1.341	61.907	.185	3.500	2.610	-1.718	8.718

Sumber: Analisis Data Penelitian 2019

Berdasarkan hasil uji independent sampel t test *pre-test* pada tabel 4.20 di atas dapat diketahui nilai Sig. Tes Levene untuk persamaan varians sebesar 0,624 > 0,05 maka varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama. Sehingga penafsiran tabel *output* tes sampel independent di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "*t-test for Equality of Means*". Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,185 > 0,05 maka disimpulkan bahwa H0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan

yang signifikan antara rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 4.21 Hasil Uji Independent T Tes (*Post-test*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.273	.603	3.820	62	.000	8.000	2.094	3.814	12.186
	Equal variances not assumed			3.820	60.932	.000	8.000	2.094	3.812	12.188

Sumber: Analisis Data Penelitian

Hasil uji independent sampel t test *post-test* pada tabel 4.21 diketahui nilai Sig. Tes Levene untuk persamaan varians adalah 0,063 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama. Sehingga penafsiran tabel output tes sampel independent di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel "*t-test for Equality of Means*". Berdasarkan pada tabel tersebut diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik untuk *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

d. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan pemahaman peserta didik sebelum dan setelah diberi

perlakuan. Daam uji *N-Gain* membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan rumus Scott. Berikut adalah hasil uji *N-Gain* kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 4.22 Hasil uji *N-Gain*

Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
$< g > = \frac{< S\ post > - < S\ pre >}{100\% - < S\ pre >}$ $< g > = \frac{< 78{,}18 > - < 61{,}19 >}{100\% - < 61{,}19 >}$ $< g > = \frac{16{,}99}{38{,}81}$ $< g > = 0{,}43\%$	$< g > = \frac{< S\ post > - < S\ pre >}{100\% - < S\ pre >}$ $< g > = \frac{< 70{,}13 > - < 57{,}69 >}{100\% - < 57{,}69 >}$ $< g > = \frac{12{,}44}{42{,}31}$ $< g > = 0{,}29\%$

Dari tabel 4.22 hasil uji *N-Gain* di atas diketahui ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah bervariasi pada kelas kontrol dan metode outdoor study pada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini hasil uji *N-Gain* menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Uji *N-Gain* menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,43% yang termasuk dalam kriteria sedang. Sedangkan pada kelas kontrol terjadi peningkatan sebesar 0,29% yang termasuk dalam kriteria rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* pada materi langkah-langkah penelitian geografi lebih baik dari metode ceramah bervariasi.

B. Pembahasan

1. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini meliputi 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif *pre-test* peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi (kelas kontrol) dilaksanakan sebelum peserta didik memperoleh materi dan juga pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut, dari hasil *pre-test*tersebut diperoleh rata-rata sebesar 57,87 dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM 6 anak dan peserta didik yang belum mencapai KKM berjumlah 26 anak. Sedangkan hasil belajar kognitif *post-test*peserta didik pada pembelajaran ceramah bervariasi pada kelas kontrol rata-ratanya 70,12 dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM 17 anak dan peserta didik yang belum mencapai KKM berjumlah 15 anak. Jadi, hasil kognitif peserta didik pada pelaksanaan metode ceramah bervariasi mengalami peningkatan sebesar 12,25.

Sedangkan hasil belajar kognitif *pre-test* peserta didik pada pembelajaran *outdoor study* (kelas eksperimen) diperoleh rata-rata sebesar 61,25 dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM 8 anak dan peserta didik yang belum mencapai KKM berjumlah 24 anak. Dan untuk hasil belajar kognitif *post-test* peserta didik pada pembelajaran *outdoor study*pada kelas eksperimen rata-ratanya 78,12dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM 25 anak dan peserta didik yang belum mencapai KKM berjumlah 7 anak. Jadi, hasil kognitif peserta

didik pada pelaksanaan metode *outdoor study* mengalami peningkatan sebesar16,87. Dari hasil kognitif *post-test* dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi(kelaskontrol) dan metode pembelajaran *outdoor study* (kelas eksperimen) diketahui bahwa ada perbedaan dari angka rata-rata tersebut, bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan metode *outdoor study* lebih tinggi dari kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah bervariasi yaitu 78,12>70,12. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada hasil belajar kognitif (*post-test*) pembelajaran *outdoor study* lebih baik dibandingkan dengan *post-test* pembelajaran ceramah bervariasi.

Hasil belajar afektif diukur dengan tiga aspek yaitu aspek sikap, minat dan nilai. Hasil belajar afektif kelas kontrol peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi rata-ratanya sebesar73,22 pada kriteria baik. Untuk aspek yang pertama adalah aspek sikapnya termasuk dalam kategori baik karena dilihat dari sikap peserta didik yang mau mendengarkan penjelasan guru dengan baik walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan guru dan lebih asik bermain *handphone*, namun mereka patuh atas apa yang diperintahkan oleh guru. Yang kedua yaitu aspek minat yang termasuk dalam kategori baik karena dilihat dari minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi yang antusias walaupun masih ada beberapa peserta didik yang kurang minat pada pembelajaran yang dilaksanakan. Dan yang terakhir

adalah aspek nilai dengan kategori baik karena dilihat dari beberapa peserta didik yang aktif mengajukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung, dan untuk sesi diskusi beberapa peserta didik juga berani mengutarakan pendapatnya mengenai presentasi kelompok lain saat proses diskusi berlangsung.

Sedangkan hasil belajar afektif peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* memiliki rata-rata 78,62 dalam kategori baik.Aspek sikap peserta didik ada pada kategori baik, hal ini dapat diketahui dari sikap peserta didik yang patuh pada guru dan mau mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Aspek selanjutnya adalah aspek minat dengan kategori baik, yang dapat dilihat dari minat peserta didik yang sangat antusias dengan pembelajaran *outdoor study*, hanya saja pengkondisian peserta didik saat di lokasi pembelajaran kurang kondusif. Aspek yang terakhir adalah aspek nilai yang ada pada kategori baik, hal ini dapat diketahui dari keaktifan peserta didik mengajukan pertanyaan saat pelaksanaan pengamatan di lapangan, selain itu mereka juga berani mengutarakan pendapat masing-masing saat sesi diskusi kelompok.Jadi pada hasil belajar afektif kelas kontrol dan eksperimen sama-sama ada pada kriteria baik.

Hasil belajar psikomotorik peserta didik pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah bervariasi memiliki rata-rata 73,59 dalam kriteria baik. Hal ini dilihat dari keterampilan peserta didik saat menjawab pertanyaan dari guru dan juga memberikan tanggapan saat

sesi diskusi, namun sebagian peserta didik ada yang pasif saat pelaksanaan diskusi. Untuk keterampilan menyajikan makalah hasil diskusi sudah hampir runtut namun ada beberapa yang kurang, selain itu untuk kemampuan peserta didik saat menyampaikan hasil diskusi kelompok masing-masing masih terfokus pada makalah.

Sedangkan hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study* rata-ratanya 77,81 dalam kriteria baik. Hal ini dilihat dari keterampilan peserta didik saat menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapatnya sata proses diskusi, mereka berani saling mengemukakan pendapat masing-masing mengenai presentasi kelompok lain. Untuk aspek penyajian hasil diskusi juga sudah hamper runtut namun ada beberapa yang kurang, sedangkan untuk aspek kemampuan penyampaian hasil diskusinya masih terfokus pada makalah namun sudah baik.Jadi pada hasil belajar psikomotorik kelas kontrol dan eksperimen sama-sama ada pada kriteria baik.

Berdasarkan hasil perhitungan *t-test* yang telah dilakukan diperoleh pada kolom *t-test for Equality of Means* pada baris *Equal variances assumed* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) = 0,000. karena 0,000 < 0,05 jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 yang berbunyi hasil belajar siswa pada penggunaan metode outdoor study materi penelitian geografi kelas X MAN 1 Pekalongan lebih baik dibandingkan metode ceramah bervariasi “diterima”. Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan

metode *outdoor study* lebih baik dibandingkan menggunakan metode ceramah bervariasi.

2. Kendala Pelaksanaan Metode Ceramah Bervariasi dan *Outdoor Study*

Menurut tanggapan guru mengenai kendala yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran ceramah bervariasi diskusi adalah pengkondisian peserta didik dalam kelompok di dalam kelas ada beberapa yang tidak turut aktif dalam proses pembelajaran diskusi dan cenderung pasif, karena ada beberapa peserta didik mengobrol dengan temannya, bermain *handphone* dan juga tidur. Sehingga menjadikan guru harus mengulang tugas yang diberikan pada peserta didik Pada saat diskusi. Untuk waktu pelaksanaan diskusi ini dirasa cukup dengan dua jam pelajaran. Sedangkan menurut tanggapan guru mengenai kendala yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran *outdoor study*. Selain itu tidak begitu ada kendala karena lokasi pembelajaran yang dekat dengan sekolah sehingga tidak memakan banyak waktu, hanya saja pengkondisian peserta didik saat dalam perjalanan menuju lokasi pembelajaran kurang kondusif, karena saat melakukan pengamatan lapangan beberapa peserta didik malah bermain kejar-kejaran sehingga waktu yang telah ditentukan untuk melakukan pengamatan kurang.

Secara keseluruhan tampak bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* lebih mendukung dalam upaya penyampaian materi penelitian geografi dalam konteks

pencemaran lingkungan karena berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar, dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab. Faktor yang mendukung hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik karena peserta didik lebih antusias ketika pembelajaran *outdoor study* dilaksanakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai perbandingan hasil belajar siswa antara penggunaan metode ceramah bervariasi dan *outdoor study* materi penelitian geografi kelas X IIS MAN 1 Pekalongan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab (kelas kontrol) dan metode *outdoor study* (kelas eksperimen) yang diketahui mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan. Nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol sebesar 57,87, setelah diberi perlakuan maka diperoleh rata-rata hasil belajar *post-test* sebesar 70,12. Sedangkan nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 61,25, kemudian setelah diberi perlakuan diperoleh rata-rata hasil belajar *post-test* sebesar 78,12. Berdasarkan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, atau dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi diskusi dan tanya jawab. Uji *N-Gain* menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 0,43%, hal ini berarti peningkatan pada kelas eksperimen termasuk dalam kriteria sedang. Sedangkan pada kelas kontrol terjadi

peningkatan sebesar 0,29%, hal ini berarti peningkatan pada kelas kontrol termasuk dalam kriteria rendah.

Pengambilan hasil belajar peserta didik pada ranah afektif dan psikomotorik dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Hasil belajar afektif peserta didik kelas kontrol ada pada kategori baik dengan rata-rata 73,22, sedangkan hasil belajar afektif peserta didik kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar pada kategori baik dengan rata-rata 78,62. Untuk hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas kontrol menunjukkan hasil pada kategori baik dengan rata-rata 73,59, sedangkan hasil belajar psikomotorik peserta didik kelas eksperimen juga menunjukkan hasil pada kategori yang baik dengan rata-rata 77,81.

2. Kendala pada pelaksanaan ceramah bervariasi dan *outdoor study* yang dilaksanakan di MAN 1 Pekalongan dirumuskan berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran geografi kelas X IIS yaitu Bapak Abdillah Khafid, S.Pd dan juga berdasarkan hasil pengamatan peneliti. Kendala dalam pelaksanaan ceramah bervariasi menurut tanggapan guru adalah ada beberapa peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran diskusi dengan baik dan cenderung pasif. Sedangkan kendala dalam pelaksanaan *outdoor study* menurut tanggapan guru adalah pengkondisian peserta didik saat dalam perjalanan menuju lokasi pembelajaran kurang kondusif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *outdoor study* diharapkan mampu menjadi alternatif dalam pemilihan metode pembelajaran geografi yang dapat memantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Penggunaan metode pembelajaran ceramah perlu divariasikan dengan pembelajaran yang lebih inovatif seperti diskusi dan tanyajawab untuk membantu meningkatkan semangat peserta didik dalam belajar.
3. Penggunaan metode *outdoor study* harus lebih memperhatikan manajemen waktu agar berjalan dengan lancar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Fakar Farada. 2017. "Efektivitas Pembelajaran Outdoor Learning Process Dengan Model Discovery Learning Pada Materi Ekosistem". Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Jurusan Biologi, Universitas Negeri Semarang.

Arends, R.I. 2008. *Belajar untuk Mengajar* (Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto). New York: McGraw Hills. (buku asli diterbitkan tahun 2007).

Arifin, Z. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Auer, M. R. 2008. Sensory Perception, Rationalismand Outdoor Enviromental Education. *International Research in Geographical and Environmental Education*, 17(1), 6-12.

Cintami., & Mukminan. 2018. Efektivitas Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus of Control di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Jurnal Ilmu-Ilmnu Sosial*. Vol 15, no 2, pp. 164-174.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hariyanto. 2011. Pengembangan Obyek Wisata Candi Gedungsongo Sebagai Laboratorium IPS Terpadu. *Jurusan Geografi FIS Unnes*. Vol 8, no 2.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hursen, Cigdem., & Didem Islek. 2017. The Effect of a School Based Outdoor Education Program on Visual Arts Teachers Success and Self Efficacy Beliefs. *South African Journal of Education*, Vol 37, no 3.

Lestari, K. E. & Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.

Mu'milah, Amaliyah. 2015. "Studi Komparasi Pembelajaran Menggunakan Metode Outdoor Study Dengan Metode Konvensional Bermediakan Slide Power Point Materi Lingkungan Hidup Siswa Kelas XI IIS SMA N 01 Kersana". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang.

Nitko, J.A., & Brookhart, M. S. 2011. *Educational Assessment of Student*. Boston: Pearson Education.

Paul, R., & Elder, L. 2008. *Miniatur Guide to Critical Thinking Concepts and Tools*. Dillon Beach: Foundation for Critical Thinking Press.

Rickinson, M. Dillon, et. Al. 2004. A review Journal of Research on Outdoor Learning. National Foundation For education Reseach ang King's Collage Landon.

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Rosa, Friska Octavia. 2015. Analisis Kemampuan Siswa Kelas X pada Ranah Kognitif Afektif, dan Psikomotorik. *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*. Vol. 1 (2). [diakses 25-03-2019].

Ross, Nicol. 2007. *Outdoor Study Of Nature: Teacgers Motivations and Contexts*. Scottish Education. 1, Vol 39, no 2, pp. 160-172.

Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjoto, Tjaturahono Budi, Moch. Arifien, dan Putri Inmas Pratiwi. 2017. Pemanfaatan Laboratorium Alam Geologi Karang Sambung Dalam Kegiatan Outdoor Study Materi Pokok LitosferKelas X Sma Negeri 1 Karangsambung Tahun Ajaran 2016 / 2017. *Edu Geography*. Vol 6, no 111.

Santoso, Apik Budi, Ananto Aji, dan Juan Andi Santoso. 2018. Pengaruh Pemanfaatan Sungai Banjir Kanal Barat Sebagai Sumber Belajar Geografi Kompetensi Dasar Pelestarian Lingkungan Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang Tahun 2017. *Edu Geography.* Vol 6, no 94.

Santoso, Apik Budi, dan Siti Hayani. 2015. Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Outdoor Study Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Lingkungan Hidup Kelas XI-IPS Di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan. *Edu Geography.* Vol 3, no 28.

Santoso, Apik Budi, Sriyanto, dan Fitri Maharani. 2016. Pemanfaatan Waduk Mrica Sebagai Sumber Belajar Outdoor Study Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri Wanadadi Kabupaten Banjarnegara. *Edu Geography.* Vol4, no75.

Santoso, Apik Budi, dan Suparjo Rustam. 2015. Penerapan Metode Outdoor Study Pada Pembelajaran Geografi Kelas X IPS MA Al Bidayah Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2014 / 2015. *Edu Geography.* Vol 3, no 73

Setia, Wiwi. 2015. "Pemanfaatan Objek Wisata Linggo Asri (Kali Paingan) Sebagai Sumber Belajar Outdoor Study Pada Pokok Bahasan Materi Litosfer Kealas X Di SMA Negeri 1 Kesesi Tahun 2014 / 2015". Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Geografi, Universitas Negeri Semarang.

Setyaningsih, Wahyu, Sriyanto, dan Habibah Rochmatun. 2018. Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Variasi Bermediakan Slide Power Point dan Metode Outdoor Study Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Hidrosfer Kelas X SMA Negeri 1 Pangkah Tahun 2018. *Edu Geography*. Vol 6, no 190.

Siegel, S. 1994. *Statistik Non Parametrik untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia.

Somatri, Lili dan Nurul Huda. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi 2*. Grafindo: Media Pratama.

Sudjana, Nana. 1990.*Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sulasih Bejo, Syamwil, dkk. 2017. Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor Study Berbasis Keunggulan Lokal Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal of Vocational and Career Education2* (1) Hal 79-85.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Depdiknas.

Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak diluar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Diva Pers.

Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

PENELITIAN GEOGRAFI

A. Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : XI / Ganjil

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit / minggu

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royang, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	**Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**
1.3. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta.	1.3.1. Menganalisis penelitian geografi 1.3.2. Mengamati fenomena geografis di lingkungan sekitar
4.3. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan atau video.	4.3.1. Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru atau peserta didik 4.3.2. Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta/ tabel/ grafik/ foto/ video

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mengetahui dan memahami penelitian geografi
2. Menyajikan hasil laporan penelitian geografi

D. Materi Pembelajaran

Penelitian geografi

E. Metode Pembelajaran

Ceramah Bervariasi

F. Sumber/Bahan/Alat Belajar

1. Buku Pendamping Geografi SMA / MA untuk Kelas X Semester 1

2. Buku-buku penunjang yang relevan
3. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi untuk SMA / MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
4. Internet
5. Papan tulis, spidol
6. LCD Proyektor
7. Slide Power Point

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa • Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik • Guru memastikan peserta didik telah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan ini • Guru memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik	5 menit
Kegiatan Inti	• Guru memberikan tes (*pre-test*) • Guru membagikan lembar soal beserta lembar jawab kepada peserta didik. • Peserta didik mengerjakan soal yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya. • Peserta didik mengumpulkan lembar jawab yang telah selesai dikerjakan beserta soalnya. • Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok • Guru menyampaikan rencana pembelajaran • Guru menjelaskan materi mengenai penelitian geografi • Guru memberikan tugas kepada peserta didik secara berkelompok untuk melakukan sebuah penelitian geografi dengan tema pencemaran air sebagai bahan penelitian geografi. • Kelompok peserta didik mendiskusikan mengenai penugasan yang telah diberikan.	80 menit

	• Guru membimbing dan mengawasi peserta didik selama proses diskusi kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai penugasan yang belum dipahami.. • Guru menjelaskan kembali materi yang belum dipahami.	
Penutup	• Guru menyampaikan bahwa diskusi kelompok akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. • Guru mengucapkan salam penutup.	5 menit

Pertemuan 2 (1 x 45 menit)

Tahapan	**Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Kegiatan Pendahuluan	• Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa • Guru melakukan pengecekkan kehadiran peserta didik • Guru memastikan peserta didik telah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik	5 menit
Kegiatan Inti	• Peserta didik berkumpul sesuai kelompok pada pertemuan sebelumnya. • Guru mengkoordinasikan peserta didik untuk melanjutkan diskusi kelompok yang sudah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. • Guru membimbing dan mengawasi kegiatan diskusi kelompok • Guru menjelaskan teknis penyusunan laporan hasil diskusi kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai teknis penyusunan laporan diskusi kelompok yang belum dipahami. • Guru memberikan penguatan mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari.	35 menit

Kegiatan Penutup	• Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya yaitu mengumpulkan dan mempresentasikan hasil penelitian. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. Guru mengucapkan salam penutup.	5 menit

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa • Guru melakukan pengecekkan kehadiran peserta didik • Guru memastikan peserta didik telah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik.	5 menit
Kegiatan Inti	• Peserta didik berkumpul sesuai kelompok masing-masing seperti pada pertemuan sebelumnya. • Peserta didik mengumpulkan penugasan hasil penelitian kelompok masing-masing • Salah satu kelompok mempresentasikan hasil penelitian dan kelompok lain menanggapi presentasi kelompok tersebut. • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dari pembelajaran kali ini. • Guru memberikan soal *post-test* dan lembar kerja kepada peserta didik • Peserta didik mengerjakan soal *post-test* yang telah diberikan oleh guru pada lembar kerja peserta didik • Setelah selesai mengerjakan *post-test*, peserta didik mengumpulkan hasil *post-test* yang	75 menit

	telah dikerjakan. Guru membagikan lembar angket penelitian.	
Penutup	• Guru membacakan kesimpulan dari pembelajaran kali ini. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. Guru mengucapkan salam penutup.	5 menit

H. Teknik Penilaian

Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Tugas kelompok	Membuat makalah penelitian geografi
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap
Tes tertulis	Tes pilihan ganda
Keaktifan	Lembar keaktifan peserta didik

Pekalongan, Oktober 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Waka Kurikulum

Abdillah Khafidz, S.Pd

NIP. 197601042009101001

Ranu Sepriawan, S.H

NIP. 1973092122007101002

Lampiran 2 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

PENELITIAN GEOGRAFI

A. Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semeter : X/1

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit / minggu

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, Negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.3. Memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta	1.3.1. Menganalisis penelitian geografi 1.3.2. Mengamati fenomena geografis di lingkungan sekitar
4.3. Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan atau video.	4.3.1. Melakukan penelitian geografi sederhana dengan langkah-langkah penelitian ilmiah sesuai dengan tema penelitian yang ditentukan oleh guru atau peserta didik 4.3.2. Menyajikan hasil laporan penelitian geografi sederhana dilengkapi peta/ tabel/ grafik/ foto/ video

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu:

1. Mengetahui dan memahami penelitian geografi
2. Meyajikan hasil laporan penelitian geografi

D. Materi Pembelajaran

Penelitian geografi

E. Metode Pembelajaran

Outdoor Study

F. Sumber/Bahan/Alat Belajar

1. Buku Pendamping Geografi SMA/MA untuk Kelas X Semester 1
2. Buku-buku penunjang yang relevan
3. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Geografi untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
4. Internet
5. Papan tulis, spidol
6. LCD Proyektor
7. Slide Power Point

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 menit)

Tahapan	Kegiatan	Aloksi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa • Guru melakukan pengecekkan kehadiran peserta didik • Guru memastikan peserta didik telah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini • Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik	5 menit
Kegiatan Inti	• Guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa akan dilaksanakan *pre-test* • Guru membagikan lembar soal beserta lembar jawab kepada peserta didik. • Peserta didik mengerjakan soal yang telah dibagikan oleh guru sebelumnya. • Peserta didik mengumpulkan lembar jawab yang telah selesai dikerjakan beserta soalnya.	80 menit

	• Guru memberitahukan kepada peserta didik mengenai pembelajaran pada pertemuan ini • Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok • Guru mengkoordinasikan peserta didik untuk berkumpul sesuai kelompok masing-masing • Guru mengkoordinasikan peserta didik untuk menuju lokasi pembelajaran • Guru menjelaskan materi mengenai penelitian geografi • Guru memberikan penugasan kepada masing-masing kelompok untuk melakukan pengamatan mengenai pencemaran air di sekitar lokasi pembelajaran • Guru membimbing dan mengawasi peserta didik saat pelaksanaan pengamatan di lapangan • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari • Guru mengkoordinasikan peserta didik untuk kembali ke sekolah	
Penutup	• Guru menyampaikan bahwa pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. • Guru mengucapkan salam penutup.	5 menit

Pertemuan 2 (1 x 45 menit)

Tahapan	Kegiatan	Aloksi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa • Guru melakukan pengecekkan kehadiran peserta didik • Guru memastikan peserta didik telah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan ini • Guru memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik. • Guru mengkoordinasikan peserta didik untuk berkumpul sesuai kelompok masing-masing • Guru mengkoordinasikan peserta didik untuk menuju lokasi pembelajaran	15 menit
Kegiatan Inti	• Guru menjelaskan kepada peserta didik untuk melanjutkan pengamatan dan diskusi kelompok yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya	25 menit

	• Guru membimbing dan mengawasi peserta didik dalam proses diskusi kelompok. • Guru menjelaskan teknis penyusunan laporan hasil diskusi • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari maupun teknis penyusunan laporan hasil diskusi • Guru mengkoordinasikan peserta didik untuk kembali ke sekolah.	
Penutup	• Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa laporan hasil diskusi kelompok harus dikumpulkan dan dipresentasikan pada pertemuan yang akan datang. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. • Guru mengucapkan salam penutup.	5 menit

Pertemuan 3 (2 x 45 menit)

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	• Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa • Guru melakukan pengecekkan kehadiran peserta didik • Guru memastikan peserta didik telah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan kali ini. • Guru memberikan apersepsi dan motivasi pada peserta didik	5 menit
Kegiatan Inti	• Guru mengkoordinasikan peserta didik untuk berkumpul sesuai kelompok masing-masing • Peserta didik mengumpulkan penugasan hasil penelitian kelompok masing-masing • Salah satu kelompok mempresentasikan hasil penelitian dan kelompok lain menanggapi presentasi kelompok tersebut. • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dari pembelajaran kali ini. • Guru memberikan soal *post-test* dan lembar kerja kepada peserta didik • Peserta didik mengerjakan soal *post-test* yang telah	80 menit

	diberikan oleh guru pada lembar kerja peserta didik • Setelah selesai mengerjakan *post-test*, peserta didik mengumpulkan hasil *post-test* yang telah dikerjakan. • Guru membagikan lembar angket penelitian.	
Penutup	• Guru membacakan kesimpulan dari pembelajaran kali ini. • Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa. • Guru mengucapkan salam penutup.	5 menit

G. Teknik Penilaian

Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Tugas kelompok	Membuat proyek penelitian geografi
Pengamatan sikap	Lembar pengamatan sikap
Tes tertulis	Tes pilihan ganda
Keaktifan	Lembar keaktifan peserta didik

Pekalongan, Oktober 2019

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Waka Kurikulum

Abdillah Khafidz, S.Pd

NIP. 197601042009101001

Ranu Sepriawan, S.H

NIP. 197309212007101002

Lampiran 3. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

NO	NAMA
1	ACHMAD CHAEREZZA
2	ACHMAD MOCHLISIN
3	ADAM NUR FAIZIN
4	AHLA NI'MAH
5	ARIF BUDIMAN
6	BAGAS MAULANA AKHSAN
7	DINDA AMELIA
8	EKA PUTRI MAULIDA
9	ERLANGGA BIMA ARDIAN
10	EVA RISQIYANTI
11	FEBRIAN ADITYA LAKSANA
12	IBTISAM MEZALUNA
13	IKA FITRIANI
14	ILHAM SYAPUTRA
15	KHAMDANU SYAKIR
16	LILIS ANDRIANI
17	M. NADHIF ROMADHON
18	M. SALMAN KHOLID
19	MABRUR IBNU ATHOILLAH
20	MALIKA ALYA FATIKHA
21	MUH. RIFQY GUNAWAN
22	MUHAMMAD ILHAM MUBAROK
23	NAELA ALFI SYAHRA
24	NAILATUL ALIYAH
25	NAJWA NAJWATI BUSTOMI
26	NISYAUL MAGHFIROH
27	RISKY FERDIYANSYAH
28	SHUFI MUHAMMAD HADIWIJAYA HANYAKRA KUSUMA
29	SRI ZAHROTUN NAHDIYAH
30	TSANIA WILDA ROSA YULIANA
31	VINA SHOFROTUN KHASNI
32	WASILATUL KHUSNA

Lampiran 4. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	NAMA
1	AMALIA NOVEGA
2	ARKANUL KHAKIM
3	DESY SAFILATUL SAFITRI
4	DEVA RAISA ZAKWA
5	DEWI NUR AISYAH
6	FADHIL MUHAMMAD AKBAR
7	FEBBY NOVITA
8	FIDIATUR ROHMAH
9	GANANG ALANI
10	HASNA LUTFA MAULIDA
11	ISMATUL AZIZAH
12	KHUMAIROTUNNISA'
13	LAILATUN NAJJAH
14	LATHIFAH
15	LU'LU' IZZATI ROHMANIYAH
16	LUSIA BUNGA FERNANDA
17	MOHAMMAD LAZUARDI
18	MUHAMAD ZAKY
19	MUHAMMAD AINUN DAFIQ
20	MUHAMMAD GHILMAN ISLAM
21	MUHAMMAD ROYYAN BAIHAQI
22	NANDA MEILANI
23	NASIKHATUL KARIMAH
24	PANJI PRASODJO
25	PRAFASTA VIKA AGUSTINA
26	QURROTUL AINI
27	RAKA RAKHMAWAN PRATAMA
28	RAVI DARA JEETA
29	RISQI NAFILIA ZAENAB
30	RISSA DIANA QONITA
31	SHINTA RIZQOH IKTAVIA
32	ZAKI AL-FARISI

Lampiran 5. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Validitas

NO	NAMA
1	ABID BAHTIAR
2	AFIYATUL ABIDAH
3	AFTA NILA FAUZIYAH
4	AGENG SENO AJI
5	ARES PRASETIO
6	ARINAL HIDAYAH
7	AYOMI TYAS WENING
8	BAGUS FATKHUROHMAN
9	DYAH PERTIWI
10	FARID AKHWAN
11	FATMAWATI
12	FITHRIYA TIRRIZQOH
13	HUMAM ZUHAIR ADIB
14	ILHAM MACHFUDIN
15	INTAN MUTIA ZAHRA
16	KHANZA SALSABILA
17	LAILATUL ABIBAH
18	LANADA RISQI AMALIA
19	LIGAR KHAIRUR RAHMAN
20	M. ERLANGGA AL RIVALDI
21	MAULANA PRABANDARU
22	MUHAMMAD ARJU RAHMATALLAH
23	MUHAMMAD NAJMUDDIN FANANI
24	NADIA ANANDA MUMTAZ
25	NADIA FISKA SEPTIANI
26	NADIA KARIMAH
27	NAFIDA HAYFA RAHMADINI
28	NAILATUL IZZAH
29	NAUFAL GASTIADIRRIJAL
30	NUR KHABIBAH

Lampiran 6. Lembar Observasi Kinerja Guru Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU KELAS KONTROL

METODE CERAMAH BERVARIASI

Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : X / 1

Nama Guru : Abdillah Khafidz, S.Pd

Sub Variabel	No	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
Kinerja guru dalam persiapan untuk melaksanakan pembelajaran metode ceramah bervariasi	1	Guru menyusun RPP untuk pembelajaran metode ceramah bervariasi				
	2	Guru mempersiapkan bahan ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran				
	3	Guru melakukan pengecekkan terhadap kesiapan siswa				
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kinerja guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran metode ceramah bervariasi	5	Guru melakukan *pre-test* kepada siswa				
	6	Guru mempersiapakan materi untuk pelaksanaan pembelajaran				
	7	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
	8	Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai kelompok masing-masing				
	9	Guru memberikan penugasan kepada setiap kelompok untuk melakukan diskusi tentang pencemaran air				
	10	Guru membimbing dan mengawasi siswa selama proses diskusi berlangsung				
	11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari				
	12	Guru menjawab pertanyaan siswa secara tepat				
	13	Guru menjelaskan teknis penyusunan laporan hasil diskusi				
	14	Guru menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang berlangsung.				
Kinerja guru pada tahap tindak lanjut setelah pembelajaran ceramah	15	Guru meminta tiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusi				
	16	Guru meminta kelompok lain menanggapi presentasi kelompok yang sedang melakukan presentasi				
	17	Guru meminta setiap kelompok untuk				

bervariasi		mengumpulkan laporan hasil diskusi				
	18	Guru bertanya kepada siswa apakah sudah memahami hasil diskusi yang telah dilakukan				
	19	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran kd penelitian geografi				
	20	Guru melakukan evaluasi (*post-test)* terhadap siswa				
	21	Guru meminta siswa untuk mengisi angket mengenai pelaksanaan pembelajaran ceramah bervariasi				
Jumlah Skor						
Presentase						
Kriteria						

Ketentuan Kriteria Penskoran:

1: Jarang / Tidak Pernah

2: Kadang-kadang

3: Sering

4: Selalu

Lampiran 7. Lembar Observasi Kinerja Guru Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU KELAS EKSPERIMEN

METODE *OUTDOOR STUDY*

Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester : X / 1

Nama Guru : Abdillah Khafidz, S.Pd

Sub Variabel	No	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
Kinerja guru dalam persiapan untuk melaksanakan pembelajaran metode *outdoor study*	1	Guru menyusun RPP untuk pembelajaran metode *outdoor study*				
	2	Guru mempersiapkan bahan ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran				
	3	Guru melakukan pengecekkan terhadap kesiapan siswa				
	4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
Kinerja guru dalam tahap pelaksanaan pembelajaran metode *outdoor study*	5	Guru melakukan *pre-test* kepada siswa				
	6	Guru mempersiapakan materi untuk pelaksanaan pembelajaran				
	7	Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok				
	8	Guru meminta siswa untuk berkumpul sesuai kelompok masing-masing				
	9	Guru memberikan penugasan kepada setiap kelompok untuk melakukan pengamatan dan diskusi tentang pencemaran air di lingkungan sekitar sekolah				
	10	Guru membimbing dan mengawasi siswa selama proses pengamatan dan diskusi berlangsung				
	11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dipelajari				
	12	Guru menjawab pertanyaan siswa secara tepat				
	13	Guru menjelaskan teknis penyusunan laporan hasil diskusi				
	14	Guru menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang berlangsung.				
Kinerja guru pada tahap tindak lanjut setelah	15	Guru meminta tiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusi				
	16	Guru meminta kelompok lain menanggapi presentasi kelompok yang sedang melakukan				

pembelajaran *outdoor study*		presentasi				
	17	Guru meminta setiap kelompok untuk mengumpulkan laporan hasil diskusi				
	18	Guru bertanya kepada siswa apakah sudah memahami hasil diskusi yang telah dilakukan				
	19	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran kd penelitian geografi				
	20	Guru melakukan evaluasi (*post-test)* terhadap siswa				
	21	Guru meminta siswa untuk mengisi angket mengenai pelaksanaan pembelajaran *outdoor study*				
Jumlah Skor						
Presentase						
Kriteria						

Ketentuan Kriteria Penskoran:

1: Jarang / Tidak Pernah

2: Kadang-kadang

3: Sering

4: Selalu

Lampiran 8. Kisi-Kisi Uji Coba Soal

KISI-KISI UJI COBA SOAL

MATERI PENELITIAN GEOGRAFI

Mata Pelajaran : Geografi

Sekolah : MAN 1 Pekalongan

Kelas / Semester : X / Ganjil

Materi Pokok : Penelitian Geografi

Alokasi Waktu : 40 Menit.

No	Standar Pencapaian	Jenjang Berpikir						Jumlah Soal	Nomor Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Menjelaskan studi geografi		√					3	5, 15, 18.
2	Menganalisis metode penelitian	√	√					4	2, 3, 12, 28.
3	Menganalisis sistematika laporan penelitian	√	√		√			5	1, 4, 7, 8, 11.
4	Menganalisis data dan penggolongannya	√	√					7	9, 17, 19, 21, 24, 26, 27.
5	Pencemaran limbah batik	√	√		√			11	6, 10, 13, 14, 16, 20, 22, 23, 25, 29, 30.

Lampiran 9. Soal Uji Coba

SOAL UJI COBA INSTRUMEN TES

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Kelas : X

Materi Pokok : Penelitian Geografi

Alokasi Waktu : 40 menit

Petunjuk umum:

a. Kerjakan soal pada lembar jawab yang tersedia.
b. Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan.
c. Pilihlah jawaan yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada salah satu huruf A, B, C, D dan E.

---

1. Judul penelitian harus menarik minat dengan tujuan untuk.....

   A. Mudah dilaksanakan

   B. Mudah disosialisasikan

   C. Mudah disebarkan

   D. Mudah meraih gelar

   E. Ada penelitian lanjutan

2. Salah satu keuntungan metode wawancara adalah.....

   A. Pertanyaan dapat dikendalikan pewawancara

   B. Responden merasa memperoleh perlindungan

   C. Dapat bertemu secara langsung dengan responden

   D. Responden lebih nyaman dalam menjawab pertanyaan

   E. Memperoleh responden yang dikehendaki

3. Urutan langkah kerja dalam melakukan penelitian disebut.....

   A. Metode ilmiah

B. System ilmiah

C. Sikap ilmiah

D. Laporan ilmiah

E. Analisis data

4. Ciri penulisan laporan ilmiah di antaranya adalah.....

A. Jelas, subjektif, sistematis, dan logis

B. Subjektif, terbuka, logis, dan sistematis

C. Tertutup, objektif, sistematis, dan jelas

D. Tertutup, subjektif, sistematis, dan jelas

E. Objektif, logis, sistematis, dan jelas

5. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi pencemaran air adalah didirikannya IPAL. Apakah kepanjangan dari IPAL.....

A. Instalasi Pengolahan Air Limbah

B. Instalasi Pengelolaan Air Limbah

C. Instansi Pengelolaan Air Limbah

D. Instansi Pengolahan Air Limbah

E. Indikator Pengelolaan Air Limbah

6. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

1) Meningkatnya keindahan lingkungan

2) Menimbulkan gangguan kesehatan

3) Menimbulkan bau tidak sedap

4) Meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat

5) Merusak ekosistem air

Dari pernyataaan di atas, manakah yang merupakan dampak buruk dari air limbah.....

A. 1), 2), dan 3)
B. 1), 3), dan 4)
C. 2), 3), dan 5)
D. 2), 4), dan 5)
E. 3), 4), dan 5)

7. Salah satu syarat penulisan laporan agar mudah dipahami adalah.....
   A. Dikemukakan secara apa adanya
   B. Langkah-langkah penelitian tidak perlu dipaparkan
   C. Laporan harus disajikan dengan jelas
   D. Banyak menggunakan istilah asing
   E. Penulisan laporan tidak perlu memikirkan pembaca hasil penelitian
8. Perhatikan ciri-ciri berikut:
   1) Berhubungan dengan benar atau tidaknya hipotesis
   2) Harus dibuat dengan kalimat yang jelas
   3) Sesuai dengan tujuan penelitian
   4) Memihak pada data tertentu

   Ciri-ciri kesimpulan penelitian yang baik dan benar dinyatakan pada nomor.....

   A. 1), 2), dan 3)
   B. 1), 2), dan 4)

C. 2), 3), dan 4)

D. 1), 3), dan 4)

E. 3), 4), dan 1)

9. Sensus penduduk merupakan sumber data kependudukan. Hal ini termasuk kajian penelitian tentang.....

   A. Antroposfer

   B. Biosfer

   C. Litosfer

   D. Hidrosfer

   E. Atmosfer

10. Kegiatan industri batik dapat menghasilkan limbah. Jika air limbah yang keruh hasil industri tersebut langsung dibuang ke sungai tanpa proses penyaringan terlebih dahulu maka dapat berakibat.....

    A. Kandungan zat organik di perairan berkurang

    B. Kandungan zat anorganik di perairan bertambah

    C. Kadar pH air bertambah

    D. Tumbuhnya tanaman air

    E. Kandungan oksigen di perairan rendah

11. Meningkatnya jumlah pabrik batik di pekalongan mengakibatkan semakin banyak pula sungai yang tercemar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu.....

    A. Memberikan penyuluhan kesehatan

    B. Menutup pabrik yang menghasilkan limbah

C. Menggalakan penanaman pohon

D. Membuat saluran pembuangan limbah

E. Hanya diperbolehkan membuang limbah cair ke sungai

12. Metode penelitian geografi yang menggunakan perhitungan matematika dan statistika adalah.....

A. Metode pemetaan

B. Metode studi lapangan

C. Metode kuantitatif

D. Metode kualitatif

E. Metode penggunaan sarana ilmiah

13. Berikut ulah manusia yang dapat menyebabkan pencemaran air, kecuali.....

A. Membuang air sisa cucian ke sungai

B. Membuang limbah industri tanpa proses penyaringan

C. Memancing ikan dengan menggunakan bom

D. Membuang sampah ke sungai

E. Membuang limbah industri dengan proses penyaringan

14. Ketika solar dibuang ke sungai secara langsung maka menyebabkan pencemaran air. Solusi yang tepat adalah dengan menggunakan bakteri pengurai minyak. Usaha ini disebut dengan.....

A. Biodetoksifikasi

B. Biofuleing

C. Biodiesel

D. Bioremediasi

E. Biogas

15. Keanekaragaman flora dan fauna mengakibatkan keanekaragaman bahan pangan, merupakan kajian penelitian tentang.....

A. Biosfer

B. Atmosfer

C. Hidrosfer

D. Litosfer

E. Antroposfer

16. Berdasarkan sumbernya, data terbagi atas.....

A. Data valid dan reliabel

B. Data kuantitatif dan primer

C. Data internal dan eksternal

D. Data primer dan sekunder

E. Data kualitatif dan kuantitatif

17. Berikut ini yang tidak termasuk instrumen penelitian adalah.....

A. Wawancara

B. Data

C. Angket

D. Tes

E. Observasi

18. Ilmu pengetahuan bersifat empiris, artinya berdasarkan.....

A. matematika

B. hafalan

C. Urutan disiplin ilmu

D. Hitungan

E. Pengalaman

19. Fungsi rumusan masalah dalam sebuah penelitian adalah untuk.....

A. Menegaskan hal-hal utama yang akan diteliti dari suatu masalah

B. Menjadikan peneliti dapat berbuat sebebas-bebasnya dalam penelitian

C. Memberi gambaran umum tentang kesulitan dalam penelitian

D. Membuktikan antara anggapan masyarakat dan kenyataan yang ada

E. Menjadikan peneliti semakin hati-hati dalam penelitian

20. Agar air limbah dari hasil pembuangan industri batik yang masuk ke sungai tidak mencemari ekosistem sungai maka.....

A. Melakukan pembuangan limbah sedikit demi sedikit namun terus-menerus

B. Pembuangan limbah dilakukan secara besar-besaran agar tidak terlalu sering melakukan pembuangan

C. Pembuangan limbah dilakukan pada malam hari agar tidak mengganggu penduduk yang beraktifitas di sekitar sungai

D. Melakukan penyaringan limbah terlebih dahulu sebelum dibuang ke sungai

E. Membiarkan pembuangan limbah ke sungai tanpa proses penyaringan

21. Tujuan dilakukan *study* lapangan adalah.....

A. Untuk mendapatkan data yang valid

B. Supaya peneliti dapat terjun langsung mengamati objek di lapangan

C. Supaya data yang diamati menarik

D. Untuk mempercepat proses penelitian

E. Untuk mempermudah dalam pengolahan data

22. Berikut ini yang tergolong bagian isi dalam penyajian laporan karya tulis adalah.....

A. Daftar pustaka

B. Lampiran

C. Metodologi penelitian

D. Referensi

E. Indeks

23. Salah satu pencemaran lingkungan adalah pencemaran air. Apa yang menyebabkan pencemaran air.....

A. Masuknya polutan zat cair dan padat ke dalam tanah

B. Pencemaran oleh kendaraan bermotor

C. Rusaknya ekosistem air karena terlalu banyak ikan yang hidup

D. Masuknya polutan zat cair dan padat ke dalam ekosistem air

E. Rusaknya ekosistem air karena terkikisnya tanah di sekitar sungai

24. Permasalahan penelitian geografi harus memenuhi syarat di bawah ini kecuali.....

A. Menarik untuk diteliti

B. Penting untuk diteliti

C. Memungkinkan ketersediaan data

D. Memberi manfaat secara teoritis dan praktis

E. Permasalahan tidak memiliki hubungan dengan judul penelitian

25. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan Undang-undang lingkungan adalah.....

A. Mencegah kerusakan lingkungan

B. Menindak pelaku kerusakan lingkungan

C. Meningkatkan devisa Negara

D. Meningkatkan kualitas hidup

E. Terkendalinya pemanfaatan SDA secara bijaksana

26. Sebagian dari atau individu yang dapat mewakili suatu populasi disebut.....

A. Populasi

B. Sampel

C. Data primer

D. Data sekunder

E. Responden

27. Data interval, rasio, dan ordinal merupakan data.....

A. Data kuantitatif

B. Data kualitatif

C. Data primer

D. Data sekunder

E. Data eksternal

28. Alat pengumpul data yang harus diisi sendiri oleh responden berupa daftar pertanyaan adalah .....

A. Wawancara

B. Observasi tidak langsung

C. Observasi langsung

D. Angket

E. Tes

29. Pencemaran air sungai oleh limbah batik merupakan kajian penelitian tentang.....

A. Biosfer

B. Hidrosfer

C. Antroposfer

D. Litosfer

E. Atmosfer

30. Tanda-tanda yang tampak pada air sungai yang tercemar yaitu.....

A. Airnya keruh dan berwarna

B. Terdapat ikan-ikan kecil

C. Airnya tidak berbau

D. Airnya jernih dan tidak berwarna

E. Dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat

Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA TES

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	E	11	D	21	B
2	C	12	C	22	C
3	B	13	E	23	D
4	E	14	D	24	E
5	B	15	A	25	C
6	C	16	D	26	B
7	C	17	B	27	A
8	A	18	E	28	D
9	A	19	A	29	B
10	B	20	D	30	A

Lampiran 11. Hasil Nilai Uji Coba Soal Test

NO	NAMA	JUMLAH	KODE
1	ABID BAHTIAR	23	U1
2	AFIYATUL ABIDAH	23	U2
3	AFTA NILA FAUZIYAH	23	U3
4	AGENG SENO AJI	21	U4
5	ARES PRASETIO	20	U5
6	ARINAL HIDAYAH	20	U6
7	AYOMI TYAS WENING	20	U7
8	BAGUS FATKHUROHMAN	20	U8
9	DYAH PERTIWI	20	U9
10	FARID AKHWAN	19	U10
11	FATMAWATI	19	U11
12	FITHRIYA TIRRIZQOH	18	U12
13	HUMAM ZUHAIR ADIB	18	U13
14	ILHAM MACHFUDIN	18	U14
15	INTAN MUTIA ZAHRA	18	U15
16	KHANZA SALSABILA	17	U16
17	LAILATUL ABIBAH	17	U17
18	LANADA RISQI AMALIA	17	U18
19	LIGAR KHAIRUR RAHMAN	17	U19
20	M. ERLANGGA AL RIVALDI	17	U20
21	MAULANA PRABANDARU	17	U21
22	MUHAMMAD ARJU RAHMATALLAH	16	U22
23	MUHAMMAD NAJMUDDIN FANANI	16	U23
24	NADIA ANANDA MUMTAZ	16	U24
25	NADIA FISKA SEPTIANI	15	U25
26	NADIA KARIMAH	14	U26
27	NAFIDA HAYFA RAHMADINI	14	U27
28	NAILATUL IZZAH	13	U28
29	NAUFAL GASTIADIRRIJAL	12	U29
30	NUR KHABIBAH	12	U30

Lampiran 12. Uji Validitas Soal

No	Kode Responden	Nomor Butir Soal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	UC-26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
2	UC-30	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	UC-28	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
4	UC-23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
5	UC-12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22
6	UC-16	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	21
7	UC-21	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21
8	UC-25	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	UC-27	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20
10	UC-03	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
11	UC-20	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	UC-11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	18
13	UC-18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18
14	UC-19	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
15	UC-22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	17
16	UC-14	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
17	UC-04	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16

No	Kode Responden	Nomor Butir Soal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
18	UC-17	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	16
19	UC-10	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15
20	UC-15	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15
21	UC-29	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14
22	UC-24	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13
23	UC-06	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
24	UC-13	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12
25	UC-05	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11
26	UC-07	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10
27	UC-08	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9
28	UC-09	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
29	UC-02	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
30	UC-01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
	r_{xy}	0,488	0,455	0,592	-0,303	0,574	0,553	0,466	0,673	0,261	0,437	0,465	0,604	0,595	0,357	0,432	0,000	0,554	0,513	0,369	0,584	0,484	0,027	0,797	0,380	0,525	0,502	0,551	0,370	0,491	0,559	
	r_{tabel}	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	0,362	
	Ket	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Lampiran 13. Uji Reliabilitas

No	Kode Responden	Nomor Butir Soal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	UC-26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
2	UC-30	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	UC-28	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
4	UC-23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
5	UC-12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22
6	UC-16	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	21
7	UC-21	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21
8	UC-25	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	UC-27	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20
10	UC-03	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
11	UC-20	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	UC-11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	18
13	UC-18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18
14	UC-19	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
15	UC-22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	17
16	UC-14	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
17	UC-04	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16
18	UC-17	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	16
19	UC-10	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15
20	UC-15	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15
21	UC-29	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14
22	UC-24	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13
23	UC-06	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
24	UC-13	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12

No	Kode Responden	Nomor Butir Soal																												Jumlah
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**	**29**	**30**	
25	UC-05	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	11
26	UC-07	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10
27	UC-08	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9
28	UC-09	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
29	UC-02	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6
30	UC-01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5
	Σ	4	14	4	3	16	26	26	23	7	22	17	23	21	6	26	7	7	11	18	22	15	24	20	26	17	14	9	22	19	25	492
	n	30																														
	n-1	29																														
Reliabilitas	p	0,11	0,39	0,11	0,08	0,44	0,72	0,72	0,64	0,19	0,61	0,47	0,64	0,58	0,17	0,72	0,19	0,19	0,31	0,50	0,61	0,42	0,67	0,56	0,72	0,47	0,39	0,25	0,61	0,53	0,69	
	q	0,89	0,61	0,89	0,92	0,56	0,28	0,28	0,36	0,81	0,39	0,53	0,36	0,42	0,83	0,28	0,81	0,81	0,69	0,50	0,39	0,58	0,33	0,44	0,28	0,53	0,61	0,75	0,39	0,47	0,31	
	Pq	0,10	0,24	0,10	0,08	0,25	0,20	0,20	0,23	0,16	0,24	0,25	0,23	0,24	0,14	0,20	0,16	0,16	0,21	0,25	0,24	0,24	0,22	0,25	0,20	0,25	0,24	0,19	0,24	0,25	0,21	
	□pq	6,15																														
	Vt	31,92																														
	r_{11}	0,835																														

Lampiran 14. Uji Taraf Kesukaran Butir Soal

No	Kode Responden	Nomor Butir Soal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	UC-26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
2	UC-30	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	UC-28	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
4	UC-23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
5	UC-12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22
6	UC-16	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	21
7	UC-21	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21
8	UC-25	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	UC-27	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20
10	UC-03	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
11	UC-20	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	UC-11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	18
13	UC-18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18
14	UC-19	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
15	UC-22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	17
16	UC-14	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
17	UC-04	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16
18	UC-17	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	16
19	UC-10	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15
20	UC-15	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15
21	UC-29	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14
22	UC-24	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13
23	UC-06	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
24	UC-13	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12

No	Kode Responden	Nomor Butir Soal																																□	P	Keterangan
		30	29	28	27	26	25	24	23	22	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1					
25	UC-05	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	11	0,69	Sedang
26	UC-07	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10	0,53	Sedang
27	UC-08	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9	0,47	Sedang
28	UC-09	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8	0,61	Sedang
29	UC-02	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6	0,56	Sedang
30	UC-01	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0,50	Sedang
	□	25	19	22	9	14	17	26	20	24	15	22	18	11	7	7	26	6	21	23	17	22	7	23	26	26	16	3	4	14	4	492		
	P	0,69	0,53	0,61	0,25	0,39	0,47	0,72	0,56	0,67	0,42	0,61	0,50	0,31	0,19	0,19	0,72	0,17	0,58	0,64	0,47	0,61	0,19	0,64	0,72	0,72	0,44	0,08	0,11	0,39	0,11			
	Keterangan	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Mudah	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sukar	Sedang	Sukar			
	Tingkat Kesukaran																																	

Lampiran 15. Uji Daya Beda Soal

No	Kode Responden	Nomor Butir Soal																														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	UC-26	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
2	UC-30	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
3	UC-28	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
4	UC-23	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
5	UC-12	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	22
6	UC-16	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	21
7	UC-21	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	21
8	UC-25	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
9	UC-27	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20
10	UC-03	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20
11	UC-20	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	UC-11	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	18
13	UC-18	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	18
14	UC-19	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
15	UC-22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	17
16	UC-14	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17
17	UC-04	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	16
18	UC-17	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	16
19	UC-10	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	15
20	UC-15	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	15
21	UC-29	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	14
22	UC-24	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	13
23	UC-06	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12
24	UC-13	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	12

No	Kode Responden	Nomor Butir Soal																												Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
25	UC-05	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	11	1
26	UC-07	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10	0
27	UC-08	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9	0
28	UC-09	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8	0
29	UC-02	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	1
30	UC-01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	0
Daya Pembeda		0,22	0,22	0,22	-0,17	0,33	0,22	0,22	0,39	0,17	0,33	0,28	0,39	0,28	0,22	0,22	-0,17	0,28	0,28	0,22	0,44	0,28	0,11	0,56	0,11	0,50	0,33	0,28	0,22	0,28	0,28	DP	Keterangan
		Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup		

Lampiran 16. Soal Pre test dan Post test

LEMBAR TES *PRE TEST* DAN *POST TEST* KOGNITIF

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Kelas : X

Materi Pokok : Penelitian Geografi

Alokasi Waktu : 40 menit

Petunjuk umum:

a. Kerjakan soal pada lembar jawab yang tersedia.
b. Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen pada kolom yang disediakan.
c. Pilihlah jawaan yang paling tepat dengan memberi tanda (X) pada salah satu huruf A, B, C, D dan E.

---

1. Judul penelitian harus menarik minat dengan tujuan untuk.....

   A. Mudah dilaksanakan

   B. Mudah disosialisasikan

   C. Mudah disebarkan

   D. Mudah meraih gelar

   E. Ada penelitian lanjutan

2. Salah satu keuntungan metode wawancara adalah.....

   A. Pertanyaan dapat dikendalikan pewawancara

   B. Responden merasa memperoleh perlindungan

   C. Dapat bertemu secara langsung dengan responden

D. Responden lebih nyaman dalam menjawab pertanyaan

E. Memperoleh responden yang dikehendaki

3. Urutan langkah kerja dalam melakukan penelitian disebut.....

A. Metode ilmiah

B. System ilmiah

C. Sikap ilmiah

D. Laporan ilmiah

E. Analisis data

4. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi pencemaran air adalah didirikannya IPAL. Apakah kepanjangan dari IPAL.....

A. Instalasi Pengolahan Air Limbah

B. Instalasi Pengelolaan Air Limbah

C. Instansi Pengelolaan Air Limbah

D. Instansi Pengolahan Air Limbah

E. Indikator Pengelolaan Air Limbah

5. Perhatikan pernyataan di bawah ini.

1) Meningkatnya keindahan lingkungan

2) Menimbulkan gangguan kesehatan

3) Menimbulkan bau tidak sedap

4) Meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat

5) Merusak ekosistem air

Dari pernyataaan di atas, manakah yang merupakan dampak buruk dari air limbah.....

A. 1), 2), dan 3)
B. 1), 3), dan 4)
C. 2), 3), dan 5)
D. 2), 4), dan 5)
E. 3), 4), dan 5)

6. Salah satu syarat penulisan laporan agar mudah dipahami adalah.....
   A. Dikemukakan secara apa adanya
   B. Langkah-langkah penelitian tidak perlu dipaparkan
   C. Laporan harus disajikan dengan jelas
   D. Banyak menggunakan istilah asing
   E. Penulisan laporan tidak perlu memikirkan pembaca hasil penelitian
7. Perhatikan ciri-ciri berikut:
   1) Berhubungan dengan benar atau tidaknya hipotesis
   2) Harus dibuat dengan kalimat yang jelas
   3) Sesuai dengan tujuan penelitian
   4) Memihak pada data tertentu

Ciri-ciri kesimpulan penelitian yang baik dan benar dinyatakan pada nomor.....

A. 1), 2), dan 3)
B. 1), 2), dan 4)
C. 2), 3), dan 4)
D. 1), 3), dan 4)
E. 3), 4), dan 1)

8. Kegiatan industri batik dapat menghasilkan limbah. Jika air limbah yang keruh hasil industri tersebut langsung dibuang ke sungai tanpa proses penyaringan terlebih dahulu maka dapat berakibat.....
   A. Kandungan zat organik di perairan berkurang
   B. Kandungan zat anorganik di perairan bertambah
   C. Kadar pH air bertambah
   D. Tumbuhnya tanaman air
   E. Kandungan oksigen di perairan rendah
9. Meningkatnya jumlah pabrik batik di pekalongan mengakibatkan semakin banyak pula sungai yang tercemar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu.....
   A. Memberikan penyuluhan kesehatan
   B. Menutup pabrik yang menghasilkan limbah

C. Menggalakan penanaman pohon

D. Membuat saluran pembuangan limbah

E. Hanya diperbolehkan membuang limbah cair ke sungai

10. Metode penelitian geografi yang menggunakan perhitungan matematika dan statistika adalah.....

A. Metode pemetaan

B. Metode studi lapangan

C. Metode kuantitatif

D. Metode kualitatif

E. Metode penggunaan sarana ilmiah

11. Berikut ulah manusia yang dapat menyebabkan pencemaran air, kecuali.....

A. Membuang air sisa cucian ke sungai

B. Membuang limbah industri tanpa proses penyaringan

C. Memancing ikan dengan menggunakan bom

D. Membuang sampah ke sungai

E. Membuang limbah industri dengan proses penyaringan

12. Ketika solar dibuang ke sungai secara langsung maka menyebabkan pencemaran air. Solusi yang tepat adalah dengan menggunakan bakteri pengurai minyak. Usaha ini disebut dengan.....

A. Biodetoksifikasi

B. Biofuleing

C. Biodiesel

D. Bioremediasi

E. Biogas

13. Keanekaragaman flora dan fauna mengakibatkan keanekaragaman bahan pangan, merupakan kajian penelitian tentang.....

A. Biosfer

B. Atmosfer

C. Hidrosfer

D. Litosfer

E. Antroposfer

14. Berikut ini yang tidak termasuk instrumen penelitian adalah.....

A. Wawancara

B. Data

C. Angket

D. Tes

E. Observasi

15. Ilmu pengetahuan bersifat empiris, artinya berdasarkan.....

A. matematika

B. hafalan

C. Urutan disiplin ilmu

D. Hitungan

E. Pengalaman

16. Fungsi rumusan masalah dalam sebuah penelitian adalah untuk.....

A. Menegaskan hal-hal utama yang akan diteliti dari suatu masalah

B. Menjadikan peneliti dapat berbuat sebebas-bebasnya dalam penelitian

C. Memberi gambaran umum tentang kesulitan dalam penelitian

D. Membuktikan antara anggapan masyarakat dan kenyataan yang ada

E. Menjadikan peneliti semakin hati-hati dalam penelitian

17. Agar air limbah dari hasil pembuangan industri batik yang masuk ke sungai tidak mencemari ekosistem sungai maka.....

A. Melakukan pembuangan limbah sedikit demi sedikit namun terus-menerus

B. Pembuangan limbah dilakukan secara besar-besaran agar tidak terlalu sering melakukan pembuangan

C. Pembuangan limbah dilakukan pada malam hari agar tidak mengganggu penduduk yang beraktifitas di sekitar sungai

D. Melakukan penyaringan limbah terlebih dahulu sebelum dibuang ke sungai

E. Membiarkan pembuangan limbah ke sungai tanpa proses penyaringan

18. Tujuan dilakukan *study* lapangan adalah.....
    A. Untuk mendapatkan data yang valid
    B. Supaya peneliti dapat terjun langsung mengamati objek di lapangan
    C. Supaya data yang diamati menarik
    D. Untuk mempercepat proses penelitian
    E. Untuk mempermudah dalam pengolahan data
19. Salah satu pencemaran lingkungan adalah pencemaran air. Apa yang menyebabkan pencemaran air.....
    A. Masuknya polutan zat cair dan padat ke dalam tanah
    B. Pencemaran oleh kendaraan bermotor
    C. Rusaknya ekosistem air karena terlalu banyak ikan yang hidup
    D. Masuknya polutan zat cair dan padat ke dalam ekosistem air
    E. Rusaknya ekosistem air karena terkikisnya tanah di sekitar sungai
20. Berikut ini yang bukan merupakan tujuan Undang-undang lingkungan adalah.....
    A. Mencegah kerusakan lingkungan
    B. Menindak pelaku kerusakan lingkungan
    C. Meningkatkan devisa Negara
    D. Meningkatkan kualitas hidup
    E. Terkendalinya pemanfaatan SDA secara bijaksana

21. sebagian dari atau individu yang dapat mewakili suatu populasi disebut.....

    A. Populasi

    B. Sampel

    C. Data primer

    D. Data sekunder

    E. Responden

22. Data interval, rasio, dan ordinal merupakan data.....

    A. Data kuantitatif

    B. Data kualitatif

    C. Data primer

    D. Data sekunder

    E. Data eksternal

23. Alat pengumpul data yang harus diisi sendiri oleh responden berupa daftar pertanyaan adalah .....

    A. Wawancara

    B. Observasi tidak langsung

    C. Observasi langsung

    D. Angket

    E. Tes

24. Pencemaran air sungai oleh limbah batik merupakan kajian penelitian tentang.....
    A. Biosfer
    B. Hidrosfer
    C. Antroposfer
    D. Litosfer
    E. Atmosfer
25. Tanda-tanda yang tampak pada air sungai yang tercemar yaitu.....
    A. Airnya keruh dan berwarna
    B. Terdapat ikan-ikan kecil
    C. Airnya tidak berbau
    D. Airnya jernih dan tidak berwarna
    E. Dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan masyarakat

Lampiran 17. Kunci Jawaban Soal *Pre test* dan *Post test*

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1	E	6	C	11	E	16	A	21	B
2	C	7	A	12	D	17	D	22	A
3	B	8	B	13	A	18	B	23	D
4	B	9	D	14	B	19	D	24	B
5	C	10	C	15	E	20	C	25	A

Lampiran 18. Hasil Perhitungan Observasi Kinerja Guru Kelas Kontrol

Hasil Perhitungan Observasi Kinerja Guru

Kelas Kontrol (Ceramah Bervariasi)

1. Tahap Persiapan

No. Soal	Soal
1	3
2	3
3	4
4	3

2. Tahap Pelaksanaan

No. Soal	Soal
5	4
6	4
7	3
8	4
9	4
10	4
11	4
12	4
13	4
14	4

3. Tahap Tindak Lanjut

No. Soal	Soal
15	4
16	4
17	4
18	3
19	3
20	4
21	3

Tahapan	Kriteria			
	(1) Tidak Baik (%)	(2) Cukup Baik (%)	(3) Baik (%)	(4) Sangat Baik (%)
Persiapan	0	0	3:4 x 100% = 75	1:4 x 100% = 25
Pelaksanaan	0	0	1:10 x 100% = 10	9:10 x 100% = 90
Tindak Lanjut	0	0	3:7 x 100% = 42,85	4:7 x 100% = 57,14

Lampiran 19. Hasil Perhitungan Observasi Kinerja Guru Kelas Eksperimen
Hasil Perhitungan Observasi Kinerja Guru

Kelas Eksperimen *(Outdoor Study)*

1. Tahap Persiapan

No. Soal	Soal
1	4
2	3
3	4
4	3

2. Tahap Pelaksanaan

No. Soal	Soal
5	4
6	4
7	3
8	4
9	4
10	4
11	3
12	4
13	4
14	3

3. Tahap Tindak Lanjut

No. Soal	Soal
15	4
16	4
17	4
18	3
19	4
20	4
21	4

Tahapan	Kriteria			
	(1) Tidak Baik (%)	(2) Cukup Baik (%)	(3) Baik (%)	(4) Sangat Baik (%)
Persiapan	0	0	2:4 x 100% = 50	2:4 x 100% = 50
Pelaksanaan	0	0	3:10 x 100% = 30	7:10 x 100% = 70
Tindak Lanjut	0	0	1:7 x 100% = 14,28	6:7 x 100% = 85,71

Lampiran 20. Data Nilai *Pre test* dan *Post test* Kelas Kontrol

NO	NAMA	Nilai Kognitif	
		Pre test	**Post test**
1	ACHMAD CHAEREZZA	60	64
2	ACHMAD MOCHLISIN	56	76
3	ADAM NUR FAIZIN	48	68
4	AHLA NI'MAH	76	80
5	ARIF BUDIMAN	64	68
6	BAGAS MAULANA AKHSAN	52	64
7	DINDA AMELIA	76	84
8	EKA PUTRI MAULIDA	56	72
9	ERLANGGA BIMA ARDIAN	48	56
10	EVA RISQIYANTI	52	72
11	FEBRIAN ADITYA LAKSANA	68	76
12	IBTISAM MEZALUNA	44	80
13	IKA FITRIANI	56	64
14	ILHAM SYAPUTRA	48	68
15	KHAMDANU SYAKIR	52	60
16	LILIS ANDRIANI	42	60
17	M. NADHIF ROMADHON	72	72
18	M. SALMAN KHOLID	68	76
19	MABRUR IBNU ATHOILLAH	52	60
20	MALIKA ALYA FATIKHA	62	72
21	MUH. RIFQY GUNAWAN	44	68
22	MUHAMMAD ILHAM MUBAROK	72	76
23	NAELA ALFI SYAHRA	44	68
24	NAILATUL ALIYAH	72	80
25	NAJWA NAJWATI BUSTOMI	56	64
26	NISYAUL MAGHFIROH	72	76
27	RISKY FERDIYANSYAH	56	72
28	SHUFI MUHAMMAD HADIWIJAYA HANYAKRA	64	76
29	SRI ZAHROTUN NAHDIYAH	48	60
30	TSANIA WILDA ROSA YULIANA	56	72
31	VINA SHOFROTUN KHASNI	48	56
32	WASILATUL KHUSNA	62	84
Rata-Rata		**57,6875**	**70,125**

Lampiran 21. Data Nilai Pre test dan Post test Kelas Eksperimen

NO	NAMA	Nilai Kognitif	
		Pre test	Post test
1	AMALIA NOVEGA	64	76
2	ARKANUL KHAKIM	68	84
3	DESY SAFILATUL SAFITRI	44	80
4	DEVA RAISA ZAKWA	52	76
5	DEWI NUR AISYAH	72	92
6	FADHIL MUHAMMAD AKBAR	68	84
7	FEBBY NOVITA	56	64
8	FIDIATUR ROHMAH	76	80
9	GANANG ALANI	48	84
10	HASNA LUTFA MAULIDA	72	80
11	ISMATUL AZIZAH	68	80
12	KHUMAIROTUNNISA'	56	76
13	LAILATUN NAJJAH	52	84
14	LATHIFAH	48	68
15	LU'LU' IZZATI ROHMANIYAH	80	80
16	LUSIA BUNGA FERNANDA	56	80
17	MOHAMMAD LAZUARDI	48	68
18	MUHAMAD ZAKY	68	72
19	MUHAMMAD AINUN DAFIQ	60	80
20	MUHAMMAD GHILMAN ISLAM	72	96
21	MUHAMMAD ROYYAN BAIHAQI	56	84
22	NANDA MEILANI	72	76
23	NASIKHATUL KARIMAH	76	92
24	PANJI PRASODJO	48	64
25	PRAFASTA VIKA AGUSTINA	80	92
26	QURROTUL AINI	56	88
27	RAKA RAKHMAWAN PRATAMA	64	80
28	RAVI DARA JEETA	48	60
29	RISQI NAFILIA ZAENAB	48	72
30	RISSA DIANA QONITA	56	68
31	SHINTA RIZQOH IKTAVIA	66	68
32	ZAKI AL-FARISI	60	72
Rata-Rata		**61,18**	**78,12**

Lampiran 22. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	*Pre-test* Eksperimen (Outdoor Study)	.156	32	.047	.937	32	.063
	Post-test Eksperimen (Outdoor Study)	.146	32	.082	.968	32	.458
	Pre-test Kontrol (Ceramah Variasi)	.159	32	.038	.936	32	.057
	Post-test Kontrol (Ceramah Variasi)	.126	32	.200*	.959	32	.253

Sumber: Analisis Data Penelitian

Lampiran 23. Hasil Uji Homogenitas

HASIL UJI HOMOGENITAS *PRE-TEST*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.243	1	62	.624

HASIL UJI HOMOGENITAS *POST-TEST*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.273	1	62	.603

Lampiran 24. Uji Independent Sampel *T-Test*

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (*PRE-TEST*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.243	.624	1.341	62	.185	3.500	2.610	-1.718	8.718
	Equal variances not assumed			1.341	61.907	.185	3.500	2.610	-1.718	8.718

HASIL UJI INDEPENDENT T TEST (*POST-TEST*)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.273	.603	3.820	62	.000	8.000	2.094	3.814	12.186
	Equal variances not assumed			3.820	60.932	.000	8.000	2.094	3.812	12.188

Keterangan:

1. Uji Independent Sampel T-Test digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata dari dua sampel yang berpasangan, yaitu nilai *pre-test* dan nilai *post-test*

Lampiran 25. Hasil Uji *N-Gain*

HASIL UJI *N-GAIN*

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
$< g >= \frac{< S\ post > - < S\ pre >}{100\% - < S\ pre >}$	$< g >= \frac{< S\ post > - < S\ pre >}{100\% - < S\ pre >}$
$< g >= \frac{< 78{,}18 > - < 61{,}19 >}{100\% - < 61{,}19 >}$	$< g >= \frac{< 70{,}13 > - < 57{,}69 >}{100\% - < 57{,}69 >}$
$< g >= \frac{16{,}99}{38{,}81}$	$< g >= \frac{12{,}44}{42{,}31}$
$< g >= 0{,}43\%$	$< g >= 0{,}29\%$

Lampiran 26. Angket / Kuesioner Peserta Didik Kelas Kontrol

ANGKET TANGGAPAN PESERTA DIDIK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH BERVARIASI

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah pernyataan di bawah ini dengan cermat sebelum menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut saudara dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Indikator			
		SS	S	KS	TS
1	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi sangat menyenangkan				
2	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi membuat pembelajaran semakin mudah dipahami				
3	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi membuat saya lebih bersemangat				
4	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi membuat saya memperoleh pengalaman baru				
5	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi tidak membosankan				
6	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi membuat saya lebih mudah memahami materi				
7	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi membuat saya berani bertanya dan mengungkapkan pendapat				
8	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi membuat saya lebih aktif di setiap pembelajaran				
9	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi sangat sederhana namun dapat meningkatkan hasil belajar				
10	Pembelajaran dengan metode ceramah variasi membuat saya lebih tertarik untuk belajar				

Lampiran 27. Angket / Kuesioner Peserta Didik Kelas Eksperimen

ANGKET TANGGAPAN PESERTA DIDIK

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *OUTDOOR STUDY*

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan di bawah ini dengan cermat sebelum menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut saudara dengan memberi tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

No	Pernyataan	Indikator			
		SS	S	KS	TS
1	Pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* sangat menyenangkan				
2	Pembelajaran dengan metode *outdoor study* berkaitan dengan kehidupan sehari-hari				
3	Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* membuat saya memperoleh pengalaman baru				
4	Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* tidak membosankan				
5	Pembelajaran dengan menggunakan *outdoor study* membuat saya lebih mudah memahami materi				
6	Pembelajaran menggunakan metode *outdoor study* membuat saya lebih aktif dalam setiap pembelajaran				
7	Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* membuat saya lebih mengenal lingkungan				
8	Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* dapat meningkatkan pemahaman pelajaran geografi secara nyata				
9	Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* dapat meningkatkan kerja sama antar peserta didik				
10	Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* membuat saya berani bertanya dan mengungkapkan pendapat				

Lampiran 28. Data Tabulasi Angket / Kuesioner Peserta Didik Kelas Kontrol

NO	NAMA	Angket Pertanyaan										∑	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ACHMAD CHAEREZZA	1	3	2	2	2	1	3	1	3	2	20	50	Cukup Setuju
2	ACHMAD MOCHLISIN	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	25	62,5	Setuju
3	ADAM NUR FAIZIN	2	3	3	4	2	4	2	3	4	3	30	75	Setuju
4	AHLA NI'MAH	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	85	Sangat Setuju
5	ARIF BUDIMAN	1	3	2	3	2	1	2	1	3	2	20	50	Cukup Setuju
6	BAGAS MAULANA AKHSAN	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	31	77,5	Setuju
7	DINDA AMELIA	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	21	52,5	Cukup Setuju
8	EKA PUTRI MAULIDA	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	29	72,5	Setuju
9	ERLANGGA BIMA ARDIAN	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	25	62,5	Setuju
10	EVA RISQIYANTI	1	3	2	2	2	1	3	1	3	2	20	50	Cukup Setuju
11	FEBRIAN ADITYA LAKSANA	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34	85	Sangat Setuju
12	IBTISAM MEZALUNA	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	32	80	Setuju
13	IKA FITRIANI	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	33	82,5	Sangat Setuju
14	ILHAM SYAPUTRA	3	2	2	3	1	2	3	2	4	3	25	62,5	Setuju
15	KHAMDANU SYAKIR	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37	92,5	Sangat Setuju
16	LILIS ANDRIANI	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	85	Sangat Setuju
17	M. NADHIF ROMADHON	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	30	75	Setuju
18	M. SALMAN KHOLID	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	27	67,5	Setuju
19	MABRUR IBNU ATHOILLAH	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	33	82,5	Sangat Setuju
20	MALIKA ALYA FATIKHA	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	33	82,5	Sangat Setuju
21	MUH. RIFQY GUNAWAN	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	27	67,5	Setuju
22	MUHAMMAD ILHAM M	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	30	75	Setuju

NO	NAMA	Angket Pertanyaan										∑	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
23	NAELA ALFI SYAHRA	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	33	82,5	Sangat Setuju
24	NAILATUL ALIYAH	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	70	Setuju
25	NAJWA NAJWATI BUSTOMI	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	32	80	Setuju
26	NISYAUL MAGHFIROH	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	29	72,5	Setuju
27	RISKY FERDIYANSYAH	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	27	67,5	Setuju
28	SHUFI MUHAMMAD H	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	31	77,5	Setuju
29	SRI ZAHROTUN NAHDIYAH	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	28	70	Setuju
30	TSANIA WILDA ROSA YULIANA	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	28	70	Setuju
31	VINA SHOFROTUN KHASNI	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	25	62,5	Setuju
32	WASILATUL KHUSNA	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	21	52,5	Cukup Setuju
Rata-rata												28,5	71,25	Setuju

Lampiran 29. Data Tabulasi Angket / Kuesioner Peserta Didik Kelas Eksperimen

NO	NAMA	Angket Pertanyaan										∑	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AMALIA NOVEGA	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	25	56,82	Cukup Setuju
2	ARKANUL KHAKIM	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34	77,27	Setuju
3	DESY SAFILATUL SAFITRI	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	34	77,27	Setuju
4	DEVA RAISA ZAKWA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	90,91	Sangat Setuju
5	DEWI NUR AISYAH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	65,91	Setuju
6	FADHIL MUHAMMAD AKBAR	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35	79,55	Setuju
7	FEBBY NOVITA	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	30	68,18	Setuju
8	FIDIATUR ROHMAH	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34	77,27	Setuju
9	GANANG ALANI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	70,45	Setuju
10	HASNA LUTFA MAULIDA	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	35	79,55	Setuju
11	ISMATUL AZIZAH	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	31	70,45	Setuju
12	KHUMAIROTUNNISA'	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	32	72,73	Setuju
13	LAILATUN NAJJAH	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	75	Setuju
14	LATHIFAH	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36	81,82	Sangat Setuju
15	LU'LU' IZZATI ROHMANIYAH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	65,91	Setuju
16	LUSIA BUNGA FERNANDA	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35	79,55	Setuju
17	MOHAMMAD LAZUARDI	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	84,09	Sangat Setuju
18	MUHAMAD ZAKY	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	25	56,82	Cukup Setuju
19	MUHAMMAD AINUN DAFIQ	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34	77,27	Setuju
20	MUHAMMAD GHILMAN	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	34	77,27	Setuju
21	MUHAMMAD ROYYAN B	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	84,09	Sangat Setuju
22	NANDA MEILANI	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	75	Setuju

NO	NAMA	Angket Pertanyaan										∑	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
23	NASIKHATUL KARIMAH	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	36	81,82	Sangat Setuju
24	PANJI PRASODJO	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34	77,27	Setuju
25	PRAFASTA VIKA AGUSTINA	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	84,09	Sangat Setuju
26	QURROTUL AINI	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	31	70,45	Setuju
27	RAKA RAKHMAWAN P	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29	65,91	Setuju
28	RAVI DARA JEETA	3	2	4	3	4	3	2	4	3	2	30	68,18	Setuju
29	RISQI NAFILIA ZAENAB	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	37	84,09	Sangat Setuju
30	RISSA DIANA QONITA	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	25	56,82	Cukup Setuju
31	SHINTA RIZQOH IKTAVIA	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	34	77,27	Setuju
32	ZAKI AL-FARISI	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37	84,09	Sangat Setuju
Rata-rata												**32,91**	**74,79**	**Setuju**

Lampiran 30. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Ranah Afektif Kelas Kontrol

KISI-KISI INSTRUMEN

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF PESERTA DIDIK

(KELAS METODE CERAMAH VARIASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Kelas : X

Semester : 1

Materi Pokok : Penelitian Geografi

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Sikap	Sikap peserta didik saat guru mengajar	1. Perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru 2. Keinginan untuk mendengarkan guru 3. Perhatian peserta didik terhadap pertanyaan dari guru 4. Penghargaan terhadap guru
2	Minat	Antensi terhadap pembelajaran	1. Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru 2. Kemauan untuk belajar dengan menggunakan metode ceramah bervariasi 3. Menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi 4. Keaktifan dalam mengerjakan tugas
3	Nilai	Kebiasaan belajar	1. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan 2. Keaktifan dalam menyampaikan pendapat 3. Bekerjasama dalam kelompok

Lampiran 31. Lembar Observasi Penilaian Ranah Afektif Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF PESERTA DIDIK

(KELAS METODE CERAMAH VARIASI)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No	Indikator	Aktivitas Peserta didik	Skor			
			1	2	3	4
1	a. Perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru	Peserta didik memperhatikan saat guru sedang menjelaskan pelajaran.				
	b. Keinginan untuk mendengarkan guru	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru saat proses pembelajaran.				
	c. Perhatian peserta didik terhadap pertanyaan dari guru	Peserta didik memperhatikan saat guru mengajukan pertanyaan.				
	d. Penghargaan terhadap guru	Peserta didik menghormati guru.				
2	a. Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru	Peserta didik dapat menerima pembelajaran dari guru.				
	b. Kemauan untuk belajar dengan menggunakan metode ceramah variasi	Peserta didik bersedia belajar dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.				
	c. Menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah variasi	Peserta didik menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.				
	d. Keaktifan dalam mengerjakan tugas	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
3	a. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan	Peserta didik aktif bertanya saat ada materi yang belum dipahami.				
	b. Keaktifan dalam menyampaikan pendapat	Peserta didik aktif dalam menyampaikan pendapat.				
	c. Bekerjasama dalam kelompok	Peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok.				

Lampiran 32. Hasil Penelitian Ranah Afektif Kelas Kontrol

NO	NAMA	Indikator Penilaian											∑	%	Kriteria
		Aspek Sikap				Aspek Minat				Aspek Nilai					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			
1	ACHMAD CHAEREZZA	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	31	70,45	Baik
2	ACHMAD MOCHLISIN	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	33	75	Baik
3	ADAM NUR FAIZIN	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	32	72,73	Baik
4	AHLA NI'MAH	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	31	70,45	Baik
5	ARIF BUDIMAN	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	31	70,45	Baik
6	BAGAS MAULANA AKHSAN	4	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	31	70,45	Baik
7	DINDA AMELIA	3	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	31	70,45	Baik
8	EKA PUTRI MAULIDA	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	35	79,55	Baik
9	ERLANGGA BIMA ARDIAN	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	32	72,73	Baik
10	EVA RISQIYANTI	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	33	75	Baik
11	FEBRIAN ADITYA L	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	31	70,45	Baik
12	IBTISAM MEZALUNA	2	4	3		3	3	3	2	3	3	3	29	65,91	Baik
13	IKA FITRIANI	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	31	70,45	Baik
14	ILHAM SYAPUTRA	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	33	75	Baik
15	KHAMDANU SYAKIR	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34	77,27	Baik
16	LILIS ANDRIANI	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	31	70,45	Baik
17	M. NADHIF ROMADHON	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	32	72,73	Baik
18	M. SALMAN KHOLID	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	34	77,27	Baik
19	MABRUR IBNU ATHOILLAH	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	72,73	Baik
20	MALIKA ALYA FATIKHA	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	30	68,18	Baik

NO	NAMA	Indikator Penilaian											∑	%	Kriteria
		Aspek Sikap				Aspek Minat				Aspek Nilai					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			
21	MUH. RIFQY GUNAWAN	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	33	75	Baik
22	MUHAMMAD ILHAM M	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	31	70,45	Baik
23	NAELA ALFI SYAHRA	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	38	86,36	Sangat Baik
24	NAILATUL ALIYAH	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	30	68,18	Baik
25	NAJWA NAJWATI BUSTOMI	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	34	77,27	Baik
26	NISYAUL MAGHFIROH	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	39	88,64	Sangat Baik
27	RISKY FERDIYANSYAH	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	31	70,45	Baik
28	SHUFI MUHAMMAD H	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	32	72,73	Baik
29	SRI ZAHROTUN NAHDIYAH	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	32	72,73	Baik
30	TSANIA WILDA ROSA Y	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	31	70,45	Baik
31	VINA SHOFROTUN KHASNI	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	31	70,45	Baik
32	WASILATUL KHUSNA	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	32	72,73	Baik
		101	91	92	88	88	97	100	85	92	95	102	32,22	73,22	Baik

Lampiran 33. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen

KISI-KISI INSTRUMEN

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN AFEKTIF PESERTA DIDIK

(KELAS METODE *OUTDOOR STUDY*)

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Kelas : X

Semester : 1

Materi Pokok : Penelitian Geografi

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Sikap	Sikap peserta didik saat guru mengajar	1. Perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru 2. Keinginan untuk mendengarkan guru 3. Perhatian peserta didik terhadap pertanyaan guru 4. Penghargaan terhadap guru.
2	Minat	Atensi terhadap pembelajaran	1. Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru 2. Kemauan untuk belajar dengan menggunakan metode *outdoor study* 3. Menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* 4. Keaktifan dalam mengerjakan tugas.
3	Nilai	Kebiasaan belajar	1. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan 2. Keaktifan dalam menyampaikan pendapat 3. Bekerjasama dalam kelompok.

Lampiran 34. Lembar Observasi Penilaian Afektif Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI AFEKTIF PESERTA DIDIK

(KELAS METODE *OUTDOOR STUDY*)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No	Indikator	Aktivitas Peserta Didik	Skor			
			1	2	3	4
1	a. Perhatian terhadap apa yang dijelaskan guru	Peserta didik memperhatikan saat guru sedang menjelaskan pelajaran.				
	b. Keinginan untuk mendengarkan guru	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru saat proses pembelajaran.				
	c. Perhatian peserta didik terhadap pertanyaan dari guru	Peserta didik memperhatikan saat guru memberikan pertanyaan				
	d. Penghargaan terhadap guru	Peserta didik menghormati guru.				
2	a. Kemauan untuk menerima pelajaran dari guru	Peserta didik dapat menerima pembelajaran dari guru.				
	b. Kemauan untuk belajar dengan menggunakan metode *outdoor study*	Peserta didik bersedia belajar dengan menggunakan metode *outdoor study*				
	c. Menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*	Peserta didik menyukai pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*.				
	d. Keaktifan dalam mengerjakan tugas	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
3	a. Keaktifan dalam mengajukan pertanyaan	Peserta didik aktif bertanya saat ada materi yang belum dipahami				
	b. Keaktifan dalam menyampaikan pendapat	Peserta didik aktif dalam menyampaikan pendapat.				
	c. Bekerjasama dalam kelompok	Peserta didik dapat bekerjasama dalam kelompok.				

Lampiran 35. Hasil penilaian Ranah Afektif Kelas Eksperimen

NO	NAMA	Indikator Penilaian											∑	%	Kriteria
		Aspek Sikap				Aspek Minat				Aspek Nilai					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			
1	AMALIA NOVEGA	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	34	77,27	Baik
2	ARKANUL KHAKIM	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	32	72,73	Baik
3	DESY SAFILATUL S	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	37	84,09	Sangat Baik
4	DEVA RAISA ZAKWA	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	36	81,82	Sangat Baik
5	DEWI NUR AISYAH	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	36	81,82	Sangat Baik
6	FADHIL MUHAMMAD A	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	37	84,09	Sangat Baik
7	FEBBY NOVITA	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	34	77,27	Baik
8	FIDIATUR ROHMAH	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	33	75	Baik
9	GANANG ALANI	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	36	81,82	Sangat Baik
10	HASNA LUTFA MAULIDA	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	35	79,55	Baik
11	ISMATUL AZIZAH	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	35	79,55	Baik
12	KHUMAIROTUNNISA'	4	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	34	77,27	Baik
13	LAILATUN NAJJAH	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	4	33	75	Baik
14	LATHIFAH	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	33	75	Baik
15	LU'LU' IZZATI R	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	37	84,09	Sangat Baik
16	LUSIA BUNGA F	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	33	75	Baik
17	MOHAMMAD LAZUARDI	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	35	79,55	Baik
18	MUHAMAD ZAKY	3	4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	32	72,73	Baik
19	MUHAMMAD AINUN D	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	35	79,55	Baik
20	MUHAMMAD GHILMAN I	4	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	34	77,27	Baik
21	MUHAMMAD ROYYAN B	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	34	77,27	Baik

NO	NAMA	Indikator Penilaian											∑	%	Kriteria
		Aspek Sikap				Aspek Minat				Aspek Nilai					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			
22	NANDA MEILANI	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	37	84,09	Sangat Baik
23	NASIKHATUL KARIMAH	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	33	75	Baik
24	PANJI PRASODJO	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	37	84,09	Sangat Baik
25	PRAFASTA VIKA A	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	34	77,27	Baik
26	QURROTUL AINI	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	36	81,82	Sangat Baik
27	RAKA RAKHMAWAN P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	36	81,82	Sangat Baik
28	RAVI DARA JEETA	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	31	70,45	Baik
29	RISQI NAFILIA ZAENAB	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	32	72,73	Baik
30	RISSA DIANA QONITA	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	38	86,36	Sangat Baik
31	SHINTA RIZQOH IKTAVIA	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	36	81,82	Sangat Baik
32	ZAKI AL-FARISI	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	32	72,73	Baik
		110	105	103	95	92	101	97	104	94	103	103	34,6	78,62	Baik

Lampiran 36. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

KISI-KISI INSTRUMEN

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

(KELAS METODE CERAMAH BERVARIASI)

Mata Pelajaran : Geografi

Satuan Pendidikan : MAN 1 Pekalongan

Kelas : X

Semester : 1

Materi Pokok : Penelitian Geografi

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Keterampilan belajar	Keterampilan peserta didik dalam pembelajaran geografi dengan metode ceramah variasi	1. Terampil dalam menjelaskan penelitian geografi.
2	Keterampilan berkomunikasi	Kemampuan berkomunikasi	1. Terampil dalam mengemukakan pendapat. 2. Terampil dalam merespon dan menjawab pertanyaan.
3	Keterampilan memecahkan masalah	Kemampuan memecahkan masalah	1. Terampil dalam memecahkan masalah.
4	Keterampilan menyajikan hasil penelitian	Kemampuan menyajikan hasil penelitian	1. Terampil dalam menyajikan hasil penelitian.

Lampiran 37. Lembar Observasi Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

(KELAS METODE CERAMAH BERVARIASI)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No	Indikator	Aktivitas Peserta Didik	Skor			
			1	2	3	4
1	a. Terampil dalam menjelaskan penelitian geografi	a. Peserta didik mampu menjelaskan penelitian geografi b. Peserta didik mampu mengkomunikasikan materi penelitian geografi sub bab pencemaran lingkungan.				
2	a. Terampil dalam mengemukakan pendapat	a. Peserta didik aktif dalam mengemukakan pendapat. b. Peserta didik aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan.				
	b. Terampil dalam merespon dan menjawab pertanyaan	a. Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan. b. Peserta didik aktif dalam memberi tanggapan saat diskusi.				
3	a. Terampil dalam memecahkan masalah	a. Peserta didik mampu memecahkan masalah. b. Peserta didik mampu menemukan solusi dalam permasalahan.				
4	a. Terampil dalam menyajikan hasil penelitian.	a. Peserta didik dapat menyajikan hasil penelitian secara runtut. b. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil penelitian.				

Lampiran 38. Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Kontrol

No	Nama	Terampil Menjelaskan		Terampil Mengemukakan Pendapat		Terampil Merespon		Terampil Memecahkan Masalah		Terampil Menyajikan Hasil		∑	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	ACHMAD CHAEREZZA	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32	80	Baik
2	ACHMAD MOCHLISIN	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	30	75	Baik
3	ADAM NUR FAIZIN	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	31	77,5	Baik
4	AHLA NI'MAH	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	32	80	Baik
5	ARIF BUDIMAN	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	30	75	Baik
6	BAGAS MAULANA AKHSAN	3	2	2	2	3	4	2	2	3	3	26	65	Baik
7	DINDA AMELIA	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	28	70	Baik
8	EKA PUTRI MAULIDA	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	29	72,5	Baik
9	ERLANGGA BIMA ARDIAN	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28	70	Baik
10	EVA RISQIYANTI	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	31	77,5	Baik
11	FEBRIAN ADITYA LAKSANA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	27	67,5	Baik
12	IBTISAM MEZALUNA	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	26	65	Baik
13	IKA FITRIANI	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	27	67,5	Baik
14	ILHAM SYAPUTRA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	34	85	Sangat
15	KHAMDANU SYAKIR	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	26	65	Baik
16	LILIS ANDRIANI	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	32	80	Baik
17	M. NADHIF ROMADHON	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	32	80	Baik
18	M. SALMAN KHOLID	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	28	70	Baik
19	MABRUR IBNU ATHOILLAH	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	27	67,5	Baik
20	MALIKA ALYA FATIKHA	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	30	75	Baik

No	Nama	Terampil Menjelaskan		Terampil Mengemukakan Pendapat		Terampil Merespon		Terampil Memecahkan Masalah		Terampil Menyajikan Hasil		∑	%	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
21	MUH. RIFQY GUNAWAN	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	31	77,5	Baik
22	MUHAMMAD ILHAM M	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	27	67,5	Baik
23	NAELA ALFI SYAHRA	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	31	77,5	Baik
24	NAILATUL ALIYAH	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	32	80	Baik
25	NAJWA NAJWATI BUSTOMI	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	32	80	Baik
26	NISYAUL MAGHFIROH	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	24	60	Baik
27	RISKY FERDIYANSYAH	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	32	80	Baik
28	SHUFI MUHAMMAD H	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5	Baik
29	SRI ZAHROTUN NAHDIYAH	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28	70	Baik
30	TSANIA WILDA ROSA Y	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	26	65	Baik
31	VINA SHOFROTUN KHASNI	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	35	87,5	Sangat
32	WASILATUL KHUSNA	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	27	67,5	Baik
		108	97	95	83	95	97	95	94	84	94	29,44	73,59	Baik

Lampiran 39. Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

KISI-KISI INSTRUMEN

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

(KELAS METODE *OUTDOOR STUDY*)

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1	Keterampilan belajar	Keterampilan peserta didik dalam pembelajaran geografi dengan metode *outdoor study*	1. Terampil dalam menjelaskan penelitian geografi.
2	Keterampilan berkomunikasi	Kemampuan berkomunikasi	1. Terampil dalam mengemukakan pendapat. 2. Terampil dalam merespon dan menjawab pertanyaan.
3	Keterampilan memecahkan masalah	Kemampuan memecahkan masalah	1. Terampil dalam memecahkan masalah.
4	Keterampilan menyajikan hasil penelitian	Kemampuan menyajikan hasil penelitian	1. Terampil dalam menyajikan hasil penelitian.

Lampiran 40. Lembar Observasi Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

(KELAS METODE *OUTDOOR STUDY*)

Nama :

Kelas :

No. Absen :

No	Indikator	Aktivitas Peserta Didik	Skor			
			1	2	3	4
1	a. Terampil dalam menjelaskan penelitian geografi	a. Peserta didik mampu menjelaskan penelitian geografi. b. Peserta didik mampu mengkomunikasikan materi penelitian geografi dengan sub bab pencemaran lingkungan.				
2	a. Terampil dalam mengemukakan pendapat	a. Peserta didik aktif dalam mengemukakan pendapat. b. Peserta didik aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan.				
	b. Terampil dalam merespon dan menjawab pertanyaan	a. Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan. b. Peserta didik aktif dalam memberi tanggapan saat diskusi.				
3	a. Terampil dalam memecahkan masalah	a. Peserta didik mampu memecahkan masalah. b. Peserta didik mampu menemukan solusi dalam permasalahan.				
4	a. Terampil dalam menyajikan hasil penelitian.	a. Peserta didik dapat menyajikan hasil penelitian secara runtut. b. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil penelitian.				

Lampiran 41. Hasil Penilaian Ranah Psikomotorik Kelas Eksperimen

No	Nama	Terampil menjelaskan		Terampil Mengemukakan Pendapat		Terampil Merespon		Terampil Memecahkan Masalah		Terampil Menyajikan Hasil		∑	%	Kriteria
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2			
1	AMALIA NOVEGA	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	31	77,5	Baik
2	ARKANUL KHAKIM	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	30	75	Baik
3	DESY SAFILATUL S	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	29	72,5	Baik
4	DEVA RAISA ZAKWA	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	32	80	Baik
5	DEWI NUR AISYAH	3	4	3	2	1	3	4	2	3	4	29	72,5	Baik
6	FADHIL MUHAMMAD A	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	30	75	Baik
7	FEBBY NOVITA	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	35	87,5	Sangat baik
8	FIDIATUR ROHMAH	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29	72,5	Baik
9	GANANG ALANI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	30	75	Baik
10	HASNA LUTFA MAULIDA	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35	87,5	Sangat baik
11	ISMATUL AZIZAH	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	29	72,5	Baik
12	KHUMAIROTUNNISA'	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	28	70	Baik
13	LAILATUN NAJJAH	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	85	Sangat baik
14	LATHIFAH	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	32	80	Baik
15	LU'LU' IZZATI R	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35	87,5	Sangat baik
16	LUSIA BUNGA F	4	3	3	3	4	1	2	4	3	3	30	75	Baik
17	MOHAMMAD LAZUARDI	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	32	80	Baik
18	MUHAMAD ZAKY	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	35	87,5	Sangat baik
19	MUHAMMAD AINUN D	4	3	3	2	1	4	3	3	3	4	30	75	Baik
20	MUHAMMAD GHILMAN I	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	29	72,5	Baik

No	Nama	Terampil menjelaskan		Terampil Mengemukakan Pendapat		Terampil Merespon		Terampil Memecahkan Masalah		Terampil Menyajikan Hasil		∑	%	Kriteria
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2			
21	MUHAMMAD ROYYAN B	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35	87,5	Sangat baik
22	NANDA MEILANI	3	4	2	3	4	2	3	3	2	1	27	67,5	Baik
23	NASIKHATUL KARIMAH	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	32	80	Baik
24	PANJI PRASODJO	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	29	72,5	Baik
25	PRAFASTA VIKA A	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	31	77,5	Baik
26	QURROTUL AINI	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	32	80	Baik
27	RAKA RAKHMAWAN P	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	31	77,5	Baik
28	RAVI DARA JEETA	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	30	75	Baik
29	RISQI NAFILIA ZAENAB	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32	80	Baik
30	RISSA DIANA QONITA	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	35	87,5	Sangat baik
31	SHINTA RIZQOH I	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	27	67,5	Baik
32	ZAKI AL-FARISI	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	31	77,5	Baik
		107	104	97	98	99	95	100	97	101	98	31,13	77,81	Baik

Lampiran 42. Lembar Kerja Peserta Didik

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Gedung C7, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229

LEMBAR JAWAB

Nama : .....

Kelas : .....

No. Absen : .....

Berilah Tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang benar!

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E

14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E
16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E

Lampiran 43. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial

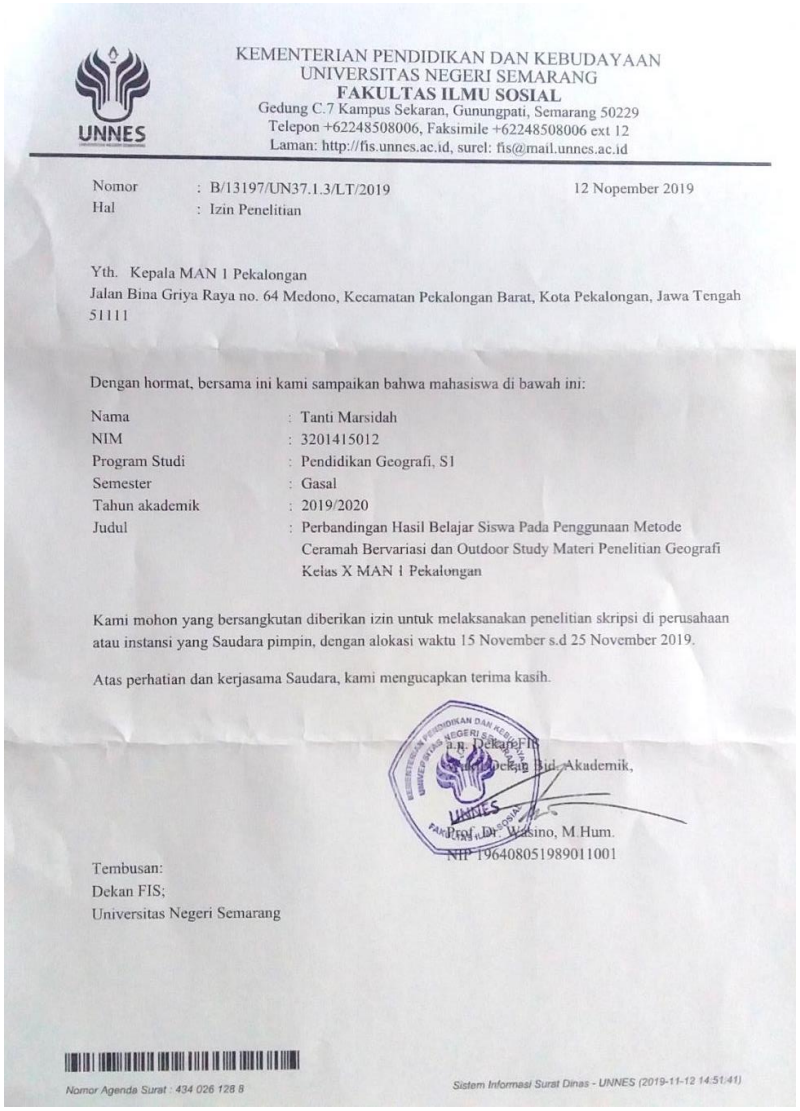

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +62248508006, Faksimile +62248508006 ext 12
Laman: http://fis.unnes.ac.id, surel: fis@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/13197/UN37.1.3/LT/2019 12 Nopember 2019
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala MAN 1 Pekalongan
Jalan Bina Griya Raya no. 64 Medono, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51111

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	Tanti Marsidah
NIM	:	3201415012
Program Studi	:	Pendidikan Geografi, S1
Semester	:	Gasal
Tahun akademik	:	2019/2020
Judul	:	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dan Outdoor Study Materi Penelitian Geografi Kelas X MAN 1 Pekalongan

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 15 November s.d 25 November 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FIS
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Prof. Dr. Wasino, M.Hum.
NIP 196408051989011001

Tembusan:
Dekan FIS;
Universitas Negeri Semarang

Nomor Agenda Surat : 434 026 128 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-11-12 14:51:41)

Lampiran 44. Surat Telah Melakukan Penelitian Dari MAN 1 Pekalongan

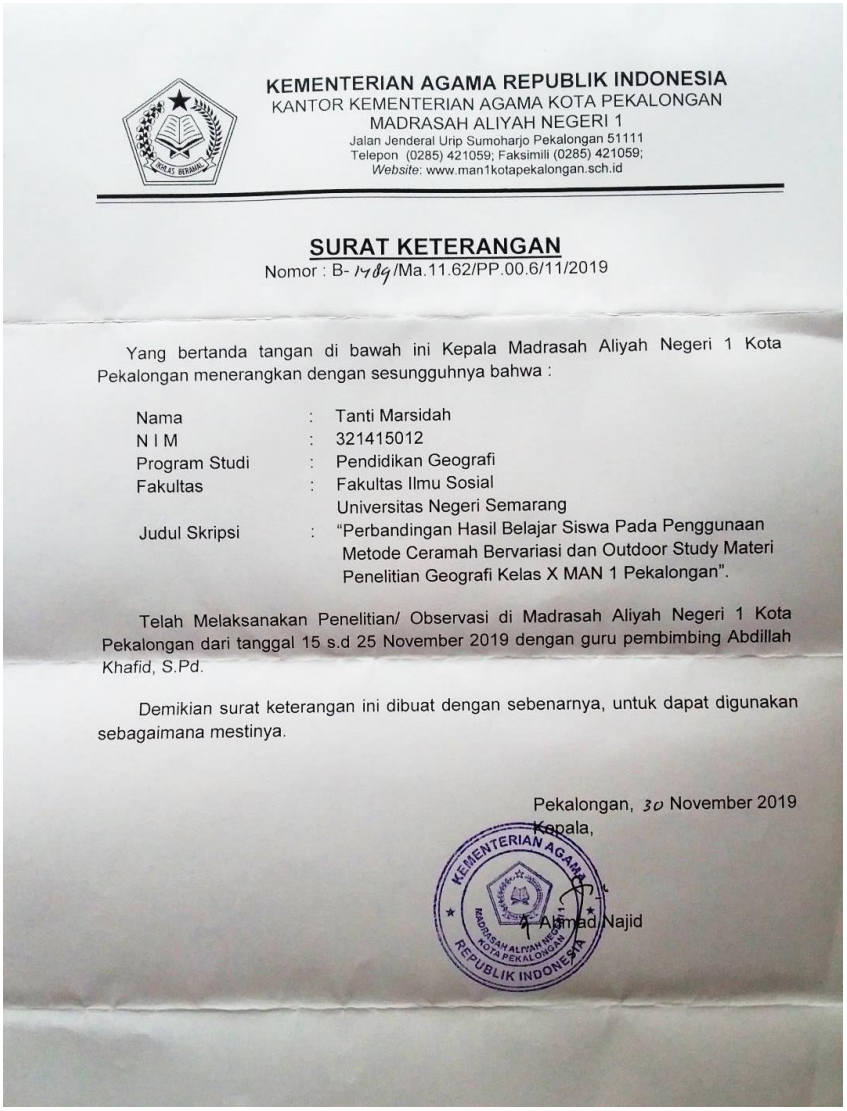

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Jenderal Urip Sumoharjo Pekalongan 51111
Telepon (0285) 421059; Faksimili (0285) 421059;
Website: www.man1kotapekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- 1489/Ma.11.62/PP.00.6/11/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Tanti Marsidah
N I M	:	321415012
Program Studi	:	Pendidikan Geografi
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang
Judul Skripsi	:	"Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dan Outdoor Study Materi Penelitian Geografi Kelas X MAN 1 Pekalongan".

Telah Melaksanakan Penelitian/ Observasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan dari tanggal 15 s.d 25 November 2019 dengan guru pembimbing Abdillah Khafid, S.Pd.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 November 2019
Kepala,

Ahmad Najid